

**PENGEMBANGAN E-MODUL GAYA BELAJAR UNTUK
PEMAHAMAN BELAJAR SISWA SMAN 1 DARUL IMARAH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

POPPY SARTIKA

NIM. 190213027

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Bimbingan Konseling**



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2024 M / 1445 H**

**PENGEMBANGAN E-MODUL GAYA BELAJAR UNTUK
PEMAHAMAN BELAJAR SISWA SMAN 1 DARUL IMARAH**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Bimbingan Konseling

Oleh

POPPY SARTIKA

NIM. 190213027

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Bimbingan Konseling

Disetujui Oleh:

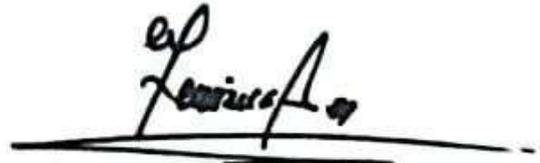
AR-RANIRY

Pembimbing I



Elviana, S.Ag., M.Si
NIP. 197806242014112001

Pembimbing II



Evi Zuhara, M.Pd
NIP. 198903122020122016

**PENGEMBANGAN E-MODUL GAYA BELAJAR UNTUK
PEMAHAMAN BELAJAR SISWA SMAN 1 DARUL IMARAH**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Bimbingan Konseling

Pada Hari/Tanggal:

Kamis, 02 Mei 2024 M
23 Shawwal 1445 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi:

Ketua,

Elviana, S.Ag., M.Si
NIP. 197806242014112001

Sekretaris

Evi Zuhara, M.Pd
NIP. 198903122020122016

Penguji I,

Dr. Fakhri Yacob, M.Ed
NIP. 196704011991031006

Penguji II,

Fatimah, S.Ag., M.Si., Ph.D.
NIP. 197110182000032002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Prof. Safrul Mulya, S.Ag., M.A., M.Ed. Ph.D.
NIP. 197301021997031003

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Poppy Sartika
NIM : 190213027
Prodi : Bimbingan Konseling
Judul Skripsi : Pengembangan E-Modul Gaya Belajar Untuk Pemahaman Belajar Siswa SMAN I Darul Imarah

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber ahli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemui bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 22 April 2023
Yang menyatakan,




Poppy Sartika
NIM. 190213027

ABSTRAK

Nama : Poppy Sartika
NIM : 190213027
Prodi : Prodi Bimbingan Konseling
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengembangan E-Modul Gaya Belajar Untuk Pemahaman Belajar Siswa SMAN 1 Darul Imarah
Tebal Skripsi : 134 Lembar
Pembimbing I : Elviana, S.Ag., M.Si
Pembimbing II : Evi Zuhara, M.Pd

Pemahaman belajar merupakan tingkat kemampuan yang mengharapkan siswa mampu memahami dan mengetahui gaya belajar yang dimilikinya. Bobbi Deporter dan Mike Hernacki menyebutkan terdapat tiga jenis gaya belajar yaitu visual, auditori, dan kinestetik (VAK). Pada saat ini banyak pendidik yang masih menggunakan metode klasik seperti ceramah dan hanya menggunakan buku sebagai sumber belajar. Sehingga siswa merasa jenuh, tidak berkonsentrasi dan tidak aktif dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan E-Modul gaya belajar untuk pemahaman belajar siswa SMAN 1 Darul Imarah dan menilai kelayakan E-Modul gaya belajar. Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu *Research and Development (R&D)*. Pengembangan E-Modul gaya belajar mengacu pada model pengembangan Borg and Gall melalui tujuh langkah yaitu : (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi produk, (5) revisi produk, (6) uji coba produk, (7) revisi produk. Produk yang dihasilkan dalam penelitian berupa E-Modul gaya belajar untuk pemahaman belajar siswa SMAN 1 Darul Imarah, yang telah di validasi oleh dua orang ahli media dengan rata-rata persentase 92% sehingga berada pada kategori sangat layak, dan hasil validasi oleh dua dosen ahli materi dengan rata-rata persentase 88% dengan kategori sangat layak. Uji coba E-Modul divalidasi oleh pengguna, yakni dua orang guru bimbingan konseling dan enam orang siswa SMAN 1 Darul Imarah dengan rata-rata persentase 93% termasuk kategori sangat layak.

Kata kunci: *E-Modul, Gaya Belajar, Pemahaman Belajar*

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan KaruniaNya yang tiada tara kepada kita semua terutama kepada penulis, dan sholawat beriring salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengembangan E-Modul Gaya Belajar Untuk Pemahaman Belajar Siswa SMAN 1 Darul Imarah”**. Penulisan Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada program Bimbingan Konseling, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis sadar, dalam proses pembuatan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai masalah dan kesulitan sehingga penulis membutuhkan bantuan dari berbagai pihak guna penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, dengan penuh hormat penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih atas segala bantuan, dukungan, bimbingan, saran, dan juga arahan yang diberikan kepada penulis. Secara khusus, ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof Dr. Safrul Muluk, S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar - Raniry Banda Aceh.
2. Ibu Muslima, S.Ag.M.Ed. selaku Ketua Program Studi (Prodi) Bimbingan Konseling (FTK) UIN Ar - Raniry Banda Aceh.
3. Ibu Elviana, S.Ag., M. Si selaku Dosen Pembimbing I Penulisan Skripsi.
4. Ibu Evi Zuhara, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II Penulisan Skripsi.

5. Segenap Dosen Prodi Bimbingan Konseling UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
6. Kedua orang tua saya ayahanda tercinta Bapak Huar Amin Nasution dan Ibunda tercinta Elly Kartika Sari serta keluarga yang tanpa henti memberikan doa dan dukungan materil serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Genari Naqiatsyah, Gebrina Rezeki, dan Ahdaniya yang selalu mendukung dan membantu menyelesaikan proses penyusunan skripsi ini.
8. Dendy Arya Naidi yang selalu mendukung dan memberi motivasi dari awal proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.
9. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah dengan tulus ikhlas memberikan doa dan motivasi sehingga dapat terselesaikan

Penulis menyadari dalam pembuatan skripsi ini sangat banyak kekurangan dan kelemahan, maka besar harapan untuk dapat memberikan masukan berupa saran yang dapat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

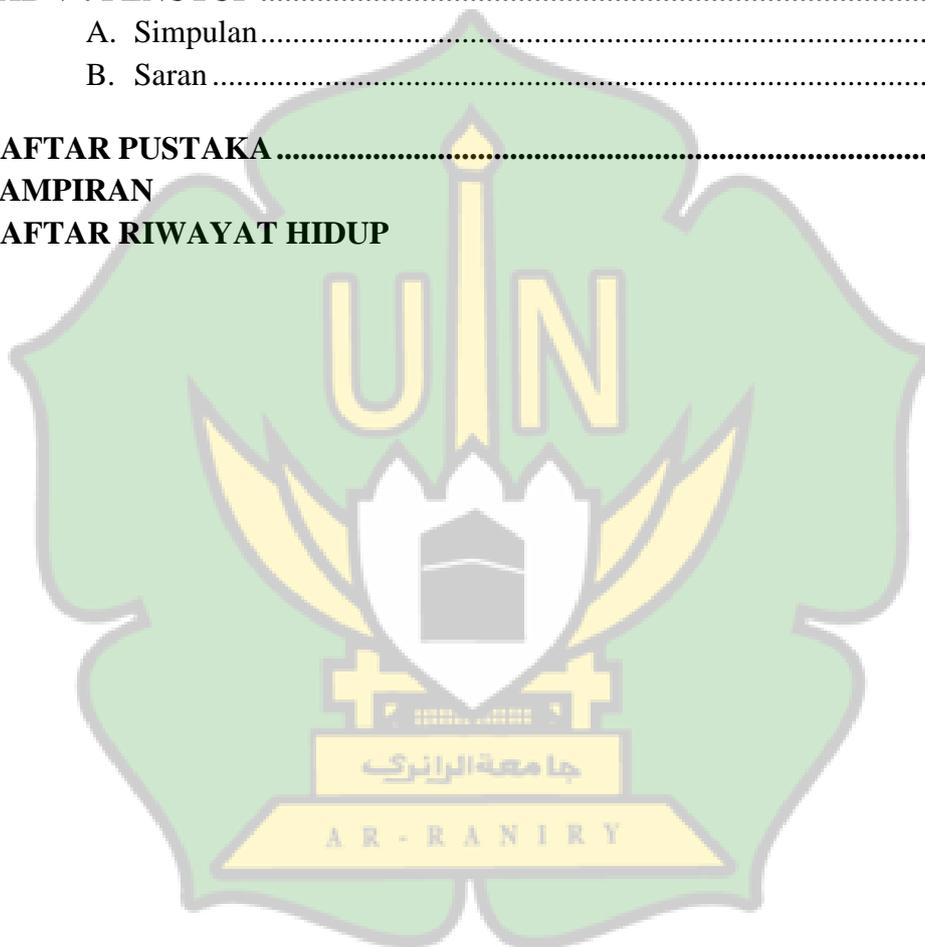
Banda Aceh, 22 April 2024

Poppy Sartika
NIM. 190213027

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN SAMPUL JUDUL | |
| LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING | |
| LEMBAR PENGESAHAN SIDANG | |
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN | |
| ABSTRAK | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| BAB I : PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 6 |
| C. Tujuan Penelitian | 6 |
| D. Manfaat Penelitian | 7 |
| E. Definisi Operasional | 8 |
| BAB II : LANDASAN TEORI..... | 10 |
| A. E-Modul..... | 10 |
| 1. Pengertian E-Modul..... | 10 |
| 2. Tujuan dan Manfaat E-Modul | 11 |
| 3. Fungsi E-Modul..... | 13 |
| 4. Karakteristik E-Modul..... | 14 |
| 5. Kelebihan dan Kekurangan E-Modul..... | 16 |
| 6. Langkah-Langkah Pengembangan E-Modul | 18 |
| B. Gaya Belajar | 25 |
| 1. Pengertian gaya belajar..... | 25 |
| 2. Manfaat gaya belajar | 26 |
| 3. Jenis-Jenis Gaya Belajar..... | 28 |
| 4. Karakteristik Gaya Belajar | 30 |
| C. Pemahaman Belajar | 32 |
| 1. Pengertian Pemahaman Belajar | 32 |
| 2. Faktor Pemahaman Belajar..... | 33 |
| BAB III : METODE PENELITIAN..... | 37 |
| A. Rancangan Penelitian | 37 |
| B. Prosedur Penelitian | 38 |
| C. Teknik Pengumpulan Data | 41 |

| | |
|---|-----------|
| D. Instrumen Pengumpulan Data | 41 |
| E. Teknik Analisis Data | 48 |
| BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 51 |
| A. Deskripsi Umum Penelitian..... | 51 |
| B. Hasil Penelitian..... | 52 |
| C. Pembahasan | 66 |
| BAB V : PENUTUP | 72 |
| A. Simpulan..... | 72 |
| B. Saran | 72 |
| DAFTAR PUSTAKA | 74 |
| LAMPIRAN | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |



DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|--|----|
| Tabel 2.1 | : Karakteristik Pemahaman Belajar VAK..... | 31 |
| Tabel 3.1 | : Nama, Profesi dan Bidang Validator | 42 |
| Tabel 3.2 | : Kisi-Kisi Penilaian Ahli Media | 43 |
| Tabel 3.3 | : Kisi-Kisi Penilaian Ahli Materi | 45 |
| Tabel 3.4 | : Kisi-Kisi Penilaian Pengguna | 46 |
| Tabel 3.5 | : Kriteria Penilaian | 48 |
| Tabel 3.6 | : Kriteria Kelayakan Media..... | 50 |
| Tabel 4.1 | : Hasil Validasi Ahli Media | 56 |
| Tabel 4.2 | : Saran dan Masukan dari Ahli Media | 57 |
| Tabel 4.3 | : Hasil Validasi Ahli Materi..... | 58 |
| Tabel 4.4 | : Saran dan Masukan dari Ahli Materi..... | 60 |
| Tabel 4.5 | : Revisi E-Modul Berdasarkan Saran Ahli Media dan Materi.... | 60 |
| Tabel 4.6 | : Hasil Validasi Pengguna..... | 63 |
| Tabel 4.7 | : Revisi dan Penambahan Fitur Baru Dalam E-Modul | 65 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 3.1 : Langkah-Langkah Pengembangan Model Borg and Gall | 38 |
| Gambar 4.1 : Proses Desain E-Modul Menggunakan Aplikasi <i>Canva</i> | 54 |
| Gambar 4.2 : Proses Mengconvert File Desain Menggunakan Web <i>Heyzine</i> | 54 |
| Gambar 4.3 : Grafik Validasi Ahli Media | 57 |
| Gambar 4.4 : Grafik Validasi Ahli Materi..... | 59 |



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 4 : Tampilan Depan Produk E-Modul
- Lampiran 5 : Lembar Validasi Oleh Ahli Media
- Lampiran 6 : Lembar Validasi Oleh Ahli Materi
- Lampiran 7 : Lembar Validasi Oleh Ahli Pengguna
- Lampiran 8 : Data Hasil Validasi Ahli Media
- Lampiran 9 : Data Grafik Hasil Validasi Ahli Media
- Lampiran 10 : Data Hasil Validasi Ahli Materi
- Lampiran 11 : Data Grafik Hasil Validasi Ahli Materi
- Lampiran 12 : Data Hasil Validasi Pengguna
- Lampiran 13 : Dokumentasi Kegiatan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemahaman belajar adalah tingkat kemampuan yang mengharapakan individu mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya. Tidak hanya hafal secara verbalitas, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan, sehingga dapat membedakan, mengubah, mempersiapkan, mengatur, menjelaskan, memberi contoh, menentukan dan mengambil keputusan.¹ Pemahaman belajar memiliki dampak signifikan terhadap efektivitas pembelajaran, perkembangan kognitif, dan pencapaian hasil belajar siswa. Pemahaman belajar bertujuan agar siswa dapat belajar secara mandiri dan mampu menghadapi masalah-masalah dalam belajar. Manfaat dari pemahaman belajar bagi siswa yaitu memiliki sikap dan kebiasaan belajar yang positif, memiliki pola pikir yang terstruktur, memiliki motivasi dalam belajar dan mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Ciri yang terlihat pada siswa yang memiliki pemahaman belajar yaitu mampu berperan aktif dalam proses belajar mengajar, baik aktif mencari, memproses dan mengelola informasi yang diterima saat belajar.²

Dalam memproses suatu informasi, masing-masing siswa mempunyai karakteristik yang berbeda antar siswa lainnya. Salah satu karakteristik siswa yang

¹ Hakop Walangadi & Wahyu Putra, "Meningkatkan Pemahaman Belajar Siswa Menggunakan Media Video Animasi 2D". *Jurnal Universitas Negeri Gorontalo*, Vol. 4, No. 3, 2018, h. 202-203

² Djahura, *Pemahaman Sebagai Pernyataan Hasil Belajar Siswa*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h.30

perlu diperhatikan pada saat proses pembelajaran adalah gaya belajar atau *learning styles* karena gaya belajar setiap individu tidak sama.³ Hal ini sangat tergantung pada faktor yang mempengaruhi individu itu sendiri baik secara internal maupun eksternal. Pengaruh secara internal misalnya bakat, minat, motivasi, serta kemampuan pengetahuannya dan pengaruh secara eksternal karena lingkungan, media pembelajaran, ataupun guru.

Karunia dan Mulyono (dalam Aprilia) mengatakan bahwa selain memperhatikan penggunaan model pembelajaran, seorang pendidik diharapkan mampu memperhatikan gaya belajar yang dimiliki siswa agar pengetahuan yang didapatkan mampu diserap dengan maksimal sesuai gaya belajar yang dimilikinya.⁴ Bobbi DePorter dan Mike Hernacki mengungkapkan pada awal pembelajaran langkah pertama yang harus dilakukan oleh siswa adalah mengenali gaya belajar yang dimilikinya termasuk kedalam gaya belajar visual, auditori atau kinestetik (VAK). Gaya belajar visual yaitu belajar melalui apa yang mereka lihat, gaya belajar auditori yaitu belajar melalui apa yang mereka dengar, dan gaya belajar kinestetik yaitu belajar melalui gerak dan sentuhan.⁵

Fenomena yang terjadi di Indonesia memperlihatkan penggunaan teori gaya belajar di sekolah belum diterapkan. Sebagian besar pendidik masih menerapkan metode ceramah dalam kegiatan pembelajaran. Meskipun sudah ada perubahan dalam kurikulum 2013 yaitu menggunakan *student centered*, tetapi

³ Aprilia Khoirunnisa dan Slamet Soro, "Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Pada Materi SPLDV Ditinjau Dari Gaya Belajar Peserta Didik". *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 5, No. 3, 2021, h. 2400

⁴ Aprilia Khoirunnisa dan Slamet Soro, "Analisis Kemampuan Pemahaman", h. 2401

⁵ Bobbi DePorter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan*, (Bandung: KAIFA, 2018), h. 85

dalam penerapannya di sekolah belum sepenuhnya dilaksanakan. Banyak pendidik yang masih menggunakan metode klasik seperti ceramah dan hanya menggunakan buku sebagai sumber belajar. Sehingga siswa merasa jenuh, tidak berkonsentrasi dan tidak aktif dalam kegiatan pembelajaran. Akibatnya proses pembelajaran tidak berjalan secara efektif, sehingga mempengaruhi pemahaman belajar dan hasil belajarnya.⁶

Salah satu manfaat gaya belajar adalah untuk memaksimalkan potensi belajar siswa, namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang belum mengetahui gaya belajarnya sehingga mengakibatkan potensi belajar dan hasil belajar siswa menjadi rendah. Permasalahan belajar siswa harus segera dipecahkan dan diselesaikan, apabila tidak segera dipecahkan dan diselesaikan masalah gaya belajar akan menghambat perkembangan siswa dalam proses pembelajaran maupun dalam proses kehidupan yang dilakukan dilingkungan sekolah maupun diluar sekolah meskipun masalah tersebut hanya berupa gaya belajar tetapi guru BK akan membantu siswa dalam meningkatkan kesadaran kedisiplinan serta pengenalan gaya belajar agar siswa bisa lebih baik dalam menjalankan proses pembelajaran sehingga berhasil sebagaimana diharapkan dalam perkembangannya.⁷

Pemberian pemahaman belajar dapat dilakukan secara klasikal dengan metode yang bervariasi salah satunya melalui penggunaan media E-Modul yang didalamnya berisi materi tentang gaya belajar yang bertujuan untuk memberikan

⁶ Cahyani, I. K. “Pentingnya Mengenal Gaya Belajar Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran”. *Jurnal Ilmiah Universitas Negeri Malang*, Vol. 2, No. 1, 2019, h. 3

⁷ Lutfiyah, N. H., & Fahyuni, E. F. “Peran Konselor Bimbingan Konseling Dalam Pengenalan Gaya Belajar Siswa di Era New Normal”. *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 7, No. 1, 2023, h. 69

pemahaman tentang gaya belajar kepada siswa dan sebagai referensi pemberian materi layanan bimbingan dan konseling di sekolah . E-Modul ini diperuntukkan bagi guru bimbingan konseling dan kemudian guru yang akan menerapkan E-Modul tersebut kepada siswa.

E-Modul adalah bahan ajar mandiri untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu, yang disusun secara sistematis dan disajikan dalam bentuk elektronik yang didalamnya terdapat teks, video, audio, animasi dan navigasi yang membuat pengguna lebih interaktif. E-Modul merupakan suatu paket program yang disusun dalam bentuk satuan tertentu yang berguna untuk memperlancar pelaksanaan layanan informasi. Penggunaan E-Modul dapat menjabarkan materi secara konseptual sehingga meningkatkan pemahaman dan daya ingat siswa terhadap materi yang disampaikan. Dalam pengembangannya, E-Modul dirancang secara ringkas dan menjurus ke inti pembahasan serta disesuaikan dengan cara berpikir siswa sehingga tidak menyebabkan siswa jenuh ketika membacanya.⁸

E-Modul yang disusun secara baik dapat memberikan banyak manfaat bagi siswa diantaranya: (1) E-Modul memberikan *feedback* atau umpan balik yang segera dan terus menerus, (2) dapat disesuaikan dengan kemampuan siswa secara individual dengan memberikan keluwesan tentang kecepatan mempelajarinya, (3) memberikan secara khusus remedial untuk membantu siswa mengatasi kekurangannya, (4) membuka kemungkinan untuk melakukan tes formatif.⁹

⁸ Fatika Wulandari, dkk “Analisis Manfaat Penggunaan E-Modul Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi COVID-19”. *Jurnal Universitas Negeri Padang*, Vol. 15, No. 2, 2021, h. 143

⁹ Sunantri, A., Suyatna, A., & Rosidin, U. “Pengembangan Modul Pembelajaran Menggunakan Learning Content Development System Materi Usaha dan Energi”. *Jurnal Pembelajaran Fisika Universitas Lampung*, Vol. 4, No. 1, 2019, h. 109

Sejalan yang dikemukakan oleh Sukiman, pembelajaran menggunakan E-Modul sangat memungkinkan: (1) adanya peningkatan motivasi belajar secara maksimal, (2) adanya peningkatan kreativitas guru dalam menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan dalam pembelajaran, (3) dapat mewujudkan belajar yang lebih berkonsentrasi.¹⁰

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Rosada tentang Pengembangan E-Modul Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Dalam Layanan Bimbingan Dan Konseling dengan hasil yang diperoleh rata-rata 82 dengan kategori sangat baik dan dinyatakan sangat layak untuk digunakan sebagai alat bantu dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling pada siswa khususnya pada layanan bimbingan kelompok.¹¹

Berdasarkan observasi awal dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru BK di SMAN 1 Darul Imarah, pemahaman belajar siswa masih sangat rendah, terdapat siswa yang belum mengetahui gaya belajar yang dimilikinya, dan kurangnya semangat belajar siswa disebabkan faktor metode belajar yang diberikan guru kurang menarik. Dalam proses belajar siswa menunjukkan sikap acuh, merasa malas, tidak aktif dalam proses belajar mengajar, dan mengalami kesulitan dalam belajar. Siswa beranggapan bahwa gaya belajar yang diberikan guru saat mengajar dikelas membuat siswa merasa jenuh. Kurangnya ketersediaan media pembelajaran membuat guru cenderung menggunakan metode ceramah dan tanya jawab yang berdampak pada kurangnya

¹⁰ Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pedagogja, 2019), h.133

¹¹ Lestari, A., & Rosada, U. D. "Pengembangan E-Modul Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Dalam Layanan Bimbingan Dan Konseling". *Central Publisher*, Vol. 1, No. 6, 2023, h. 521-529

antusias siswa dan beberapa siswa merasa kesulitan dalam menyesuaikan gaya belajarnya dengan metode yang digunakan guru.

Oleh sebab itu, pentingnya mengembangkan media E-Modul gaya belajar untuk pemahaman belajar siswa. E-Modul sebagai media yang cocok untuk pemahaman belajar, disebabkan E-Modul dilengkapi dengan teks, gambar, video dan berbagai fitur menarik yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Dapat meningkatkan efektivitas dan fleksibilitas pembelajaran yang tidak terikat ruang dan waktu sehingga mejadikan proses pembelajaran lebih menarik dan tidak cepat jenuh.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang menjadi rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana pengembangan E-Modul gaya belajar untuk pemahaman belajar siswa SMAN 1 Darul Imarah?
2. Bagaimana kelayakan E-Modul gaya belajar untuk pemahaman belajar siswa SMAN 1 Darul Imarah?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah:

1. Untuk mengembangkan E-Modul gaya belajar untuk pemahaman belajar siswa SMAN 1 Darul Imarah.
2. Untuk menilai kelayakan E-Modul gaya belajar untuk pemahaman belajar siswa SMAN 1 Darul Imarah?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dijabarkan menjadi 2 kategori yaitu manfaat penelitian secara teoritis dan manfaat penelitian secara praktis sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis

- a. Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman peneliti untuk calon kesarjanaan (S1) Bimbingan dan Konseling dengan mengkaji secara mendalam mengenai proses pengembangan E-Modul gaya belajar untuk pemahaman belajar siswa SMAN 1 Darul Imarah.
- b. Dapat memberikan wawasan pengetahuan kepada siswa SMAN 1 Darul Imarah

2. Manfaat secara praktis

- a. Manfaat bagi guru bimbingan dan konseling

Hasil dari penelitian dapat menjadi bahan layanan untuk membantu siswa dalam mengatasi kesulitan dalam belajar dan dapat membantu keterbatasan jam masuk kelas guru BK dalam memberikan layanan bimbingan

- b. Manfaat bagi program bimbingan dan konseling

Hasil dari penelitian diharapkan dapat menjadi pedoman atau bahan kajian bagi program bimbingan dan konseling terkait rumusan intervensi pengembangan E-Modul untuk pemahaman belajar siswa

c. Bagi siswa

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi pedoman bagi siswa untuk meningkatkan pemahaman belajarnya sehingga dapat mengatasi kesulitan-kesulitan dalam belajar

E. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah petunjuk untuk mengukur variabel tertentu terhadap penjelasan tentang istilah-istilah variable yang akan diteliti secara praktis dan jelas. Definisi operasional penelitian sebagai berikut:

1. E-Modul (Elektronik Modul)

Sidiq (dalam Fonni) mendeskripsikan E-Modul adalah media pembelajaran terencana yang dirancang untuk membantu siswa mencapai tujuan tertentu dengan mengatur materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kepribadiannya yang berguna untuk meningkatkan kemampuan belajar mandiri. E-Modul secara khusus dan jelas dirancang untuk belajar secara mandiri sesuai dengan keterampilannya.¹²

E-Modul yang dimaksud dalam penelitian adalah media pembelajaran digital yang berisi materi, metode dan cara mengevaluasi yang dirancang secara sistematis untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Isi E-Modul juga memuat gambar, video dan animasi dalam bentuk flipbook yang didesain semenarik mungkin agar mudah dipahami oleh siswa dengan menggunakan aplikasi *Canva* dan web *Heyzine*.

¹² Fonni Laily Maulida, "Pengembangan E-Modul Perencanaan dan Pengambilan Keputusan Karier Untuk Siswa SMA". *Jurnal Universitas Negeri Surabaya*, Vol. 2, No. 3, 2020, h. 643

2. Pemahaman Belajar

Pemahaman belajar adalah kemampuan siswa untuk memahami atau mengerti materi yang diajarkan dan dapat memanfaatkan isi pembelajaran. Mulyasa (dalam Hartanto) menjelaskan pemahaman belajar mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari materi yang sedang dipelajari. Pemahaman termasuk dalam salah satu bagian dari aspek kognitif, karena pemahaman merupakan tingkat berpikir yang lebih tinggi.¹³

Pemahaman belajar yang dimaksud dalam penelitian yaitu kemampuan siswa dalam memahami keterampilan belajarnya, yang ditunjukkan dengan kemampuan pemahaman tentang gaya belajar yang sesuai dengan kepribadiannya, aktif dalam proses belajar mengajar dan memiliki motivasi belajar.

¹³ Hartanto, DKK. *PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan)*, (Pekanbaru: Zafana Publishing, 2018), h. 13

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. E-Modul

1. Pengertian E-Modul

E-Modul adalah suatu media yang secara sistematis menyusun materi pembelajaran mandiri ke dalam satuan pembelajaran tertentu dan menyajikannya dalam format elektronik sehingga siswa dapat melakukan kunjungan digital. E-Modul dirancang sesuai kurikulum dan dibuat berbentuk bahan ajar non cetak dengan tampilan menggunakan alat elektronik seperti komputer atau *smartphone*. E-Modul merupakan media pembelajaran yang bersifat *self-instructional* yang hanya memuat satu materi pembelajaran.¹⁴

Suarsana menjelaskan E-Modul merupakan suatu modul yang dapat menampilkan teks, gambar, video, audio dan animasi yang bersifat interaktif sehingga tercipta pembelajaran yang aktif.¹⁵ Sejalan dengan pernyataan Wiyoko yang mengatakan bahwa kegiatan belajar mengajar dengan melibatkan teknologi untuk mengemas materi yang akan diajarkan dapat menciptakan pembelajaran yang optimal.¹⁶ Syafutri mendefinisikan E-Modul merupakan perangkat proses belajar mengajar yang dirancang sistematis yang disajikan secara elektronik dan

¹⁴ Ismi Laili, Ganefri dan Usmeldi, “Efektivitas Pengembangan E-Modul *Project Based Learning* Pada Mata Pelajaran Instalasi Motor Listrik”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 3, No. 3, 2019, h. 308

¹⁵ Suarsana, I. M. “Pengembangan E-Modul Berorientasi Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa”. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, Vol. 2, No. 2, 2019, h. 26

¹⁶ Wiyoko, T. “Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Modul Elektronik Animasi Interaktif Untuk Kelas XI SMA Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa”. *Jurnal Pendidikan Fisika*, Vol. 2, No. 2, 2020, h. 15

diakses kapanpun dan dimanapun yang dapat menunjang kegiatan belajar sesuai tujuan pembelajaran.¹⁷

Peneliti menyimpulkan E-Modul adalah suatu media pembelajaran digital yang disusun secara sistematis yang dapat diakses melalui perangkat elektronik seperti komputer atau *smartphone*. E-Modul tidak hanya memuat teks, tetapi juga dapat menampilkan gambar, video, audio dan animasi yang bersifat interaktif serta dapat menciptakan proses pembelajaran menjadi aktif dan mendalam.

2. Tujuan dan Manfaat E-Modul

E-Modul memiliki beberapa tujuan sebagai bahan ajar mandiri. Tujuan utama penggunaan E-Modul sebagai berikut:¹⁸

- a) Memperjelas dan mempermudah penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbal
- b) Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu
- c) Dapat digunakan secara tepat dan bervariasi seperti untuk meningkatkan motivasi belajar, mengembangkan kemampuan dalam berinteraksi langsung dengan lingkungan dan sumber belajar lainnya yang memungkinkan siswa belajar mandiri sesuai kemampuan dan minatnya.
- d) Memungkinkan siswa dapat mengukur atau mengevaluasi sendiri hasil belajarnya.

¹⁷ Syafutri, "Pengembangan *e*-Modul Fisika Interaktif Pada Materi Fluida Dinamis Menggunakan Pendekatan SETS (*Science, Environment, Technology, Society*). *Seminar Nasional Pendidikan MIPA dan Teknologi*, Vol. 1, No. 1, 2019, h. 330

¹⁸ Darimi, I. "Teknologi informasi dan komunikasi sebagai media pembelajaran pendidikan agama islam efektif". *Jurnal pendidikan teknologi informasi*, Vol. 1, No. 2, 2017, h. 115

Mulyasa mengemukakan tujuan utama penggunaan E-Modul sebagai media pembelajaran adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran, baik waktu dan fasilitas untuk mencapai tujuan secara optimal.¹⁹ Melalui E-Modul siswa akan lebih memahami materi dengan baik karena proses pembelajaran yang dikembangkan tidak hanya membaca saja tetapi menggunakan beberapa metode pembelajaran.

E-Modul memiliki beberapa manfaat, baik ditinjau dari kepentingan siswa maupun dari kepentingan guru. Bagi siswa, penggunaan E-Modul dalam pembelajaran memiliki manfaat sebagai berikut:²⁰

- a) Siswa memiliki kesempatan melatih diri belajar secara mandiri
- b) Belajar menjadi lebih menarik karena dapat dipelajari di luar kelas dan di luar jam pembelajaran
- c) Berkesempatan mengekspresikan cara-cara belajar yang sesuai dengan kemampuan dan minatnya
- d) Berkesempatan menguji kemampuan diri sendiri dengan mengerjakan latihan yang disajikan dalam modul
- e) Mengembangkan kemampuan siswa dalam berinteraksi langsung dengan lingkungan dan sumber belajar lainnya.
- f) Aksesibilitas E-Modul memungkinkan siswa untuk belajar di mana saja dan kapan saja.
- g) Fleksibilitasnya memungkinkan siswa untuk mengatur waktu dan tempat pembelajaran sesuai kebutuhan mereka.

¹⁹ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran Kreatif)*. (Bandung: Rosdakarya, 2018), h. 43

²⁰ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2018), h. 220

- h) Fitur interaktif seperti video dan kuis meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar.
- i) Penggunaan E-Modul mengurangi biaya cetak dan distribusi materi pembelajaran fisik.

Bagi guru, penggunaan E-Modul dalam pembelajaran memiliki manfaat sebagai berikut:²¹

- a) Mengurangi kebergantungan terhadap ketersediaan buku teks
- b) Memperluas wawasan karena disusun dengan menggunakan berbagai referensi
- c) Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menulis bahan ajar
- d) Membangun komunikasi yang efektif antara guru dan siswa karena pembelajaran tidak harus berjalan secara tatap muka
- e) Melalui E-Modul, guru dapat dengan mudah melacak kemajuan belajar siswa.

Penggunaan E-Modul dalam pembelajaran memberikan manfaat yang signifikan bagi siswa maupun guru. E-Modul sebagai media pembelajaran efektif untuk mendukung proses belajar yang inovatif dan berpusat pada kebutuhan siswa, serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis.

3. Fungsi E-Modul

E-Modul sebagai salah satu bentuk media pembelajaran memiliki berbagai fungsi yang dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Adapun fungsi E-Modul sebagai berikut:²²

²¹ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar...* h. 221

²² Prastowo, Andi. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Banguntapan: Diva Press, 2015), h. 107

- a) Media ajar mandiri, artinya E-Modul dalam pembelajaran berfungsi meningkatkan kemampuan siswa untuk belajar sendiri tanpa bergantung kepada kehadiran guru.
- b) Pengganti fungsi pendidik, artinya E-Modul sebagai media ajar yang harus mampu menjelaskan materi pembelajaran dengan baik dan mudah dipahami oleh siswa sesuai tingkat pengetahuan dan usia siswa.
- c) Sebagai alat evaluasi, artinya melalui E-Modul siswa dituntut untuk dapat mengukur dan menilai sendiri tingkat pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari. Dengan demikian, E-Modul juga sebagai alat evaluasi.
- d) Sebagai media rujukan bagi siswa karena E-Modul bergantung berbagai materi yang harus dipelajari oleh siswa maka E-Modul juga memiliki fungsi sebagai media rujukan bagi siswa.

E-Modul memiliki fungsi untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar secara mandiri dan tidak bergantung pada guru karena E-Modul berisi materi pembelajaran yang mudah dipahami oleh siswa dan sebagai alat evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman dalam materi pembelajaran yang telah dipelajari.

4. Karakteristik E-Modul

E-Modul yang baik adalah E-Modul yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam mengembangkan E-Modul perlu memperhatikan beberapa karakteristik dengan baik. E-Modul mempunyai lima karakteristik, yaitu merupakan unit pembelajaran terkecil namun lengkap, memuat kegiatan pembelajaran yang dikemas secara sistematis, memuat tujuan pembelajaran,

memungkinkan siswa untuk belajar mandiri dan sebagai realisasi pengakuan perbedaan kemampuan secara individu.²³

Daryanto (dalam Wulansari) menyebutkan ada lima karakteristik E-Modul, yaitu:²⁴

- a) *Self instruction*, merupakan karakteristik yang penting dan harus terdapat pada E-Modul. Sebuah E-Modul harus terdapat instruksi-instruksi yang jelas sehingga siswa mudah dalam menggunakannya serta siswa mengetahui tujuan pembelajaran seperti apa yang harus dicapai.
- b) *Self contained*, yaitu materi-materi pelajaran yang disajikan dalam E-Modul lengkap sehingga siswa dapat mempelajari materi secara tuntas.
- c) *Stand alone*, yaitu E-Modul pembelajaran harus berdiri sendiri atau tidak tergantung pada bahan ajar lain dan tidak memerlukan alat pendukung lain dalam penggunaannya. Apabila E-Modul pembelajaran masih membutuhkan bahan ajar lain dalam penggunaannya maka E-Modul pembelajaran tersebut tidak dikategorikan sebagai E-modul pembelajaran yang berdiri sendiri.
- d) Adaptif, yaitu E-Modul pembelajaran memiliki daya adaptasi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi. E-Modul pembelajaran yang baik harus dapat menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. E-Modul pembelajaran dapat dikatakan adaptif jika E-Modul tersebut sesuai

²³ Fauzan, M. "Pengembangan Modul Inovatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab". *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, Vol. 7, No. 2, 2021, h. 646

²⁴ Wulansari, E. W. "Pengembangan E-Modul Pembelajaran Ekonomi Materi Pasar Modal Untuk Siswa Kelas XI IPS MAN 1 Jember Tahun Ajaran 2016/2017". *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 12, No. 1, 2019, h. 2

dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta fleksibel untuk digunakan.

- e) *User friendly*, yaitu E-Modul pembelajaran harus mudah digunakan dan dapat diakses kapan saja. Setiap paparan dan instruksi yang terdapat dalam E-Modul bersifat membantu dan mudah dalam pemakaiannya. Salah satu bentuk E-Modul pembelajaran yang *user friendly* yaitu menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti serta menggunakan istilah-istilah yang umum digunakan.

E-Modul yang baik, dalam penyusunannya harus sesuai dengan karakteristik yang ditetapkan. Beberapa karakteristik yang perlu diperhatikan yaitu: (1) *self instruction*, (2) *self contained*, (3) *stand alone*, (4) Adaptif, (5) *user friendly*. Dengan memperhatikan karakteristik-karakteristik yang ditetapkan, E-Modul dapat menjadi media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman belajar siswa.

5. Kelebihan dan Kekurangan E-Modul

Kelebihan E-Modul dari bahan ajar cetak adalah E-Modul lengkap dengan media interaktif seperti video, audio, animasi dan fitur interaktif lain yang dapat digunakan dan diputar ulang oleh siswa kapanpun dan dimanapun. E-Modul dinilai bersifat inovatif karena dapat menampilkan bahan ajar yang lengkap, menarik, interaktif dan dapat mengembangkan fungsi kognitif yang bagus.²⁵

²⁵ Noverisa, E. J., Setiawati, N., & Prasetyo, "Pengembangan E-Modul Interaktif Berbasis Android Dalam Mata Kuliah Bunpou I". *Kagami: Jurnal Pendidikan dan Bahasa Jepang*, Vol. 13, No. 1, 2022, h. 68

Laili menyebutkan kelebihan penggunaan E-Modul yaitu:²⁶

- a) Mampu menumbuhkan motivasi bagi siswa
- b) Adanya evaluasi yang memungkinkan guru dan siswa mengetahui bagian mana yang belum tuntas atau sudah tuntas
- c) Bahan belajar disusun sesuai dengan tingkat akademik
- d) Dapat membuat modul lebih interaktif dan dinamis dibandingkan modul cetak yang lebih statis
- e) Dapat menggunakan audio, video dan animasi untuk mengurangi unsur verbal produk cetak yang tinggi.

Secara keseluruhan E-Modul memiliki kelebihan dibandingkan dengan bahan ajar cetak. E-Modul memberikan keunggulan dalam pembelajaran, terutama dalam hal interaktivitas, motivasi, dan fleksibilitas dalam penggunaannya.

Kekurangan E-Modul yaitu dalam proses pengembangannya membutuhkan waktu yang lama karena dikerjakan melalui proses yang kompleks dan kekurangan dalam penggunaan E-Modul juga terletak pada ketersediaan perangkat untuk mengaksesnya, karena E-Modul hanya dapat diakses menggunakan perangkat elektronik berupa komputer atau *smartphone*. Apabila perangkat elektronik tidak tersedia maka E-Modul tidak dapat digunakan.²⁷ Maka penting untuk memperhatikan memperhatikan waktu dan sumber daya yang

²⁶ Laili, I., "Efektifitas Pengembangan E-Modul Project Based Learning Pada Mata Pelajaran Instalasi Motor Listrik". *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran (JIPP)*, Vol. 3, No. 3, 2019, h. 309

²⁷ Sunarya dan Wijayanti, N. P. A. "Pengembangan E-Modul Berbasis *Project Based Learning* Pada Mata Pelajaran Simulasi Digital Untuk Siswa X Studi Kasus Di SMK Negeri 2 Singaraja". *Jurnal Pendidikan dan Kejuruan*, Vol. 13, No. 2, 2019, h. 186

dibutuhkan dalam pengembangan E-Modul, serta masalah aksesibilitas bagi semua siswa dalam lingkungan pembelajaran yang sebagian besar bergantung pada teknologi.

6. Langkah-Langkah Pengembangan E-Modul

E-Modul merupakan suatu media pembelajaran yang disusun secara sistematis dan disajikan secara elektronik. Dalam mengembangkan suatu E-Modul dapat melalui beberapa langkah. Borg and Gall (dalam Sugiono) menjelaskan terdapat 10 langkah dalam mengembangkan suatu E-Modul yaitu:

1) Potensi dan masalah

Model pengembangan Borg and Gall memulai proses dengan mengidentifikasi tantangan atau masalah yang ingin dipecahkan, serta potensi atau peluang yang bisa dimanfaatkan dalam pengembangan materi pembelajaran. Melibatkan penelitian awal dan analisis mendalam terhadap konteks pembelajaran, pengguna, dan tujuan yang ingin dicapai. Misalnya, dalam konteks pembelajaran online, masalah yang mungkin diidentifikasi adalah rendahnya keterlibatan pengguna atau kesulitan dalam menyampaikan materi secara efektif melalui platform digital. Sementara itu, potensi yang bisa dimanfaatkan mungkin meliputi fleksibilitas waktu belajar atau aksesibilitas lebih besar bagi pengguna dari berbagai latar belakang geografis.²⁸

Setelah mengidentifikasi potensi dan masalah, langkah berikutnya adalah menggali lebih dalam untuk memahami akar permasalahan dan peluang yang ada. Melibatkan survei, wawancara, atau penelitian lebih lanjut untuk memperoleh

²⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 82

pemahaman yang lebih lengkap tentang kebutuhan dan harapan pengguna, serta tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Dengan pemahaman yang mendalam tentang potensi dan masalah, peneliti dapat merancang solusi yang tepat dan relevan untuk memaksimalkan efektivitas pembelajaran dan mengatasi hambatan yang ada. Langkah ini merupakan fondasi penting dalam proses pengembangan untuk memastikan bahwa materi pembelajaran yang dihasilkan benar-benar memenuhi kebutuhan dan memberikan nilai tambah yang signifikan bagi pengguna.²⁹

2) Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan survei awal atau pengamatan langsung terhadap pengguna dan lingkungan pembelajaran. Pada langkah ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan mendalam tentang karakteristik pengguna, preferensi pembelajaran, serta faktor-faktor eksternal yang dapat memengaruhi proses pembelajaran. Pengumpulan data juga melibatkan penelitian terhadap literatur dan sumber daya lainnya yang relevan dengan topik pembelajaran.³⁰

Melalui pengumpulan data, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang konteks dan teori yang mendasari materi pembelajaran yang akan dikembangkan. Proses ini membantu memastikan bahwa materi pembelajaran tidak hanya didasarkan pada asumsi, tetapi juga didukung oleh bukti dan pengetahuan yang teruji.

²⁹ Borg, W. R., & Gall, J. P. *Penerapan Penelitian Pendidikan: Panduan Praktis* (terj. Faisal Azmi Bakhtiar), (Jakarta: PT. Indeks, 2020), h. 70

³⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif....* h. 86

3) Desain Produk

Desain produk merupakan langkah pengembangan rancangan produk yang mencakup pengaturan dan penyusunan konten pembelajaran sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam tahap desain produk perlu memperhatikan keseimbangan antara berbagai komponen pembelajaran, seperti penggunaan metode pembelajaran yang sesuai, pengembangan materi pendukung yang mendukung, dan integrasi teknologi jika diperlukan. Desain produk juga mencakup pengembangan instruksi atau panduan bagi fasilitator atau pengguna untuk memastikan bahwa materi pembelajaran dapat disampaikan dan dipelajari dengan efektif.³¹

Dengan memperhatikan semua aspek pada langkah desain produk dapat memastikan bahwa produk yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pengguna, mencapai tujuan pembelajaran, dan dapat diimplementasikan dengan baik dalam lingkungan pembelajaran yang sesungguhnya.

4) Validasi Produk

Validasi produk bertujuan untuk memastikan bahwa produk yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dan dapat mencapai tujuan yang ditetapkan. Validasi produk dilakukan oleh ahli pendidikan atau pakar dalam bidang tertentu untuk memastikan bahwa konten, metode pengajaran, dan strategi evaluasi yang digunakan sesuai dengan standar pedagogis dan prinsip-prinsip pembelajaran yang efektif. Kritik dan saran dari para ahli kemudian digunakan untuk memperbaiki dan mengoptimalkan desain instruksional. Validasi produk

³¹ Borg, W. R., & Gall, J. P. *Penerapan Penelitian....* h. 75

juga melibatkan pengujian terbatas pada sekelompok pengguna untuk mengevaluasi respons mereka terhadap produk yang dikembangkan.³²

Dengan melakukan validasi produk, peneliti dapat memastikan bahwa produk yang dikembangkan layak untuk diimplementasikan dalam lingkungan pembelajaran yang lebih luas dan dapat memberikan hasil pembelajaran yang optimal.

5) Revisi produk

Revisi produk merupakan langkah untuk mengoreksi dan meningkatkan desain atau materi dalam produk yang dikembangkan berdasarkan saran dan masukan yang diperoleh dari hasil validasi. Revisi desain memungkinkan pengembang untuk mengevaluasi kembali elemen-elemen seperti struktur, kejelasan pesan, tingkat kesulitan, dan kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.³³

Berdasarkan hasil validasi yang diperoleh, peneliti dapat melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas dan efektifitas produk yang dikembangkan. Memastikan bahwa produk yang dikembangkan tidak hanya sesuai dengan kebutuhan pengguna, tetapi juga responsif terhadap dinamika lingkungan pembelajaran. Dengan demikian, revisi produk dapat memastikan bahwa produk yang dikembangkan berkualitas tinggi dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

³² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 90

³³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif....* h. 92

6) Uji coba produk

Dalam langkah-langkah pengembangan model Borg and Gall, uji coba produk merupakan langkah penting untuk menguji keefektifan produk yang dikembangkan sebelum diterapkan secara luas. Uji coba produk bertujuan untuk mengevaluasi produk yang dikembangkan. apakah telah mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan, serta sejauh mana pengguna dapat memahami dan menguasai materi.

Setelah melakukan uji coba, langkah selanjutnya adalah menganalisis hasilnya secara cermat. Meliputi evaluasi terhadap respons pengguna, efektivitas metode pengajaran yang digunakan, dan kecocokan materi dengan tujuan pembelajaran. Dengan menganalisis hasil uji coba, peneliti dapat mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dari produk yang dikembangkan, serta menyesuaikan bagian yang perlu diperbaiki sebelum tahap implementasi. Maka pada langkah ini dapat dipastikan bahwa produk yang dikembangkan telah diuji secara menyeluruh.³⁴

7) Revisi produk

Revisi produk merupakan langkah untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan produk yang dikembangkan berdasarkan umpan balik dari hasil uji coba produk. Revisi produk meliputi aspek-aspek seperti kejelasan konten, relevansi materi, dan efektivitas metode pembelajaran yang digunakan. Sehingga produk yang dikembangkan siap untuk diterapkan dalam lingkungan pembelajaran yang lebih luas.

³⁴ Borg, W. R., & Gall, J. P. *Penerapan Penelitian Pendidikan: Panduan Praktis* (terj. Faisal Azmi Bakhtiar), (Jakarta: PT. Indeks, 2020), h. 78

8) Uji coba pemakaian

Tahap uji coba pemakaian merupakan langkah untuk mengevaluasi efektifitas produk yang dikembangkan dalam situasi nyata. Pada langkah ini, produk yang dikembangkan diterapkan dalam lingkungan pembelajaran yang sesungguhnya seperti dalam kelas atau pelatihan,. Tujuan utamanya adalah untuk mengidentifikasi potensi masalah atau kekurangan dari produk yang dikembangkan sehingga dapat dilakukan perbaikan sebelum diterapkan secara luas.

Selama uji coba pemakaian, peneliti dapat menggunakan berbagai metode evaluasi seperti observasi langsung, kuesioner, atau wawancara untuk mengumpulkan data tentang efektivitas produk yang dikembangkan. Hasil dari uji coba pemakaian digunakan untuk memperbaiki produk yang dikembangkan sebelum diproduksi secara penuh. Selain itu, peneliti dapat memperhatikan aspek-aspek seperti tingkat keterlibatan pengguna, pemahaman mereka terhadap materi, serta potensi tantangan yang dihadapi selama proses pembelajaran. Maka peneliti dapat memastikan produk yang dikembangkan memberikan manfaat maksimal bagi pengguna.³⁵

9) Revisi produk

Revisi produk merupakan langkah untuk memastikan bahwa produk yang dikembangkan dapat disempurnakan berdasarkan umpan balik yang diterima selama uji coba pemakaian. Pada langkah ini, pengembangan akan melakukan evaluasi menyeluruh terhadap produk yang dikembangkan, termasuk konten,

³⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 95

aktivitas, dan materi pendukung yang telah disiapkan. Peneliti akan mengidentifikasi kelemahan, kesalahan, atau bagian yang perlu diperbaiki berdasarkan hasil uji coba serta umpan balik dari pengguna.³⁶

10) Produksi

Produksi dilakukan apabila produk yang telah divalidasi dan di uji coba dinyatakan efektif dan layak untuk di produksi masal. Produk yang dikembangkan dapat disebarkan kepada pengguna dan pemangku kepentingan lainnya atau melalui pelatihan, presentasi, dokumentasi, dan publikasi ilmiah.³⁷ Sehingga produk yang dikembangkan dapat bermanfaat dan berguna bagi siswa.

Rahdiyanta (dalam Moh. Fauzan) menyebutkan terdapat enam langkah dalam pengembangan E-Modul, yaitu analisis kebutuhan, desain, implementasi, penilaian, evaluasi yang di dalamnya memuat validasi dan jaminan kualitas.³⁸

Sedangkan, Hamdani menjelaskan untuk menyusun sebuah E-Modul pembelajaran dapat diawali dengan urutan kegiatan sebagai berikut:³⁹

- a) Menetapkan judul yang akan disusun
- b) Menyiapkan buku-buku sumber dan buku referensi lainnya
- c) Melakukan identifikasi terhadap materi pembelajaran, serta merancang bentuk kegiatan pembelajaran yang sesuai
- d) Mengidentifikasi indikator pencapaian kompetensi dan merancang bentuk jenis penilaian yang akan disajikan
- e) Merancang format penulisan E-Modul

³⁶ Borg, W. R., & Gall, J. P. *Penerapan Penelitian*.... h. 82

³⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*.... h. 99

³⁸ Moh. Fauzan. "Pengembangan Modul Inovatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab". *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, Vol. 7, No. 2, 2021, h. 651

³⁹ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2018), h. 32

f) Penyusunan draf E-Modul

Dari beberapa pendapat ahli, langkah-langkah pengembangan E-Modul yang digunakan dalam penelitian mengacu pada model pengembangan Borg and Gall dengan sepuluh langkah pengembangan yang disusun secara berurutan dan tersruktur. Borg and Gall (dalam wina sanjaya) menjelaskan sepuluh langkah pengembangan dapat disederhanakan tanpa mengurangi nilai penelitian dan pengembangan itu sendiri.⁴⁰ Dari sepuluh langkah pengembangan, peneliti membatasi penelitian sampai langkah ketujuh karena disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan dan kondisi penelitian yang sebenarnya. langkah-langkah pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi produk, (5) revisi produk, (6) uji coba produk, (7) revisi produk.

B. Gaya Belajar

1. Pengertian Gaya Belajar

Gaya belajar merupakan cara atau pendekatan yang dilakukan masing-masing siswa dalam mencari, menyerap, dan mengolah informasi atau menambah pengetahuan sesuai dengan usia dan keadaan.⁴¹ Nur dan Rini menyatakan setiap siswa dapat memiliki banyak pola dalam belajar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pada saat belajar.⁴² Gaya belajar atau *learning lifestyle* yaitu cara siswa bereaksi dan menggunakan perangsang yang diterimanya dalam proses belajar

⁴⁰ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana 2018), h. 133

⁴¹ Khasinah, S., dan Elviana, "Pola Parenting Dan Pengaruhnya Terhadap Gaya Belajar Anak", *Pionir: Jurnal Pendidikan*, Vol. 12, No. 2, 2023, h.8

⁴² M. Nur Ghufon & Rini Risnawita, *Gaya Belajar Kajian Teoritik*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013). h. 146

mengajar.⁴³ Perangsang tersebut merupakan suatu tindakan yang diterima oleh siswa pada saat proses belajar.

Gaya belajar adalah salah satu aspek yang perlu mendapat perhatian. Gaya belajar yang sesuai merupakan kunci keberhasilan siswa dalam belajar. Setiap siswa memiliki keunikan sehingga dalam proses belajarnya juga terdapat keunikan. Terdapat siswa yang cepat dalam belajar, ada yang lambat, ada yang kreatif. Maka dalam kegiatan belajar, siswa sangat perlu dibantu dan diarahkan untuk mengenali gaya belajar yang sesuai dengan dirinya sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif.⁴⁴

Merujuk pada pendapat ahli di atas, dapat dipahami bahwa cara siswa dalam menerima, menangkap, memahami pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pada saat belajar. Setiap siswa memiliki keunikan tersendiri dalam belajar atau cara-cara tersendiri dalam memperoleh suatu ilmu pembelajaran. Sehingga masing-masing siswa memiliki kecenderungan kemampuan yang berbeda-beda.

2. Manfaat Gaya Belajar

Gaya belajar sangat penting dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang sesuai dengan minat dan gaya belajar siswa akan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi atau informasi yang diterima serta dapat menciptakan pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan bagi guru maupun siswa.⁴⁵

⁴³ Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & mengajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019), h. 94.

⁴⁴ Abu Ahmadi, *PSikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Renika Cipta, 2013), h. 147.

Adapun manfaat mengetahui gaya belajar yang dimiliki adalah sebagai berikut:⁴⁶

a) Meningkatkan pemahaman

Dengan memahami gaya belajar yang dimiliki siswa dapat mengoptimalkan cara menerima dan memproses informasi, sehingga dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi pelajaran.

b) Meningkatkan motivasi belajar

Ketika siswa belajar dengan gaya yang sesuai, mereka cenderung lebih termotivasi karena merasa lebih nyaman dan efektif dalam proses pembelajaran

c) Meningkatkan keterampilan belajar

Dengan memahami gaya belajar yang dimilikinya, siswa dapat mengembangkan keterampilan belajar yang lebih baik, seperti cara mengatur waktu, memprioritaskan informasi, dan memecahkan masalah

d) Meningkatkan hasil belajar

Penggunaan gaya belajar yang sesuai dapat membantu siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik karena mereka dapat memanfaatkan potensi mereka secara maksimal

e) Meningkatkan kreativitas

Memahami gaya belajar dapat membantu siswa menemukan cara-cara baru untuk memahami dan menginterpretasikan informasi, sehingga meningkatkan kreativitas mereka dalam proses pembelajaran.

⁴⁶ M. Nur Ghufroon & Rini Risnawita, *Gaya Belajar Kajian Teoritik*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013). h. 183

Gaya belajar sangat penting dalam proses pembelajaran karena dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dan menciptakan pembelajaran yang efektif serta kondusif. Manfaat mengetahui gaya belajar yaitu dapat meningkatkan pemahaman, motivasi belajar, keterampilan belajar, hasil belajar, dan kreativitas. Dengan memahami gaya belajar siswa, guru dapat menyajikan materi pembelajaran yang sesuai sehingga siswa dapat memanfaatkan potensi mereka secara maksimal dalam pembelajaran.

3. Jenis-Jenis Gaya Belajar

Setiap siswa memiliki cara atau *style* sendiri dalam memahami pembelajaran, sesuai dengan potensi dan bakat yang dimilikinya. Sebagian siswa memahami pembelajaran dengan cara melihat atau secara visual. Terdapat siswa yang memahami pembelajaran dengan cara mendengar atau audio dan cara belajar melalui gerak atau kinestetik.⁴⁷ Bobbi DePorter dan Mike Hernacki menyebutkan terdapat tiga jenis gaya belajar yaitu visual, auditori, dan kinestetik (VAK). Ketiga jenis gaya belajar dapat digunakan dalam proses pembelajaran dan komunikasi.⁴⁸

a) Gaya belajar visual (*visual learning style*)

Gaya belajar visual yaitu gaya belajar yang lebih mengutamakan mata sebagai indra penglihatannya untuk dapat meningkatkan keterampilannya dalam berpikir. Setiap gagasan, konsep, data dan informasi dikemas dalam bentuk gambar dan teknik, sehingga memicu siswa untuk berpikir menggunakan gambar-gambar di otak.

⁴⁷ Khasinah, S., dan Elviana, "Pola Parenting Dan Pengaruhnya Terhadap Gaya Belajar Anak", *Pionir: Jurnal Pendidikan*, Vol. 12, No. 2, 2023, h.9

⁴⁸ Bobbi DePorter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan*, (Bandung: KAIFA, 2018), h. 110

Siswa yang mengutamakan gaya belajar visual untuk memahami pembelajaran biasanya memilih tempat duduk paling depan agar memudahkan membaca secara jelas materi yang dipaparkan oleh guru, menutup mata ketika ingin mengingat sesuatu, membuat catatan penting tentang materi yang dipelajari secara rapi, bersih, dan mudah dibaca kembali.

b) Gaya belajar auditori (*auditory learning style*)

Gaya belajar auditori yaitu gaya belajar siswa yang mengandalkan telinga untuk memahami pembelajaran. Siswa yang memiliki gaya belajar auditori lebih tangkap dalam mendengarkan penjelasan dari guru dan dapat menghafal melalui membaca teks dengan keras atau mendengarkan media audio.⁴⁹

Siswa yang mengutamakan gaya belajar audio untuk memahami pembelajaran biasanya memilih tempat duduk yang memungkinkan untuk mendengar secara jelas materi pembelajaran baik di depan maupun di belakang kelas, ketika bosan siswa cenderung berbicara sendiri atau mencari teman untuk berbicara, dan bersuara ketika membaca sesuatu

c) Gaya belajar kinestetik (*tactical learning style*)

Gaya belajar kinestetik yaitu gaya belajar dengan cara melakukan, menyentuh, merasa, bergerak dan mengalami.⁵⁰ Sehingga pembelajaran yang dibutuhkan siswa seperti ini ialah dengan praktik dan bersifat kontekstual. Siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik tidak dapat duduk diam selama pembelajaran karena keinginan untuk beraktivitas dan eksplorasi sangat kuat.

⁴⁹ Marpaung, J. "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa". *KOPASTA: Journal of the Counseling Guidance Study Program*, Vol. 2, No. 2, 2019, h. 84

⁵⁰ Irawati, I., Ilhamdi, M. L., & Nasruddin, N. "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA". *Jurnal Pijar Mipa*, Vol. 16, No. 1, 2021, h. 45

Siswa yang mengutamakan gaya belajar kinestetik untuk memahami pembelajaran akan melakukan sesuatu pekerjaan yang lebih menyenangkan seperti bermain-main jika bosan dalam proses pembelajaran, lebih mudah mengingat suatu pelajaran atau pekerjaan yang dilakukan langsung olehnya dari pada melihat atau mendengar orang lain, apabila terdapat materi pembelajaran yang tidak memberikan pengalaman praktik langsung maka siswa akan merasa jenuh dan mudah bosan.⁵¹

Jenis gaya belajar yang digunakan dalam penelitian adalah gaya belajar visual, auditori dan kinestetik (VAK). Gaya belajar visual adalah gaya belajar dengan melihat, gaya belajar auditori adalah gaya belajar dengan mendengar dan gaya belajar kinestetik adalah gaya belajar dengan banyak bergerak, bekerja dan menyentuh.

4. Karakteristik Gaya Belajar

Kemampuan siswa untuk menerima, memahami, dan mengolah informasi yang diterima berbeda-beda. Untuk mengetahui cara siswa dalam memahami informasi, maka guru perlu memperhatikan kecenderungan perilaku siswa dalam proses pembelajaran. Bobbi DePorter dan Mike Hernacki menjelaskan beberapa karakteristik dari setiap gaya belajar sebagai berikut:⁵²

⁵¹ Bobbi DePorter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan*, (Bandung: KAIFA, 2018), h. 113

⁵² Bobbi DePorter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning*.... h. 120

Tabel 2.1.
Karakteristik Gaya Belajar Visual, Auditori dan Kinestetik

| No | Komponen | Gaya Belajar | | |
|----|-----------------|---|--|---|
| | | Visual | Auditori | Kinestetik |
| 1 | Penampilan | Rapi dan teratur | - | Tidak bisa duduk dengan tenang untuk waktu yang lama |
| | | Menyikapi sesuatu dengan tenang | | Membuat keputusan menggunakan perasaan |
| 2 | Berbicara | Berbicara dengan cepat | Berbicara pada diri sendiri saat bekerja | Berbicara dengan lambat dan pelan |
| | | | Biasanya pembicara yang fasih | Berdiri dekat saat berbicara dengan seseorang |
| 3 | Manajemen waktu | Merencanakan sesuatu dengan jangka panjang | - | - |
| 4 | Membaca | Membaca sekilas/gambaran umumnya saja | Menggerakkan bibir dan mengucapkan tulisan di buku ketika membaca | Menggunakan jari/ mencerminkan aksi pada saat membaca |
| | | Lebih suka membaca sendiri dari pada dibacakan | | |
| 5 | Pemahaman | Membuat banyak simbol dan gambar dicatatan | Merasa sulit untuk menulis, tetapi pandai dalam bercerita | Menyentuh sesuatu yang dijumpainya |
| | | Lebih ingat apa yang dilihat dari apa yang didengar | Belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan dari pada yang dilihat | Berorientasi pada fisik dan banyak bergerak |
| | | Menghafal asosiasi dalam bentuk visual | | Suka belajar dengan praktik |

| | | | | |
|---|------|--|-------------------------------|---|
| | | Sulit mengingat perintah lisan dari pada tulisan | | Suka menggunakan isyarat tubuh |
| 6 | Hobi | Menyukai seni dari pada musik | Menyukai musik dari pada seni | Meluangkan waktu untuk olahraga dan kegiatan fisik lainnya. |

Penting bagi guru untuk memahami dan memperhatikan kecenderungan perilaku siswa dalam proses pembelajaran agar membantu siswa mengoptimalkan potensinya dalam memahami dan menguasai materi pelajaran.⁵³ Karakteristik gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik mencakup berbagai aspek termasuk penampilan, gaya berbicara, manajemen waktu, kebiasaan membaca, pemahaman, dan hobi.

C. Pemahaman Belajar

1. Pengertian Pemahaman Belajar

Pemahaman belajar adalah tingkat kemampuan yang mengharapakan individu mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya. Tidak hanya hafal secara verbalitas, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan, sehingga dapat membedakan, mengubah, mempersiapkan, mengatur, menjelaskan, memberi contoh, menentukan dan mengambil keputusan.⁵⁴ Komara (dalam Hakop Walangadi) menyatakan pemahaman belajar adalah proses belajar yang membawa siswa untuk mampu

⁵³ M. Nur Ghufron & Rini Risnawita, *Gaya Belajar Kajian Teoritik*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013). h. 130

⁵⁴ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2018), h. 44

memahami sesuatu berdasarkan pada suasana atau keadaan dan masalah-masalah baru yang dihadapinya.⁵⁵

Pemahaman belajar tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga melibatkan emosional. Siswa yang memahami belajar akan memiliki rasa keingintahuan, antusiasme atau kepuasan saat menggali dan memahami materi. Pemahaman belajar dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas dan pemecahan masalah.

2. Faktor Pemahaman Belajar

Slameto mengemukakan faktor-faktor pemahaman belajar adalah sebagai berikut:

a) Faktor internal

Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, yang termasuk kedalam faktor internal yaitu:

- 1) Faktor jasmaniah, meliputi segala hal yang berhubungan dengan keadaan fisik atau jasmani siswa.
- 2) Faktor psikologis, meliputi segala hal yang berhubungan dengan kondisi mental dan kemampuan kognitif siswa.

b) Faktor eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa, yang termasuk kedalam faktor eksternal yaitu:

- 1) Faktor lingkungan keluarga, siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, hubungan yang harmonis antara

⁵⁵ Hakop Walangadi & Wahyu Putra, "Meningkatkan Pemahaman Belajar Siswa Menggunakan Media Video Animasi 2D". *Jurnal Universitas Negeri Gorontalo*, Vol. 4, No. 3, 2018, h. 202-203

sesama anggota keluarga, keadaan ekonomi keluarga yang cukup, tersedianya tempat dan peralatan belajar yang memadai.

- 2) Faktor lingkungan sekolah, lingkungan sekolah sangat mempengaruhi proses belajar siswa seperti metode mengajar guru, hubungan guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa, kurikulum, fasilitas sekolah yang memadai.
- 3) Faktor lingkungan masyarakat, lingkungan masyarakat sangat berpengaruh terhadap belajar siswa seperti pengaruh dari teman bergaul siswa dan kehidupan masyarakat disekitar siswa juga berpengaruh terhadap belajar siswa.⁵⁶

Dalam penelitiannya Angraini mengemukakan faktor-faktor pemahaman belajar siswa, yaitu:⁵⁷

a) Faktor internal

- 1) Minat belajar, dengan minat belajar yang tinggi siswa akan merasa tidak terbebani dalam belajar, sehingga dalam proses belajar siswa akan menjalankan kewajibannya dengan baik
- 2) Motivasi belajar, keberhasilan belajar dapat dilihat dalam motivasi yang ditunjukkan para siswa pada saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dalam semangat siswa terhadap pelajaran.
- 3) Gaya belajar, setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda, seperti gaya belajar visual, auditori dan kinestetik. Kesesuaian metode

⁵⁶ Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), h. 35

⁵⁷ Angraini, W. D. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS SMA". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, Vol. 5, No. 8, 2019, h. 6

pembelajaran dengan gaya belajar siswa dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.

- 4) Perhatian dalam belajar, dalam kegiatan belajar siswa harus memperhatikan, mendengarkan dan mengerjakan bahan ajar yang diberikan oleh guru dengan baik untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal.
 - 5) Kesiapan belajar, kesiapan siswa dalam proses belajar dapat dilihat dalam turut aktif dalam melaksanakan tugas belajarnya, terlibat dalam pemecahan masalah, serta menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas
- b) Faktor eksternal
- 1) Metode guru mengajar, metode atau cara mengajar guru akan berdampak pada hasil belajar siswa. Apabila metode mengajar yang digunakan guru tepat, maka peluang memperoleh hasil pembelajaran yang sesuai dengan harapan akan lebih besar.
 - 2) Ruang kelas, keadaan kelas serta fasilitas yang baik dan lengkap akan memberikan rasa nyaman untuk siswa dalam menerima bahan pelajaran yang diberikan serta memudahkan siswa berkonsentrasi dalam belajar.
 - 3) Teman bergaul, agar siswa dapat memperoleh hasil belajar yang baik maka perlu untuk diusahakan agar siswa memiliki teman bergaul yang baik dan memiliki prestasi belajar yang baik pula.⁵⁸

⁵⁸ Angraini, W. D. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS SMA". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, Vol. 5, No. 8, 2019, h. 10

Pemahaman belajar dipengaruhi oleh faktor internal meliputi kondisi fisik siswa, minat belajar, motivasi belajar dan gaya belajar. Faktor eksternal meliputi kondisi lingkungan keluarga, masyarakat, teman bergaul, dan metode guru mengajar. Faktor-faktor pemahaman belajar penting untuk dipahami untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah metode *Research and Development* (R&D). Metode *Research and Development* (R&D) adalah proses dalam mengembangkan sebuah produk baru atau penyempurnaan produk yang sudah ada dan dapat dipertanggung jawabkan.⁵⁹ Borg and Gall (dalam Assyauqi) menyatakan metode penelitian *Research and Development* (R&D) merupakan metode yang digunakan untuk menghasilkan sebuah produk serta menguji kelayakan dan keefektifan dari produk yang dihasilkan.⁶⁰ Agar dapat menghasilkan suatu produk, maka digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan menguji keefektifan produk sehingga dapat berfungsi di masyarakat luas.

Produk yang dikembangkan dalam penelitian yaitu E-Modul gaya belajar untuk pemahaman belajar siswa SMAN 1 Darul Imarah. Produk yang dihasilkan melalui prosedur pengembangan dan penyempurnaan sehingga menghasilkan suatu produk yang dapat bermanfaat dan layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Model pengembangan yang digunakan yaitu model pengembangan Borg and Gall. Borg and Gall (dalam Sugiono) menjelaskan penelitian dengan menggunakan model pengembangan Borg and Gall terdiri dari 10 langkah yaitu:

⁵⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020), h. 164

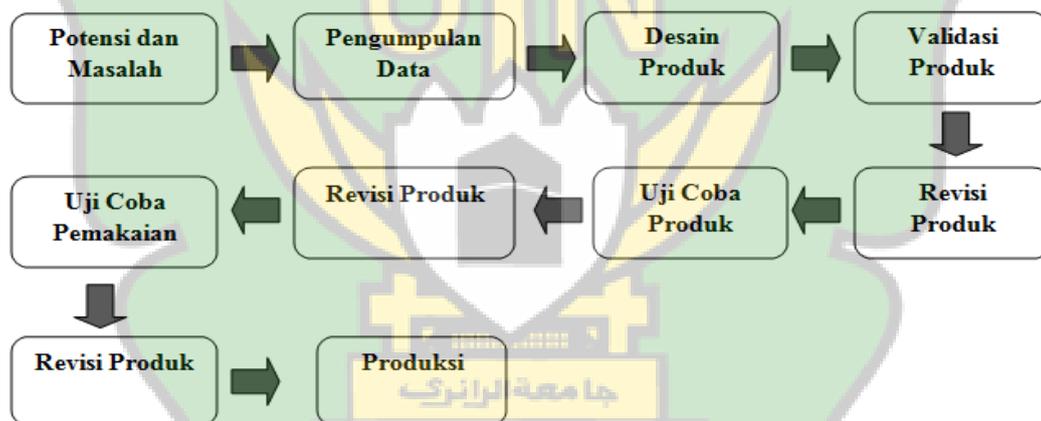
⁶⁰ Assyauqi, M. I. "Model Pengembangan Borg and Gall", *Journal of Physics: Conference Series*, Vol. 1318, No. 1, 2019, h. 5

(1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi produk, (5) revisi produk, (6) uji coba produk, (7) revisi produk, (8) uji coba pemakaian, (9) revisi produk, (10) produksi.⁶¹ Melalui langkah-langkah pengembangan tersebut, dapat memastikan bahwa produk yang dihasilkan akan mencapai standar kelayakan dan memenuhi kebutuhan pengguna.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dan pengembangan model Borg & Gall meliputi langkah-langkah sebagai berikut:⁶²

Gambar 3.1.
Langkah-Langkah Pengembangan Model Borg & Gall



Borg and Gall (dalam wina sanjaya) menjelaskan sepuluh langkah pengembangan dapat disederhanakan tanpa mengurangi nilai penelitian dan pengembangan itu sendiri.⁶³ Dari sepuluh langkah pengembangan model Borg & Gall, peneliti membatasi penelitian sampai langkah ketujuh karena disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan dan kondisi penelitian yang sebenarnya.

⁶¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 12

⁶² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif...* h. 15

⁶³ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana 2018), h. 133

Langkah-langkah yang digunakan peneliti dalam mengembangkan E-Modul gaya belajar yaitu: (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi produk, (5) revisi produk, (6) uji coba produk, (7) revisi produk.

1. Potensi dan masalah

Potensi merupakan sesuatu yang apabila digunakan dapat menjadi suatu nilai tambah. Sedangkan, masalah merupakan sebuah penyimpangan antara apa yang diharapkan dengan apa yang terjadi. Peneliti menganalisis dan mengidentifikasi bahwa terdapat masalah belajar siswa terkait pemaham belajar.

2. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan berbagai informasi yang relevan terkait pengembangan sistem pembelajaran. Data yang dikumpulkan berupa analisis kebutuhan dan studi literatur.

3. Desain produk

Desain produk dilakukan berdasarkan perencanaan yang telah ditetapkan. Pengembangan desain mencakup tampilan, materi, dan fitur-fitur yang akan digunakan dalam produk. produk yang dikembangkan didesain menggunakan aplikasi *Canva*, kemudian mengconvert file desain menjadi *flipbook* menggunakan web *Heyzine*.

4. Validasi produk

Validasi produk merupakan proses kegiatan untuk menilai rancangan dan kelayakan produk yang dilakukan oleh ahli media dan ahli materi. Uji validasi oleh ahli media bertujuan untuk menilai E-Modul layak atau tidak apabila

digunakan sebagai media pembelajaran. Kriteria yang harus dimiliki oleh ahli media adalah: (1) memiliki kemampuan dibidang media pembelajaran, (2) tingkat akademik minimal S-2 dan S-3. (3) memiliki pengalaman dan kemampuan mengajar lebih dari 2 tahun.

Uji validasi oleh ahli materi bertujuan untuk menilai materi pembelajaran yang disampaikan dalam E-Modul layak atau tidak untuk diterima oleh siswa tingkat SMA. Kriteria yang harus dimiliki oleh ahli materi adalah: (1) memiliki kemampuan dibidang pembelajaran bimbingan konseling, (2) tingkat akademik minimal S-2, (3) memiliki pengalaman dan kemampuan mengajar lebih dari 2 tahun.

5. Revisi produk

Revisi produk dilakukan untuk meningkatkan kualitas, kinerja, dan fungsionalitas produk yang dikembangkan berdasarkan hasil validasi oleh ahli media dan ahli materi.

6. Uji coba produk

Uji coba produk melibatkan para pengguna produk dengan melakukan uji efektifitas dan adaptabilitas terhadap produk yang dikembangkan. Bertujuan untuk memastikan bahwa produk yang dikembangkan layak dan dapat digunakan. Uji coba produk dilakukan kepada guru BK dan siswa SMAN 1 Darul Imarah. Kriteria yang harus dimiliki oleh pengguna adalah: (1) siswa SMA/guru BK, (2) pernah mengikuti layanan bimbingan konseling.

7. Revisi produk

Revisi produk dilakukan untuk menyempurnakan produk yang dikembangkan. Revisi produk mencakup peningkatan kinerja E-Modul, dan penambahan fitur baru dalam E-Modul yang dikembangkan. Pada langkah ini, diperoleh E-Modul yang tingkat efektivitasnya dapat dipertanggungjawabkan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data melalui wawancara dapat membantu peneliti untuk menemukan sebuah inovasi baru berupa pengembangan E-Modul gaya belajar untuk pemahaman belajar siswa. Inovasi ini didapat berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK dan siswa di SMAN 1 Darul Imarah.

2. Validasi produk

Validasi produk bertujuan untuk memastikan bahwa produk yang dikembangkan sesuai dengan spesifikasi dan standar yang telah ditentukan.⁶⁴ Validasi produk dalam penelitian ini dilakukan oleh ahli media, materi, dan pengguna. Objek yang akan di ukur berupa E-Modul gaya belajar.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah lembar validasi untuk ahli media, ahli materi, dan pengguna. Lembar validasi digunakan untuk menilai kelayakan E-Modul dan mendapatkan saran serta masukan terhadap E-Modul gaya belajar.

⁶⁴ Puspitasari, W. D., & Febrinita, F. “Pengujian validasi isi (content validity) angket persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring matakuliah matematika komputasi”, Journal Focus Action of Research Mathematic, Vol. 4, No. 77, 2020, h. 77

Tabel 3.1. Nama, Profesi dan Bidang Validator

| No | Nama | Profesi | Validator |
|----|-----------------------------------|-----------------------------|-------------|
| 1 | Baihaqi, M.T. | Dosen PTE UIN Ar-Raniry | Ahli Media |
| 2 | Sarini Vita Dewi, S.T., M. Eng | Dosen PTI UIN Ar-Raniry | Ahli Media |
| 3 | Maulida Hidayati, M.Pd | Dosen BK UIN Ar-Raniry | Ahli Materi |
| 4 | Syaiful Indra, M.Pd | Dosen BKI UIN Ar-Raniry | Ahli Materi |
| 5 | Melliati, S.Pd | Guru BK SMAN 1 Darul Imarah | Pengguna |
| 6 | Irfira, S.Pd | Guru BK SMAN 1 Darul Imarah | Pengguna |
| 7 | Enam orang siswa | Siswa SMAN 1 Darul Imarah | Pengguna |

Enam orang siswa yang menjadi pengguna merupakan siswa yang dipilih berdasarkan rekomendasi dari guru BK yang memiliki tingkat pemahaman belajar tertinggi, menengah, dan tingkat pemahaman belajar rendah.

1. Lembar Validasi Ahli Media

Lembar validasi ahli media digunakan untuk memperoleh data mengenai penilaian validator terhadap kelayakan E-Modul yang dikembangkan sehingga menjadi acuan dalam merevisi E-Modul. Validator ahli media memberikan penilaian terhadap E-Modul dengan memberikan centang pada baris dan kolom yang sesuai pada lembar validasi, serta memberikan saran dan kritikan sebagai referensi untuk merevisi E-Modul yang dikembangkan.

Azhar Arsyad menjelaskan media pembelajaran merupakan komponen atau alat yang berperan dalam pembelajaran sebagai alat bantu dalam memperjelas suatu informasi. Media harus memiliki kualitas teknis yang meliputi keterbacaan, kualitas penanganan respon siswa, kualitas pengelolaan programnya, kualitas tampilan media, dan kualitas pendokumentasiannya.⁶⁵

⁶⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2018), h. 175

Tabel 3.2. Kisi-Kisi Penilaian Ahli Media

| No | Aspek | Indikator Penilaian | Butir Penilaian | Penilaian | | | | | | |
|--|---|-------------------------------------|--|---|------------------------------------|---|---|---|--|--|
| | | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| 1 | Tampilan | a. Desain <i>layout</i> /tata letak | 1. Ketepatan pemilihan <i>background</i> dengan materi | | | | | | | |
| | | | 2. Ketepatan proporsi <i>layout</i> | | | | | | | |
| | | b. Teks/Tipografi | 1. Ketepatan pemilihan <i>font</i> agar mudah dibaca | | | | | | | |
| | | | 2. Ketepatan ukuran huruf agar mudah dibaca | | | | | | | |
| | | | 3. Ketepatan warna teks agar mudah dibaca | | | | | | | |
| | | c. Gambar | 1. Komposisi gambar | | | | | | | |
| | | | 2. Ukuran gambar | | | | | | | |
| | | | 3. kualitas tampilan gambar | | | | | | | |
| | | d. Video | 1. ketepatan pilihan video dengan materi | | | | | | | |
| | | | 2. kualitas video | | | | | | | |
| | | e. Kemasan | 1. kemenarikan cover depan | | | | | | | |
| | | | 2. kesesuaian tampilan dengan isi | | | | | | | |
| | | 2 | Pemrograman | a. Penggunaan navigasi dari <i>interactive link</i> | 1. kelengkapan petunjuk penggunaan | | | | | |
| | | | | | 2. tampilan petunjuk penggunaan | | | | | |
| 3. ketepatan penggunaan tombol navigasi | | | | | | | | | | |
| 4. ketepatan kinerja <i>interactive link</i> | | | | | | | | | | |
| b. Penggunaan | 1. kesesuaian dengan pengguna | | | | | | | | | |
| | 2. fleksibilitas (dapat digunakan mandiri dan terbimbing) | | | | | | | | | |

Sumber: Azhar Arsyad, 2018

Kriteria penilaian oleh ahli media terdiri dari dua aspek utama yaitu aspek tampilan E-Modul dan aspek pemrograman E-Modul, yang masing-masing terbagi ke dalam beberapa indikator penilaian. Indikator pada aspek tampilan E-Modul berupa desain *layout* (tata letak), teks atau tipografi, gambar, video, dan kemasan. Sedangkan indikator pada aspek pemrograman meliputi penggunaan navigasi dari *interactive link* dan penggunaan.

2. Lembar Validasi Ahli Materi

Lembar validasi yang diberikan kepada ahli materi berisi tentang pertanyaan mengenai kelengkapan isi materi dan kevalidan materi dalam E-Modul. Validator ahli materi memberikan penilaian terhadap materi dalam E-Modul dengan memberikan centang pada baris dan kolom yang sesuai pada lembar validasi, serta memberikan saran dan kritikan sebagai referensi untuk merevisi E-Modul yang dikembangkan.

Urip Purwono menyatakan terdapat beberapa aspek kriteria penilaian ahli materi, yaitu:⁶⁶

- a) Aspek kelayakan isi, mencakup indikator kesesuaian, keakuratan dan kemutakhiran materi, dan mendorong keingintahuan
- b) Aspek kelayakan penyajian, mencakup indikator teknik penyajian, pendukung penyajian, penyajian pembelajaran, koherensi dan keruntutan alur pikir
- c) Aspek penilaian kontekstual, mencakup indikator hakikat, dan komponen kontekstual.

⁶⁶ Urip Purwono, Standar Penilaian Bahan Ajar. (Jakarta, BSNP, 2018), h. 106

Tabel 3.3. Kisi-Kisi Penilaian Ahli Materi

| No | Aspek | Indikator penilaian | Butir penilaian | Penilaian | | | | |
|--------------------|---------------------|----------------------------|--|-------------------------------|---|---|---|---|
| | | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Kelayakan Isi | a. Kelayakan isi/materi | 1. Kelengkapan materi | | | | | |
| | | | 2. Keluasan materi | | | | | |
| | | | 3. Kedalaman materi | | | | | |
| | | b. Kontruksi | 1. Keakuratan konsep dan definisi | | | | | |
| | | | 2. Gambar dan ilustrasi | | | | | |
| | | c. Kemutakhiran materi | 1. Menggunakan video ilustrasi | | | | | |
| | | d. Mendorong keingintahuan | 1. Mendorong rasa ingin tahu | | | | | |
| | | | 2. Menciptakan kemampuan bertanya | | | | | |
| 2 | Kelayakan Penyajian | a. Teknik Penyajian | 1. Desain, tampilan, warna, komposisi, ukuran, unsur tata letak menarik dan sesuai | | | | | |
| | | | 2. Memuat gambar yang sesuai | | | | | |
| 3 | kebahasaan | a. Lugas | 1. Ketepatan struktur kalimat | | | | | |
| | | | 2. Keefektifan kalimat | | | | | |
| | | | 3. Kebakuan istilah | | | | | |
| | | b. komunikatif | 1. Pemahaman terhadap pesan atau informasi | | | | | |
| | | | c. Dialogis dan interaktif | 1. Kemampuan memotivasi siswa | | | | |
| | | 2. Ketepatan tata bahasa | | | | | | |
| 3. Ketepatan ejaan | | | | | | | | |

Sumber: dimodifikasi dari Urip Purwono, 2018

Kisi-kisi penilaian ahli materi memiliki beberapa aspek yakni kelayakan isi, kelayakan penyajian, serta aspek bahasa. Setiap aspek memiliki beberapa indikator diantaranya, kelayakan isi terdapat indikator kelayakan isi atau meteri. aspek kelayakan penyajian terdapat indikator teknik penyajian dan aspek kebahasaan terdapat indikator lugas, komunikatif, dialogis dan interaktif.

4. Lembar Validasi Pengguna

Urip Purwono menjelaskan indikator dalam penilaian pengguna mencakup materi, bahas, dan ketertarikan.⁶⁷ Lembar validasi pengguna digunakan untuk mengetahui kelayakan E-Modul yang dikembangkan dengan cara memberikan E-Modul dan lembar validasi kepada siswa/guru BK. Pada lembar validasi, siswa memberikan penilaian terhadap E-Modul dengan memberi centang pada baris dan kolom yang sesuai pada lembar validasi.

Tabel 3.4. Kisi-Kisi Penilaian Pengguna

| No | Aspek Penilaian | Butir Penilaian | Bobot Penilaian | | | | |
|----|---------------------|--|-----------------|---|---|---|---|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Kelayakan isi | 1. Saya mudah memahami isi materi dari E-Modul | | | | | |
| | | 2. E-Modul ini mendorong rasa keingintahuan saya tentang belajar dan gaya belajar | | | | | |
| | | 3. Urutan atau susunan materi yang ada di E-Modul dapat membantu pemahaman saya | | | | | |
| | | 4. Saya mudah memahami materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari | | | | | |
| 2 | Kelayakan Penyajian | 1. Gambar dalam E-Modul sangat menarik | | | | | |
| | | 2. E-Modul ini memotivasi saya untuk lebih memahami apa itu belajar dan gaya belajar | | | | | |

⁶⁷ Urip Purwono, *Standar Penilaian Bahan Ajar*. (Jakarta: BSNP, 2018), h. 140

| | | | | | | | |
|---|------------------|--|--|--|--|--|--|
| | | 3. E-Modul ini membuat saya lebih mengerti tentang belajar dan gaya belajar | | | | | |
| | | 4. E-Modul ini sangat bermanfaat dalam menambah wawasan saya | | | | | |
| 3 | Kelayakan Bahasa | 1. Bahasa yang digunakan dalam E-Modul sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia sehingga saya mudah untuk memahaminya | | | | | |
| | | 2. Bahasa yang digunakan sederhana | | | | | |
| 4 | Kelayakan Desain | 1. Saya mudah belajar dengan E-Modul yang mudah diakses dimana saja | | | | | |
| | | 2. Tampilan E-Modul sangat menarik dilihat | | | | | |
| | | 3. Gambar atau ilustrasi yang ada didalam E-Modul tidak kekanak-kanakan | | | | | |
| | | 4. Ukuran huruf pada E-Modul jelas dan mudah dibaca | | | | | |
| | | 5. Jenis huruf yang digunakan mudah dibaca dan jelas | | | | | |

Sumber: dimodifikasi dari Urip Purwono, 2018

Kisi-kisi penilaian pengguna mencakup lima aspek, yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa, dan kelayakan desain. Dalam kelayakan isi, pengguna harus mengisi butir penilaian E-Modul dengan pemahamannya terkait materi dalam E-Modul, dan seberapa jauh E-Modul mendorong rasa keingintahuan pengguna tentang belajar dan gaya belajar. Dalam aspek kelayakan penyajian mencakup ketertarikan gambar dalam E-Modul, dan apakah E-Modul yang ditampilkan dapat membuat pengguna menjadi lebih paham tentang belajar dan gaya belajar. Dalam kelayakan bahasa, pengguna menilai kemudahan atau kesederhanaan penyampaian bahasa yang digunakan dalam E-Modul. Kelayakan

desain berupa penilaian tentang ilustrasi gambar dalam E-Modul, ukuran huruf, dan kemudahan mengakses E-Modul untuk digunakan pengguna.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah jenis deskriptif kuantitatif, yaitu cara pengolahan data yang dilakukan dengan menyusun secara sistematis dalam bentuk angka-angka dan persentase mengenai suatu objek yang diteliti. Data yang digunakan dalam penelitian bersumber dari lembar validasi ahli media, ahli materi, dan pengguna.⁶⁸

Peneliti menggunakan skala lebih dari dua titik pada penskoran analitik. Skala penilaian terdiri dari skala 1 sampai 5 dengan mengacu kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.5. Kriteria Penilaian⁶⁹

| Skor | kriteria |
|------|--------------------|
| 1 | Sangat tidak layak |
| 2 | Kurang layak |
| 3 | Cukup layak |
| 4 | Layak |
| 5 | Sangat layak |

Tabel 3.5 menunjukkan kriteria penilaian yang digunakan dalam instrumen, berupa:

1. Jika penilaian berada pada skor 1 maka termasuk kriteria sangat tidak layak
2. Jika penilaian berada pada skor 2 maka termasuk kriteria kurang layak
3. Jika penilaian berada pada skor 3 maka termasuk kriteria cukup layak

⁶⁸ Lasmiyati dan Idris Harta, "Pengembangan Modul Pembelajaran untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Minat SMP", *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, Vol. 9, No. 2, 2018, h.162

⁶⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 24

4. Jika penilaian berada pada skor 4 maka termasuk kriteria layak
5. Jika penilaian berada pada skor 5 maka termasuk kriteria sangat layak.

Data yang diperoleh dari instrumen, dianalisis dengan teknik analisis dan persentase sesuai dengan rumus yang ditentukan sebagai berikut:

Untuk mendapatkan nilai maksimum (Nm) dari analisis data hasil uji media dan materi dapat dihitung dengan menggunakan persamaan dibawah ini:

$$Nm = A \times B \times C$$

Keterangan :

A = Jumlah validator

B = skor maksimum validasi (5)

C = Jumlah butir kriteria validasi

Untuk mendapatkan nilai persentase dari analisis data hasil uji media dan materi dapat dihitung dengan menggunakan persamaan dibawah ini:

$$K = \frac{N}{Nm} \times 100\%$$

Keterangan :

N = Total skor yang diperoleh

Nm = Nilai maksimum

100 = Bilangan konstan⁷⁰

Agar mengetahui kelayakan E-Modul yang dikembangkan, nilai yang diperoleh kemudian diinterpretasikan sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

⁷⁰ Heni Setyawati, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa", *Bioedukasi*, Vol. XV, No. 1, 2017, h. 34

Tabel 3.6. Kriteria Kelayakan Media⁷¹

| Persentasi Pencapaian | Interpretasi |
|------------------------------------|---------------------|
| $81\% \leq \text{Skor} \leq 100\%$ | Sangat layak |
| $61\% \leq \text{Skor} \leq 80\%$ | Layak |
| $41\% \leq \text{Skor} \leq 60\%$ | Cukup layak |
| $21\% \leq \text{Skor} \leq 40\%$ | Kurang layak |
| $0\% \leq \text{Skor} \leq 20\%$ | Sangat tidak layak |

Berdasarkan tabel 3.6. di atas menunjukkan bahwa tingkatan interpretasi kelayakan media berupa:

1. Jika persentase pencapaian berada pada rentang skor 81% sampai 100%, maka interpretasi kelayakan media dapat dikatakan sangat layak.
2. Jika persentase pencapaian berada pada rentang skor 61% sampai 80%, maka interpretasi kelayakan media dapat dikatakan layak.
3. Jika persentase pencapaian berada pada rentang skor 41% sampai 60%, maka interpretasi kelayakan media dapat dikatakan cukup layak.
4. Jika persentase pencapaian berada pada rentang skor 21% sampai 40%, maka interpretasi kelayakan media dapat dikatakan kurang layak.
5. Jika persentase pencapaian berada pada rentang skor 0% sampai 20%, maka interpretasi kelayakan media dapat dikatakan sangat tidak layak.

⁷¹ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 32

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Darul Imarah yang berlokasi di jalan Soekarno-Hatta Kilometer 3, Gampong Lampeneurut, Kecamatan Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh. Peneliti mendapatkan surat izin penelitian melalui portal sistem informasi akademik (SIKAD) mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh secara online pada 22 Maret 2024. Peneliti menyerahkan surat izin penelitian pada 23 Maret 2024 ke bagian TU (Tata Usaha) SMA Negeri 1 Darul Imarah, setelah diizinkan oleh kepala sekolah kemudian peneliti diarahkan untuk bertemu secara langsung dengan guru BK yaitu Ibu Melliati, S.Pd dan Ibu Irfira, S.Pd. Peneliti melaksanakan penelitian untuk pengumpulan data dari 6 responden siswa SMAN 1 Darul Imarah yang direkomendasikan oleh guru BK. Peneliti memulai tahapan pengenalan dengan siswa yang sudah direkomendasikan oleh guru BK dan memberikan sedikit penjelasan terhadap maksud dan tujuan dari kehadiran peneliti. Kemudian peneliti memulai tahapan untuk pengumpulan data dengan menjelaskan bagaimana cara pengisian lembar validasi yang sudah peneliti siapkan. selanjutnya masuk tahapan dimana siswa membaca dan mengisi angket yang telah peneliti bagikan. Setelah proses pengisian angket berlangsung, peneliti membuka sesi tanya jawab. Setelah sesi tanya jawab selesai peneliti mengakhiri pertemuan tersebut dengan Al-Fatihah. Setelah melaksanakan penelitian, pihak sekolah SMA Negeri 1 Darul Imarah

mengeluarkan surat keterangan telah melaksanakan penelitian yang ditandatangani oleh kepala sekolah.

SMA Negeri 1 Darul Imarah merupakan sekolah menengah atas yang dipimpin oleh Bapak Usman, S.Pd. SMA Negeri 1 Darul Imarah telah berdiri sejak 23 Agustus 1993 dan kini terakreditasi A. “Mengolah Potensi, Mewujudkan Prestasi” merupakan moto SMA Negeri 1 Darul Imarah. Visi sekolah ialah “Berkarakter, Cerdas, Terampil berdasarkan IPTEK dan IMPTAQ”. Misi SMA Negeri 1 Darul Imarah adalah: menciptakan budaya lingkungan kelas yang menumbuh-kembangkan karakter, menciptakan pembelajaran yang unggul sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. membangun kecakapan hidup siswa sesuai bakat, minat dan tuntutan zaman, membudayakan sekolah hijau, bersih, sehat, indah, nyaman dan aman, meningkatkan profesionalisme pendidik dan tenaga pendidikan yang unggul dan bermutu, dan meningkatkan peran serta masyarakat untuk mendukung program pendidikan di sekolah.

B. Hasil Penelitian

Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan sebuah produk berupa E-Modul gaya belajar untuk pemahaman belajar siswa SMAN 1 Darul Imarah. Proses pengembangan E-Modul diadaptasi dari model pengembangan Borg & Gall. Dari sepuluh langkah pengembangan model Borg & Gall, peneliti membatasi penelitian sampai langkah ketujuh karena disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan dan kondisi penelitian yang sebenarnya. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti yaitu:

1. Potensi dan Masalah

Peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan guru BK SMAN 1 Darul Imarah. Berdasarkan observasi yang dilakukan, dapat ditemukan potensi berupa *smartphone* yang hampir dimiliki setiap siswa. Masalah yang ditemukan adalah terdapat siswa yang memiliki pemahaman belajar yang rendah. Akibatnya proses pembelajaran tidak berjalan efektif, sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa. Salah satu penyebab rendahnya pemahaman belajar siswa yaitu sebagian guru masih menerapkan metode ceramah dalam kegiatan pembelajaran dan hanya menggunakan buku sebagai sumber belajar. Sehingga siswa merasa jenuh dan tidak aktif dalam kegiatan belajar.

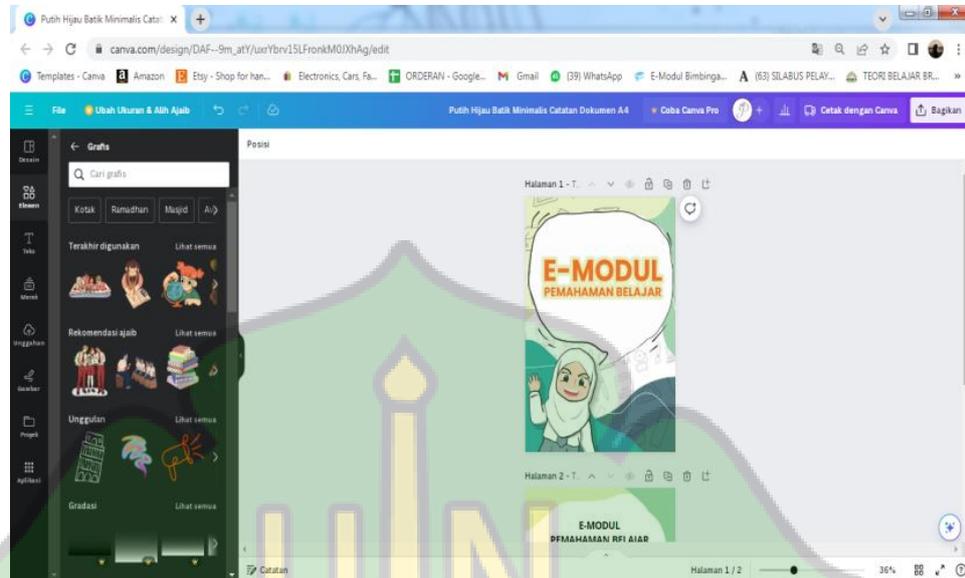
2. Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data studi pustaka dan studi lapangan untuk mengumpulkan berbagai informasi yang relevan terkait pengembangan sistem pembelajaran. Studi pustaka dimaksudkan untuk mengetahui informasi-informasi hasil penelitian yang berkaitan dengan materi dan karakteristik E-Modul yang akan dikembangkan. Studi lapangan dilakukan untuk mencari informasi mengenai kebutuhan pengembangan E-Modul.

3. Desain Produk

Peneliti membuat desain E-Modul menggunakan aplikasi *Canva*, yang mencakup tampilan *cover* dan *background* isi E-Modul, cara penggunaan E-Modul, ukuran dan warna huruf, serta resolusi E-Modul. Setelah proses desain E-Modul selesai, peneliti mengconvert file desain E-Modul menjadi *flipbook* menggunakan web *Heyzine*.

Gambar 4.1.
Proses Desain E-Modul Menggunakan Aplikasi Canva



Gambar 4.1 menampilkan proses desain *cover* dan tampilan E-Modul yang dilakukan peneliti menggunakan aplikasi *Canva*.

Gambar 4.2.
Proses Mengconvert File Desain Menggunakan Web Heyzine



Berdasarkan gambar 4.2 dapat dilihat proses mengconvert file desain E-Modul menjadi *flipbook* yang dilakukan peneliti menggunakan web *Heyzine*.

4. Validasi Produk

Validasi E-Modul dilakukan oleh empat orang validator yang memiliki keahlian di setiap bidang yang akan divalidasi. Keempat validator yaitu 2 orang validator ahli media dan 2 orang validator ahli materi. Validasi produk mencakup nilai 1) sangat tidak layak, 2) kurang layak, 3) cukup layak, 4) layak, 5) sangat layak. Dari hasil validasi diperoleh data dalam bentuk data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari skala penilaian lembar validasi dan data kualitatif diperoleh dari saran atau masukan yang diberikan oleh validator. Perolehan data selanjutnya akan diolah untuk mengetahui tingkat kevalidan produk.

a) Validasi Ahli Media

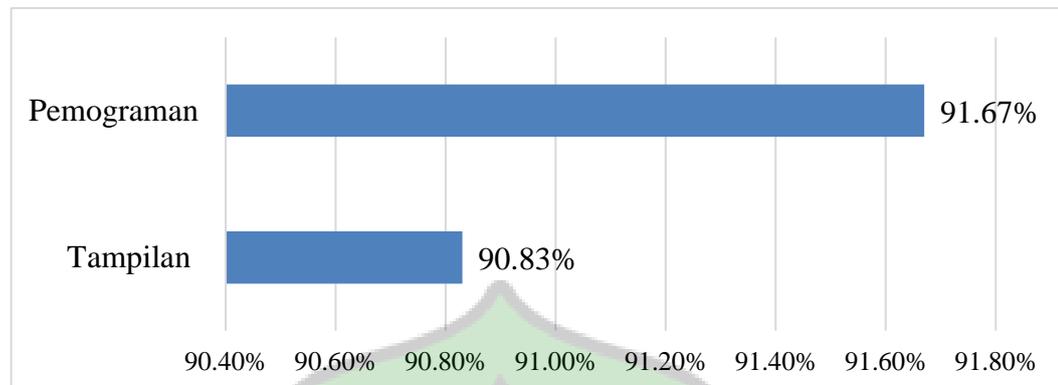
Validasi dari ahli media bertujuan untuk menilai kecocokan E-Modul dalam hal tampilan dan penyajian. Validator media terdiri dari dua dosen, yaitu: (1) bapak Baihaqi, M.T. Dosen Pendidikan Teknik Elektro, (2) ibu Sarini Vita Dewi, S.T., M. Eng. Dosen Pendidikan Teknik Informasi. Keduanya merupakan dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Para ahli memberikan penilaian berdasarkan kriteria yang tercantum dalam lembar validasi media. Para ahli akan memberikan tanda centang pada salah satu dari lima skala penilaian untuk setiap pertanyaan, dan memberikan masukan untuk perbaikan jika diperlukan. Hasil penilaian oleh ahli media terhadap E-Modul gaya belajar dapat dilihat dalam Tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.1. Hasil Validasi Ahli Media

| Aspek | Indikator Penilaian | Butir Penilaian | Validator | | Jumlah Skor | Total Skor | Nilai Maks | Persentase | Kriteria kelayakan |
|---------------------------------------|--|-----------------|-----------|---|-------------|---------------------|------------|-------------|--------------------|
| | | | 1 | 2 | | | | | |
| Tampilan | Desain <i>layout/tata letak</i> | P-1 | 5 | 4 | 9 | 109 | 120 | 90, 83 % | Sangat Layak |
| | | P-2 | 5 | 4 | 9 | | | | |
| | Teks/Tipografi | P-1 | 4 | 4 | 8 | | | | |
| | | P-2 | 5 | 5 | 10 | | | | |
| | | P-3 | 5 | 5 | 10 | | | | |
| | Gambar | P-1 | 4 | 5 | 9 | | | | |
| | | P-2 | 5 | 4 | 9 | | | | |
| | | P-3 | 5 | 5 | 10 | | | | |
| | Video | P-1 | 5 | 4 | 9 | | | | |
| | | P-2 | 5 | 4 | 9 | | | | |
| | Kemasan | P-1 | 4 | 4 | 8 | | | | |
| | | P-2 | 5 | 4 | 9 | | | | |
| Pemrograman | Penggunaan navigasi dari <i>interactive link</i> | P-1 | 5 | 4 | 9 | 55 | 60 | 91, 67% | Sangat Layak |
| | | P-2 | 5 | 4 | 9 | | | | |
| | | P-3 | 5 | 5 | 10 | | | | |
| | | P-4 | 5 | 5 | 10 | | | | |
| | Penggunaan | P-1 | 4 | 4 | 8 | | | | |
| | | P-2 | 5 | 4 | 9 | | | | |
| Jumlah Skor Keseluruhan | | | | | | 164 | | | |
| Nilai Maksimal Keseluruhan | | | | | | 180 | | | |
| Persentase Keseluruhan | | | | | | 92% | | | |
| Kriteria Penilaian Keseluruhan | | | | | | Sangat Layak | | | |

Tabel 4.1 menunjukkan data hasil validasi ahli media. E-Modul yang dikembangkan peneliti secara keseluruhan mendapat persentase skor 92% dengan kriteria penilaian sangat layak. Berdasarkan tabel 3.5 jika persentasi pencapaian berada pada rentang skor 81% sampai 100%, maka interpretasi kelayakan media dapat dikatakan sangat layak.

Gambar 4.3. Grafik Validasi Ahli Media

Berdasarkan gambar 4.3 dapat dilihat tingkat kelayakan per aspek. Pada aspek tampilan mendapat skor 90,83% dengan kualitas tampilan gambar yang menarik, ketepatan ukuran dan warna huruf yang mudah dibaca. Aspek pemograman mendapat skor 91,67% dengan kualitas kelengkapan petunjuk penggunaan dan kinerja *interactive link* yang mudah diakses. Maka kedua aspek berada pada kriteria sangat layak untuk digunakan.

Dari hasil validasi oleh ahli media, terdapat saran dan masukan untuk E-Modul gaya belajar. Berikut saran dan masukan dari ahli media:

Tabel 4.2. Saran dan Masukan dari Ahli Media

| Nama Ahli Media | Saran dan Masukan |
|-----------------|---|
| Baihaqi, M.T | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tampilan cover depan dapat dimodifikasi lagi dengan gambar gaya-gaya belajar 2. Lembar kerja siswa dapat dibuat dalam bentuk link agar siswa mudah untuk mengisi jawaban dan langsung mendapatkan hasil dari jawabannya |

Berdasarkan saran dan masukan yang diberikan oleh ahli media, peneliti melakukan perbaikan tampilan dan efektifitas E-Modul agar mudah digunakan siswa.

b) Validasi Ahli Materi

Ahli materi memberikan penilaian dengan tujuan mengetahui kelayakan E-Modul pemahaman belajar dari segi kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kebahasaan. Validator materi terdiri dari dua dosen, yaitu: (1) Ibu Maulida Hidayati, M.Pd. dosen Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, (2) Bapak Syaiful Indra, M.Pd. dosen Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah. Keduanya merupakan dosen Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Para ahli memberikan penilaian dengan mencentang setiap butir penilaian pada skala yang telah ditentukan dalam lembar validasi materi, dan memberi kritik maupun saran perbaikan jika diperlukan. Data hasil validasi ahli materi dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

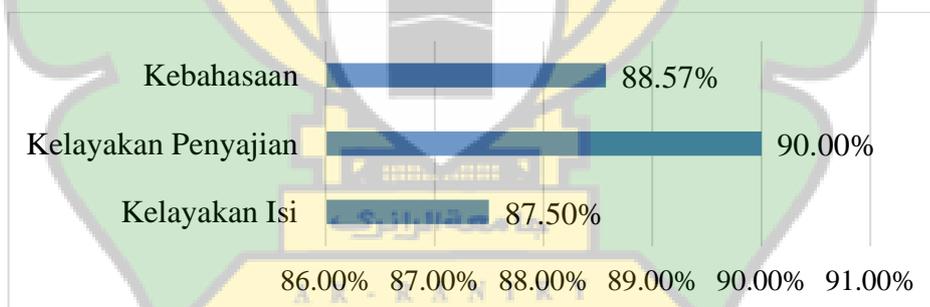
Tabel 4.3. Hasil Validasi Ahli Materi

| Aspek | Indikator Penilaian | Butir Penilaian | Validator | | Jumlah Skor | Total Skor | Nilai Maks | Persentase | Kriteria kelayakan |
|-------------------------|----------------------|-----------------|-----------|---|-------------|------------|------------|------------|--------------------|
| | | | 1 | 2 | | | | | |
| Kelayakan isi | Kelayakan isi/materi | P-1 | 5 | 3 | 8 | 67 | 80 | 83,75% | Sangat Layak |
| | | P-2 | 4 | 3 | 7 | | | | |
| | | P-3 | 5 | 3 | 8 | | | | |
| | Kontruksi | P-1 | 5 | 4 | 9 | | | | |
| | | P-2 | 5 | 5 | 10 | | | | |
| | Kemutakhiran materi | P-1 | 4 | 3 | 7 | | | | |
| Mendorong keingintahuan | P-1 | 5 | 4 | 9 | | | | | |
| | P-2 | 5 | 4 | 9 | | | | | |
| Kelayakan penyajian | Teknik penyajian | P-1 | 5 | 5 | 10 | 19 | 20 | 95% | Sangat Layak |
| | | P-2 | 5 | 4 | 9 | | | | |

| | | | | | | | | | | |
|---------------------------------------|-------------|-------------------------|-----|---|----|--------------|----|--------|--------------|---|
| kebahasaan | Lugas | P-1 | 5 | 4 | 9 | 64 | 70 | 91,43% | Sangat Layak | |
| | | P-2 | 5 | 4 | 9 | | | | | |
| | | P-3 | 5 | 4 | 9 | | | | | |
| | Komunikatif | P-1 | 5 | 5 | 10 | | | | | |
| | | Dialogis dan interaktif | P-1 | 5 | 4 | | | | | 9 |
| | | | P-2 | 5 | 4 | | | | | 9 |
| P-3 | 5 | | 4 | 9 | | | | | | |
| Jumlah Skor Keseluruhan | | | | | | 150 | | | | |
| Nilai Maksimal Keseluruhan | | | | | | 170 | | | | |
| Persentase Keseluruhan | | | | | | 88% | | | | |
| Kriteria Penilaian Keseluruhan | | | | | | Sangat Layak | | | | |

Berdasarkan tabel 4.3 data hasil validasi ahli materi mendapat skor keseluruhan sebesar 88% dengan kriteria sangat layak, hal ini sejalan dengan kriteria kelayakan yang terdapat pada tabel 3.5 jika persentasi pencapaian berada pada rentang skor 81% sampai 100%, maka interpretasi kelayakan media dapat dikatakan sangat layak.

Gambar 4.4. Grafik Validasi Ahli Materi



Gambar 4.4 menunjukkan tingkat kelayakan per aspek. Pada aspek kelayakan isi berada pada skor 83,75% dengan keakuratan konsep dan definisi yang dapat mendorong rasa keingintahuan. Aspek kelayakan penyajian mendapat skor 95% dengan desain tampilan, warna, ukuran, unsur tata letak E-Modul yang menarik. Aspek kebahasaan mencapai skor 91,43% dengan struktur kalimat dan kebakuan istilah dalam E-Modul yang mudah dipahami. Maka ketiga aspek penilaian materi mencapai kriteria sangat layak.

Dari hasil validasi oleh ahli materi, terdapat saran dan masukan untuk E-Modul gaya belajar. Berikut saran dan masukan dari ahli materi:

Tabel 4.4. Saran dan Masukan dari Ahli Materi

| Nama Ahli Media | Saran dan Masukan |
|---------------------|--|
| Syaiful Indra, M.Pd | Perlu pendalaman terhadap isi materi. Namun, E-Modul secara tampilan sudah sangat baik |

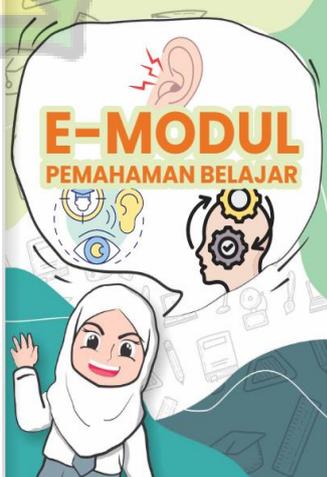
Berdasarkan saran dan masukan yang diberikan oleh ahli materi, peneliti melakukan studi pustaka terkait materi gaya belajar dan melakukan perbaikan isi E-Modul.

5. Revisi Produk

Setelah melakukan validasi, peneliti melakukan revisi desain E-Modul berdasarkan saran maupun masukan yang didapat dari para ahli media dan ahli materi untuk meningkatkan kualitas kelayakan E-Modul. Adapun revisi yang dilakukan peneliti berdasarkan saran ahli media dan ahli materi sebagai berikut:

Tabel 4.5.

Revisi E-Modul Berdasarkan Saran Ahli Media dan Ahli Materi

| Saran Perbaikan | Sebelum Revisi | Sesudah Revisi |
|---|---|---|
| 1. Tampilan cover dapat dimodifikasi lagi dengan gambar gaya-gaya belajar |  |  |

| Saran Perbaikan | Sebelum Revisi | Setelah Revisi |
|---|----------------|----------------|
| <p>2. Lembar kerja siswa dapat dibuat dalam bentuk link agar siswa mudah untuk mengisi jawaban dan langsung mendapatkan hasil dari jawabannya</p> | | |

| Saran Perbaikan | Sebelum Revisi | Setelah Revisi |
|--------------------------------|---|---|
| 3. Revisi materi dalam E-Modul | <p style="text-align: center;">B. Gaya belajar</p> <p style="text-align: center;"><small>Gaya belajar adalah cara untuk menyerap, menerima, memproses, dan menampung informasi baru yang diterima saat proses belajar. Gaya belajar juga merupakan ciri khas yang dimiliki oleh setiap individu dalam memberikan respon pembelajaran yang telah diterima. Dengan mengetahui gaya belajar dapat memaksimalkan potensi berpikir sebagai bentuk kemampuan mengatur dan mengelola informasi.</small></p>  | <p style="text-align: center;">B. Gaya belajar</p> <p>Gaya belajar adalah cara untuk menyerap, menerima, memproses, dan menampung informasi baru yang diterima saat proses belajar. Setiap individu memiliki banyak cara dalam belajar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pada saat ia belajar. Gaya belajar dapat berubah sesuai dengan usia, bakat, keinginan, kebutuhan, kondisi fisik dan psikis, termasuk kondisi yang disebabkan oleh pola pengasuhan di rumah maupun sekolah. Dengan mengetahui gaya belajar dapat memaksimalkan potensi berpikir sebagai bentuk kemampuan mengatur dan mengelola informasi.</p>  |

Dari Tabel 4.5 dapat dilihat revisi E-Modul yang dilakukan peneliti berdasarkan saran dan masukan yang diberikan oleh para validator. Gambar yang terdapat dalam tabel menunjukkan tampilan serta isi E-Modul sebelum direvisi dan sesudah revisi

6. Uji Coba Produk

Uji coba produk bertujuan untuk menguji kelayakan dan kepuasan pengguna terhadap E-Modul gaya belajar. Validator pengguna terdiri dari dua orang guru BK SMA Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar yakni Ibu Melliati, S.Pd dan Ibu Irfira, S.Pd. Serta enam orang siswa SMA Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar, yang direkomendasi oleh guru BK yakni Nilam Fahrana Nisa, Misratul Jannah, Atikah Maisuna, Lufiana Quratu A'ni, Yesi Maulana Novita dan Khairun Nisak. Sehingga total validator pengguna berjumlah delapan orang. Pengguna memberikan penilaian dengan mencentang setiap butir penilaian pada skala yang telah ditentukan dalam lembar validasi pengguna. Data hasil validasi pengguna dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

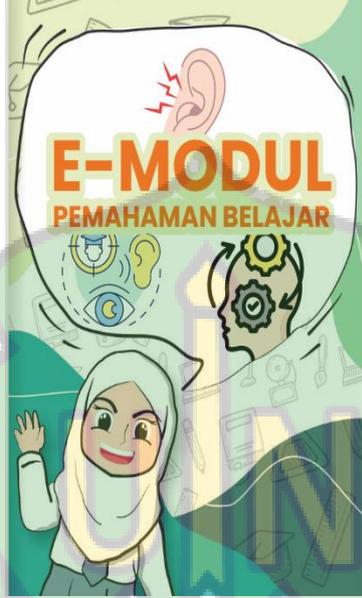
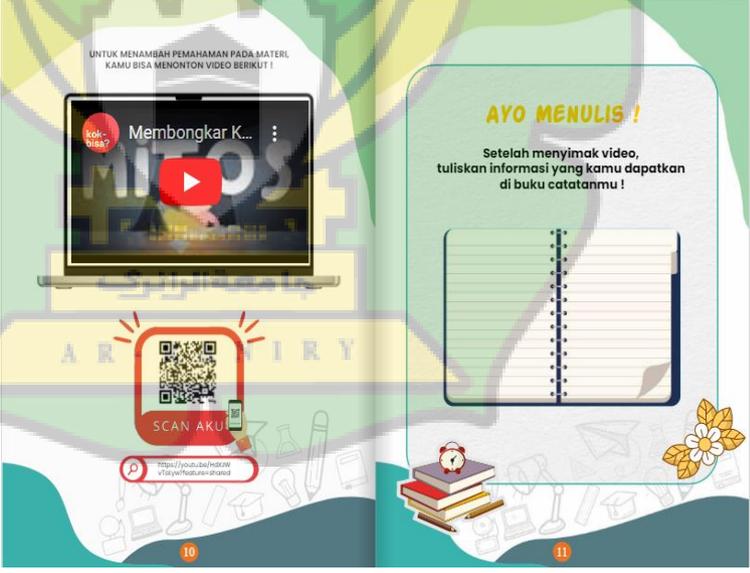
| | | | | | | | | | |
|--|---|---|---|---|---|---|---|---|---------------------|
| Saya mudah belajar dengan E-Modul yang mudah diakses dimana saja | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 37 |
| Tampilan E-Modul sangat menarik dilihat | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 38 |
| Gambar atau ilustrasi yang ada didalam E-Modul tidak kekanak-kanakan | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 38 |
| Ukuran huruf pada E-Modul jelas dan mudah dibaca | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 36 |
| Jenis huruf yang digunakan mudah dibaca dan jelas | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 38 |
| Total Skor Keseluruhan | | | | | | | | | 559 |
| Nilai Maksimal | | | | | | | | | 600 |
| Persentase | | | | | | | | | 93% |
| Kriteria Kelayakan | | | | | | | | | Sangat Layak |

Hasil validator pengguna pada table 4.6 menunjukkan skor total sebesar 559 jika di persentasekan mendapat nilai sebesar 93% dengan kriteria sangat layak. Berdasarkan table 3.5 jika persentasi pencapaian berada pada rentang skor 81% sampai 100% maka interpretasi kelayakan media dapat dikatakan sangat layak.

7. Revisi Produk

Revisi produk merupakan langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam pengembangan E-Modul gaya belajar. Revisi produk dilakukan berdasarkan saran maupun masukan yang diberikan oleh para validator dan dosen pembimbing. Adapun revisi dan penambahan fitur baru dalam E-Modul yang dilakukan peneliti untuk meningkatkan kualitas E-Modul gaya belajar sebagai berikut:

Tabel 4.7.
Revisi dan Penambahan Fitur Baru Dalam E-Modul

| Saran Perbaikan | Sebelum Revisi | Sesudah Revisi |
|--|--|---|
| 1. Revisi tampilan cover depan E-Modul |  |  |
| 2. Penambahan lembar kerja siswa |  | |

Gambar yang terdapat dalam Tabel 4.7 menunjukkan tampilan cover E-Modul sebelum direvisi dan sesudah direvisi. Serta fitur baru yang ditambahkan dalam E-Modul berdasarkan saran dan masukan yang diberikan oleh validator dan dosen pembimbing.

C. Pembahasan

1. Proses Pengembangan E-Modul Gaya Belajar Untuk Pemahaman Belajar Siswa SMAN 1 Darul Imarah

Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu *Research and Development* (R&D). Metode *Research and Development* (R&D) merupakan metode yang digunakan untuk menghasilkan sebuah produk serta menguji kelayakan dan keefektifan dari produk yang dihasilkan.⁷² Produk yang dikembangkan berupa E-Modul gaya belajar. Model pengembangan yang digunakan adalah pengembangan model Borg and Gall yang dimodifikasi menjadi 7 langkah pengembangan. Borg (dalam wina sanjaya) menjelaskan sepuluh langkah dalam pengembangan dapat disederhanakan tanpa mengurangi nilai penelitian dan pengembangan itu sendiri.⁷³ Langkah-langkah yang digunakan peneliti dalam mengembangkan E-Modul yaitu: (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi produk, (5) revisi produk, (6) uji coba produk, (7) revisi produk. Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan E-Modul gaya belajar untuk pemahan belajar siswa SMAN 1 Darul Imarah.

E-Modul yang telah dirancang oleh peneliti kemudian divalidasi oleh 2 orang validator ahli media dan 2 orang validator ahli materi. Validator yang disebutkan memiliki kriteria yang sesuai dengan E-Modul yang dikembangkan.

⁷² Sugiono, “*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 12

⁷³ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana 2018), h. 133

Tujuan validasi produk adalah untuk mengetahui tingkat kelayakan produk yang dikembangkan.⁷⁴

Produk yang telah divalidasi kemudian direvisi berdasarkan saran dan masukan yang diberikan oleh para validator. Adapun saran dan masukan yang harus direvisi dari bapak Baihaqi, M.T, selaku validator ahli media yaitu revisi tampilan cover depan dengan gambar gaya-gaya belajar dan membuat lembar kerja siswa dalam bentuk link agar mempermudah siswa mengisi jawaban. E-Modul yang telah direvisi dianggap layak untuk lanjut ketahap uji coba produk atau uji respon terhadap E-Modul gaya belajar.

Uji coba produk dilakukan untuk mengumpulkan data guna memodifikasi atau memperbaiki kelemahan sehingga produk yang dihasilkan benar-benar memenuhi spesifikasi berdasarkan kebutuhan siswa (pengguna).⁷⁵ Uji coba produk dilakukan kepada 2 orang guru BK dan 6 orang siswa SMAN 1 Darul Imarah. Sebelum mengisi lembar validasi peneliti menunjukkan serta menjelaskan kepada siswa terkait E-Modul gaya belajar yang telah dikembangkan, kemudian peneliti meminta siswa untuk mengisi lembar validasi yang memuat 15 butir pertanyaan berdasarkan pendapatnya masing-masing.

Berdasarkan hasil uji coba, peneliti melakukan revisi dan perbaikan dalam E-Modul sesuai dengan saran dan masukan dari para pengguna, validator, dan dosen pembimbing. Revisi produk merupakan langkah terakhir yang dilakukan

⁷⁴ Wilda Susanti, *Pembelajaran aktif, kreatif, dan mandiri pada mata kuliah algoritma dan pemograman*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2021), h.81

⁷⁵ Muh Fahrurrozi dan H. Mohzana, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran: Tinjauan Teoretis dan Praktik*, (Lombok, Universitas Hamzanwadi Press, 2020). h. 4

peneliti dalam proses pengembangan E-Modul gaya belajar. Revisi produk bertujuan untuk menyempurnakan produk yang dikembangkan, mencakup peningkatan kinerja E-Modul dan penambahan fitur baru dalam E-Modul.⁷⁶ Sehingga pada langkah ini, E-Modul yang dihasilkan memiliki kriteria kelayakan yang sesuai kebutuhan pengguna dan tingkat efektivitasnya dapat dipertanggungjawabkan.

2. Kelayakan E-Modul Gaya Belajar Untuk Pemahaman Belajar Siswa SMAN 1 Darul Imarah

Produk akhir dari penelitian dan pengembangan ini adalah E-Modul gaya belajar untuk pemahaman belajar siswa SMAN 1 Darul Imarah. E-Modul dikembangkan melalui 7 langkah pengembangan model Borg and Gall. Setelah dilakukan validasi dan uji coba, E-Modul dinyatakan valid dan layak digunakan pada proses pembelajaran. Validitas dan kelayakan produk didasarkan pada hasil validasi oleh ahli materi dan ahli media serta pengguna yaitu guru BK dan siswa SMAN 1 Darul Imarah.

Hasil dari validasi ahli media menunjukkan E-Modul yang dikembangkan secara keseluruhan mendapat persentase skor 92% dengan kriteria penilaian sangat layak. Persentase skor didapatkan dari penilaian ahli media berdasarkan 2 aspek penilaian yaitu aspek tampilan dan aspek pemograman. Pada aspek tampilan, dalam pengemasan E-Modul sudah memadukan gambar, warna, dan ilustrasi yang serasi, menggunakan font size yang jelas dan mudah dibaca, pada setiap uraian materi ditambahkan gambar yang sesuai, serta ukuran gambar yang

⁷⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 20

proporsional memudahkan siswa dalam mempelajari materi dengan baik. Selain itu video dan audio pembelajaran yang disajikan jelas dan menarik. Hal ini sejalan yang dikemukakan oleh Sudarma bahwa unsur multimedia yang digunakan pada materi E-Modul seperti teks, gambar, audio, dan video.⁷⁷ Pada aspek pemrograman, panduan penggunaan yang disajikan dalam E-Modul jelas dan mudah dipahami, link navigasi yang disajikan sesuai dan mudah di akses, serta secara keseluruhan E-Modul mudah digunakan. Sejalan yang dikemukakan oleh Hutahaean, informasi dan petunjuk dalam E-Modul harus jelas tentang hal yang harus dilakukan oleh siswa, selain itu E-Modul dapat digunakan pembelajaran secara mandiri maupun pembelajaran secara klasikal.⁷⁸

Hasil validasi oleh ahli materi mendapat persentase skor 88% dengan kategori sangat layak. Persentase skor didapatkan dari penilaian ahli materi berdasarkan 3 aspek penilaian yaitu aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kebahasaan. Pada Kelayakan isi, sesuai dengan tujuan pembelajaran, dan materi pembelajaran. Selain itu materi disusun secara runtut, jelas, serta disajikan gambar untuk membantu penjelasan materi sehingga E-Modul dapat memudahkan siswa dalam mempelajari materi gaya belajar. Diharapkan dengan adanya kegiatan yang runtut maka tujuan pembelajaran dapat tercapai dan berjalan kondusif.⁷⁹ Aspek kelayakan penyajian, dalam E-Modul terdapat aktivitas-aktivitas yang mendukung seperti adanya media gambar/ilustrasi, video pembelajaran, dan tes untuk

⁷⁷ Sudarma, dkk., *Desain Pesan: Kajian Analisis Desain Visual (Teks dan Image)*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), h. 93

⁷⁸ Hutahaean, dkk., "Pemanfaatan E-Module Interaktif Sebagai Media Pembelajaran di Era Digital". *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pendidikan*, Vol. 6, No. 11, 2019, h. 299

⁷⁹ Putra, I. K. D., & Suniasih, N. W. "Media Diorama Materi Siklus Air pada Muatan IPA Kelas V Sekolah Dasar". *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 5, No. 2, 2021, h. 238

mengetahui gaya belajar yang dimiliki. Sejalan yang dikemukakan oleh Anggraini bahwa E-Modul dapat meningkatkan antusias siswa saat proses pembelajaran.⁸⁰ Aspek kebahasaan, bahasa yang digunakan dalam E-Modul sudah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia dan bersifat komunikatif yakni jelas dan mudah dipahami, serta interaktif yakni mendorong keterlibatan siswa.

Pengembangan E-Modul ini juga divalidasi oleh pengguna, yaitu guru BK dan siswa SMAN 1 Darul Imarah. Hasil validasi pengguna mendapat persentase skor sebesar 93% dengan kategori sangat layak. Terdapat 4 aspek penilaian kelayakan E-Modul, meliputi kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa, dan kelayakan desain. Pada aspek kelayakan isi sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi yang disajikan disusun secara runtut, selain itu pada uraian materi telah ditambahkan gambar yang sesuai. Kelayakan penyajian meliputi kegiatan yang mendorong siswa melakukan proses pembelajaran secara mandiri, selaras dengan pernyataan Dewi bahwa modul elektronik menuntun siswa untuk belajar mandiri.⁸¹ Kelayakan bahasa sudah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, jelas, mudah dipahami, dan sesuai dengan tingkat usia siswa SMA. Pada kelayakan desain, tampilan E-Modul sangat menarik dilihat dan mudah diakses.

Pengembangan E-Modul gaya belajar untuk pemahaman belajar siswa SMAN 1 Darul Imarah menggunakan model pengembangan Borg and Gall

⁸⁰ Anggraini, D. R. "Pengembangan E-Modul Materi Energi dan Perubahannya Dengan Pendekatan Saintifik Kelas IV SD/MI". *Skripsi*. (Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018), h. 139

⁸¹ Dewi Ayu Puspita Sari, dkk., "Pengembangan Modul elektronik Fisika Berbasis Pendekatan Saintifik Materi Getaran Harmonis Menggunakan Kvisost Flipbook Maker". *Jurnal Pendidikan Fisika*, Vol. 4, No. 1, 2019, h. 80

mendapat hasil yang positif, dapat dilihat dari skor rata-rata persentase validasi oleh ahli media, materi, dan pengguna. Berdasarkan skor persentase yang didapat maka E-Modul gaya belajar dapat digunakan sebagai salah satu *alternative* bagi guru untuk memvariasikan jenis sumber belajar agar meningkatkan minat belajar siswa dan menambah pemahaman siswa terkait belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arman situmorang, yang menyatakan bahwa pengembangan modul berbasis inquiry pada pembelajaran sejarah menggunakan model Borg and Gall dapat dijadikan salah satu sarana untuk menyampaikan materi yang dapat menumbuhkan kemampuan dalam memecahkan masalah baik secara sistematis, kritis, logis dan penuh percaya diri, guru juga dapat memvariasikan sumber belajar agar dapat mengatasi masalah alokasi waktu pembelajaran yang terbatas seperti mengembangkan modul berbasis inquiry.⁸²

⁸² Arman Situmorang, "Pengembangan Modul Berbasis Inquiry Pada Pembelajaran Sejarah Kelas XI Menggunakan Model Borg and Gall". *Skripsi*. (Jember: Universitas Jember, 2019), h. 85

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari E-Modul gaya belajar untuk pemahaman belajar siswa SMAN 1 Darul Imarah, disimpulkan bahwa:

1. Pengembangan E-Modul gaya belajar untuk pemahaman belajar siswa SMAN 1 Darul Imarah dikembangkan melalui tujuh langkah pengembangan model Borg and Gall, yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi produk, revisi produk, uji coba produk, dan revisi produk.
2. Penilaian kelayakan E-Modul gaya belajar untuk pemahaman belajar siswa SMAN 1 Darul Imarah dikategorikan dalam kriteria sangat layak digunakan, artinya E-Modul memenuhi standar penilaian. Hal ini ditinjau dari hasil validasi oleh ahli media dengan total persentase kelayakan sebesar 92%, dan hasil validasi ahli materi dengan total persentase kelayakan sebesar 88%. Di dukung oleh hasil validasi pengguna yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling dan siswa SMA Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar, mendapatkan skor 93%.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mampu meningkatkan pemahaman belajar serta mengetahui gaya belajar yang dimilikinya. Sehingga siswa dapat berperan aktif

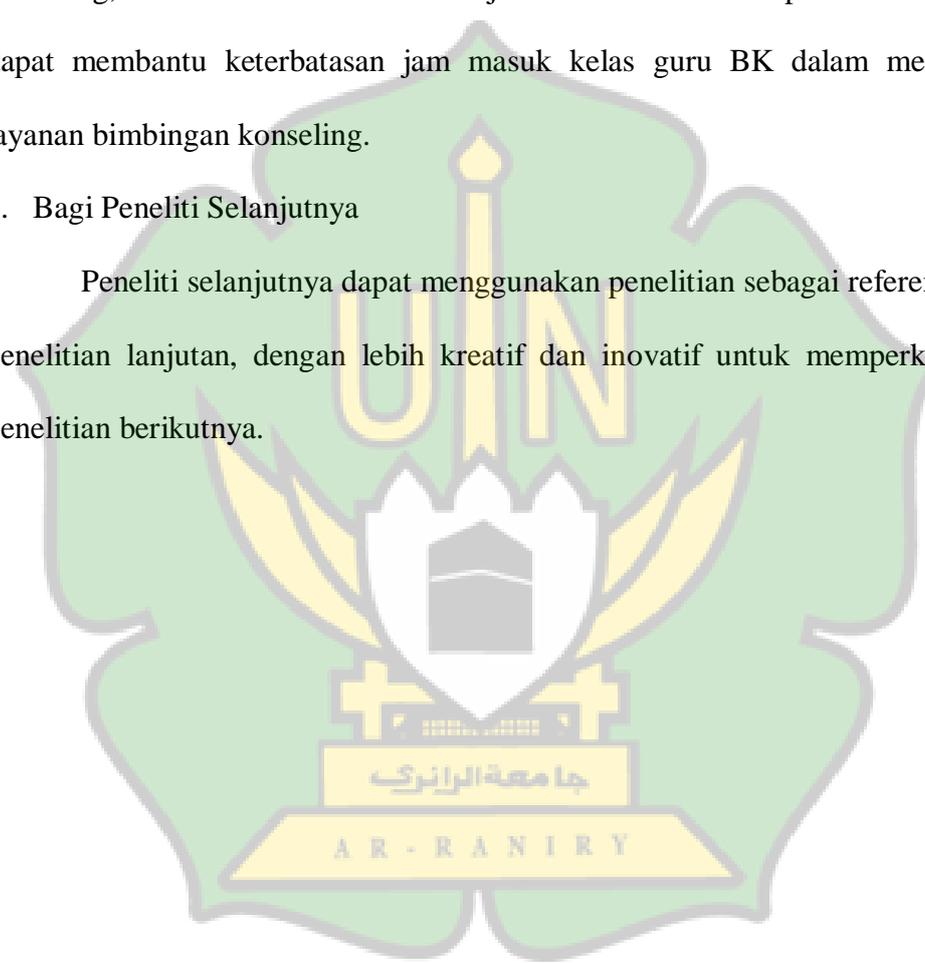
dalam proses belajar mengajar. Baik aktif mencari, memproses dan mengelola informasi yang didapat dalam proses belajarnya

2. Bagi Guru Bimbingan Konseling

Hasil penelitian dapat digunakan guru BK sebagai media bimbingan konseling, terutama untuk materi belajar. Melalui E-Modul pemahaman belajar, dapat membantu keterbatasan jam masuk kelas guru BK dalam memberikan layanan bimbingan konseling.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menggunakan penelitian sebagai referensi dalam penelitian lanjutan, dengan lebih kreatif dan inovatif untuk memperkaya hasil penelitian berikutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. (2013). *PSikologi Belajar*. Jakarta: PT. Renika Cipta
- Anggraini, D. R. (2018). “Pengembangan E-Modul Materi Energi dan Perubahannya Dengan Pendekatan Saintifik Kelas IV SD/MI”. *Skripsi*. Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung
- Angraini, W. D. (2019). “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS SMA”. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*. 5(8): 6
- Aprilia Khoirunnisa dan Slamet Soro. (2021). “Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Pada Materi SPLDV Ditinjau Dari Gaya Belajar Peserta Didik”. *Jurnal Pendidikan Matematika*. 5(3): 2400
- Arman Situmorang. (2019). Pengembangan Modul Berbasis Inquiry Pada Pembelajaran Sejarah Kelas XI Mnggunakan Model Borg and Gall. *Skripsi*. Jember: Universitas Jember
- Assyauqi, M. I. (2019). “Model Pengembangan Borg and Gall”. *Journal of Physics: Conference Series*. 1318(1): 5
- Azhar Arsyad. (2018). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rajawali Pers
- Bobbi DePorter dan Mike Hernacki. (2018). *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan*. Bandung: KAIFA
- Borg, W. R., & Gall, J. P. (2017). *Penerapan Penelitian Pendiidkan: Panduan Praktis* (terj. Faisal Azmi Bakhtiar). Jakarta: PT. Indeks
- Cahyani, I. K. (2019). “Pentingnya Mengenal Gaya Belajar Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran”. *Jurnal Ilmiah Universitas Negeri Malang*. 2(1): 3
- Darimi, I. (2017). “Teknologi informasi dan komunikasi sebagai media pembelajaran pendidikan agama islam efektif”. *Jurnal pendidikan teknologi informasi*. 1(2): 115
- Dewi Ayu Puspita Sari, dkk. (2019). “Pengembangan Modul elektronik Fisika Berbasis Pendekatan Saintifik Materi Getaran Harmonis Menggunakan Kvisost Flipbook Maker”. *Jurnal Pendidikan Fisika*. 4(1): 80
- Djahura. (2012). *Pemahaman Sebagai Pernyataan Hasil Belajar Siswa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Fatika Wulandari, dkk. (2021). “Analisis Manfaat Penggunaan E-Modul Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi COVID-19”. *Jurnal Universitas Negeri Padang*. 15(2): 143

- Fauzan, M. (2021). "Pengembangan Modul Inovatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab". *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*. 7(2): 646
- Fonni Laily Maulida. (2020). "Pengembangan E-Modul Perencanaan dan Pengambilan Keputusan Karier Untuk Siswa SMA". *Jurnal Universitas Negeri Surabaya*. 2(3): 643
- Hakop Walangadi & Wahyu Putra. (2018). "Meningkatkan Pemahaman Belajar Siswa Menggunakan Media Video Animasi 2D". *Jurnal Universitas Negeri Gorontalo*. 4(3): 202
- Hamdani. (2018). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Hartanto, dkk. (2018). *PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan)*. Pekanbaru: Zafana Publishing
- Heni Setyawati. (2017). "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa". *Bioedukasi*. 15(1): 34
- Hutahaean, dkk,. (2019). "Pemanfaatan E-Module Interaktif Sebagai Media Pembelajaran di Era Digital". *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pendidikan*. 6(11): 299
- Irawati, I., Ilhamdi, M. L., & Nasruddin, N. (2021). "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA". *Jurnal Pijar Mipa*. 16(1): 45
- Ismi Laili, Ganefri dan Usmeldi. (2019). "Efektivitas Pengembangan E-Modul *Project Based Learning* Pada Mata Pelajaran Instalasi Motor Listrik". *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*. 3(3): 308
- Khasinah, S., dan Elviana. (2023). "Pola Parenting Dan Pengaruhnya Terhadap Gaya Belajar Anak". *Pionir: Jurnal Pendidikan*. 12(2): 9
- Laili, I. (2019). "Efektifitas Pengembangan E-Modul *Project Based Learning* Pada Mata Pelajaran Instalasi Motor Listrik". *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran (JIPP)*. 3(3): 309
- Lasmiyati dan Idris Harta. (2018). "Pengembangan Modul Pembelajaran untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Minat SMP". *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*. 9(2): 162
- Lestari, A., & Rosada, U. D. (2023). "Pengembangan E-Modul Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Dalam Layanan Bimbingan Dan Konseling". *Central Publisher*. 1(6): 521
- Lutfiyah, N. H., & Fahyuni, E. F. (2023). "Peran Konselor Bimbingan Konseling Dalam Pengenalan Gaya Belajar Siswa di Era New Normal". *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan dan Konseling*. 7(1): 69

- M. Nur Ghufron & Rini Risnawita. (2013). *Gaya Belajar Kajian Teoritik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Marpaung, J. (2019). "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa". *KOPASTA: Journal of the Counseling Guidance Study Program*. 2(2): 84
- Moh. Fauzan. (2021). "Pengembangan Modul Inovatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab". *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*. 7(2): 651
- Muh Fahrurrozi dan H. Mohzana. (2020). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran: Tinjauan Teoretis dan Praktik*. Lombok, Universitas Hamzanwadi Press
- Mulyasa. (2018). *Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran Kreatif)*. Bandung: Rosdakarya
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nasution. (2019). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Ngalim Purwanto. (2018). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Noverisa, E. J., Setiawati, N., & Prasetyo. (2022). "Pengembangan E-Modul Interaktif Berbasis Android Dalam Mata Kuliah Bunpou I". *Kagami: Jurnal Pendidikan dan Bahasa Jepang*. 13(1): 68
- Prastowo, Andi. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Banguntapan: Diva Press
- Puspitasari, W. D., & Febrinita, F. (2020). "Pengujian validasi isi (content validity) angket persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring matakuliah matematika komputasi". *Journal Focus Action of Research Mathematic*. 4(1): 77
- Putra, I. K. D., & Suniasih, N. W. (2021). "Media Diorama Materi Siklus Air pada Muatan IPA Kelas V Sekolah Dasar". *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*. 5(2): 238
- Riduwan. (2018). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Slameto. (2018). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta

- Suarsana, I. M. (2019). "Pengembangan E-Modul Berorientasi Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa". *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*. 2(2): 26
- Sudarma, dkk. (2015). *Desain Pesan: Kajian Analisis Desain Visual (Teks dan Image)*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Jakarta: Kencana
- Sukiman. (2019). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia
- Sunantri, A., Suyatna, A., & Rosidin, U. (2019). "Pengembangan Modul Pembelajaran Menggunakan Learning Content Development System Materi Usaha dan Energi". *Jurnal Pembelajaran Fisika Universitas Lampung*. 4(1): 109
- Sunarya dan Wijayanti, N. P. A. (2019). "Pengembangan E-Modul Berbasis *Project Based Learning* Pada Mata Pelajaran Simulasi Digital Untuk Siswa X Studi Kasus Di SMK Negeri 2 Singaraja". *Jurnal Pendidikan dan Kejuruan*. 13(2): 186
- Syafutri. (2019). "Pengembangan *e-Modul* Fisika Interaktif Pada Materi Fluida Dinamis Menggunakan Pendekatan SETS (*Science, Environment, Technology, Society*). *Seminar Nasional Pendidikan MIPA dan Teknologi*. 1(1): 330
- Urip Purwono. (2018). *Standar Penilaian Bahan Ajar*. Jakarta: BSNP
- Wilda Susanti. (2021). *Pembelajaran aktif, kreatif, dan mandiri pada mata kuliah algoritma dan pemrograman*. Yogyakarta: Samudra Biru
- Wina Sanjaya. (2018). *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: Kencana
- Wiyoko, T. (2020). "Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Modul Elektronik Animasi Interaktif Untuk Kelas XI SMA Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan Fisika*. 2(2): 15
- Wulansari, E. W. (2019). "Pengembangan E-Modul Pembelajaran Ekonomi Materi Pasar Modal Untuk Siswa Kelas XI IPS MAN 1 Jember Tahun Ajaran 2016/2017". *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 12(1): 2

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651 7553020 : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR : B-8946/Un.08/FTK/KP.07.6/08/2023**

**TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang :
- bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing awal skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
 - bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang, Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS dilingkungan Depag RI;
 - Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011, tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama Sebagai Instansi pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 - Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Keputusan rencana pelaksanaan seminar proposal prodi Bimbingan Konseling tanggal 22 September 2022
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan :
- PERTAMA** : Menunjuk saudara :
- | | |
|-------------------|----------------------------|
| Elviana, M. Si | Sebagai Pembimbing Pertama |
| Evi Zuhara, M. Pd | Sebagai Pembimbing Kedua |
- Untuk Membimbing Skripsi :
- | | |
|---------------|-----------------------|
| Nama | : Poppy Sartika |
| NIM | : 190213027 |
| Program Studi | : Bimbingan Konseling |
- Dengan Judul Skripsi :
Pengembangan e-Modul Untuk Pemahaman Belajar Siswa SMAN 1 Darul Imarah
- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2023
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 21 Agustus 2023
an. Rektor
Dekan



Tembusan :

- Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
- Ketua Prodi Bimbingan Konseling;
- Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
- Yang bersangkutan.



Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian

3/22/24, 4:52 PM

Document



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id


23/03-2024

Nomor : B-2749/Un.08/FTK.1/TL.00/3/2024
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Kepala Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Wilayah Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar
2. Kepala SMAN 1 Darul Imarah Aceh Besar

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **POPPY SARTIKA / 190213027**
Semester/Jurusan : X / Bimbingan Konseling
Alamat sekarang : Rukoh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pengembangan E-Modul untuk Pemahaman Belajar Siswa SMAN 1 Darul Imarah**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 22 Maret 2024

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 30 April 2024

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

Lampiran 3 : Surat Telah Melaksanakan Penelitian



**PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 DARUL IMARAH**

Jalan Soekarno – Hatta Km. 3, Lampeuneurut, Darul Imarah, Aceh Besar 23352
Telepon 0651-42908
sur-el smaunggulidimarah@yahoo.co.id laman.sman1darulimarah.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 071/ 176 /2024

Kepala SMA Negeri 1 Darul Imarah Aceh Besar dengan ini menerangkan bahwa:

| | |
|-------------|---------------------------------------|
| Nama | : Poppy Sartika |
| NIM | : 190213027 |
| Jurusan | : Bimbingan Konseling |
| Universitas | : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry |

Benar yang tersebut nama di atas telah melakukan penelitian untuk pengumpulan data di SMA Negeri 1 Darul Imarah pada tanggal 23 Maret 2024 dengan judul

“PENGEMBANGAN E-MODUL UNTUK PEMAHAMAN BELAJAR SISWA SMAN 1 DARUL IMARAH”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya. Terima kasih.

23 Maret 2024

Kepala,

Usman, S.Pd

Pembina Tk.1

NIP 196512311989031282

Lampiran 4 : Tampilan Depan Produk E-Modul



Lampiran 5 : Lembar Validasi Oleh Ahli Media

LEMBAR VALIDASI OLEH AHLI MEDIA

Judul Penelitian : Pengembangan E-Modul Untuk Pemahaman Belajar
Siswa SMAN 1 Darul Imarah

Penyusun : Poppy Sartika

Pembimbing I : Elviana, S.Ag., M. Si.

Pembimbing II : Evi Zuhara, M.Pd

Instansi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan/ Bimbingan Konseling
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Dengan Hormat,

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi. Lembar ini ditujukan untuk mengetahui penilaian Bapak/Ibu tentang “E-Modul Pemahaman Belajar” yang telah dikembangkan. Lembar ini ditujukan untuk menguji kelayakan instrumen E-Modul dari segi media. Penilaian dan saran yang Bapak/Ibu berikan akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas E-Modul ini. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih.

Petunjuk Pengisian

- Berilah tanda (√) pada kolom penilaian yang telah disediakan!
- Kriteria penilaian adalah sebagai berikut:

| Skor | Kategori Kelayakan | Kriteria Persentase Kelayakan |
|------|--------------------|------------------------------------|
| 1 | Sangat Tidak Layak | $0\% \leq \text{Skor} \leq 20\%$ |
| 2 | Kurang Layak | $21\% \leq \text{Skor} \leq 40\%$ |
| 3 | Cukup Layak | $41\% \leq \text{Skor} \leq 60\%$ |
| 4 | Layak | $61\% \leq \text{Skor} \leq 80\%$ |
| 5 | Sangat Layak | $81\% \leq \text{Skor} \leq 100\%$ |

Sebelum mengisi lembar validasi, Bapak/Ibu kami mohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS

Nama : Baihagi, M.T.

NIP : 198802212022031001

Instansi : Prodi PTE FTK UN Ar-Raniry

Lembar Validasi Media Terhadap E-Modul Pemahaman Belajar

| No | Aspek | Indikator Penilaian | Butir Penilaian | Penilaian | | | | |
|----|----------|-----------------------------|--|-----------|---|---|---|---|
| | | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Tampilan | a. Desain layout/tata letak | 1. Ketepatan pemilihan <i>background</i> dengan materi | | | | | ✓ |
| | | | 2. Ketepatan proporsi <i>layout</i> | | | | | ✓ |
| | | b. Teks/Tipografi | 1. Ketepatan pemilihan <i>font</i> agar mudah dibaca | | | | ✓ | |
| | | | 2. Ketepatan ukuran huruf agar mudah dibaca | | | | | ✓ |
| | | | 3. Ketepatan warna teks agar mudah dibaca | | | | | ✓ |
| | | c. Gambar | 1. Komposisi gambar | | | | ✓ | |
| | | | 2. Ukuran gambar | | | | | ✓ |
| | | | 3. kualitas tampilan gambar | | | | | ✓ |
| | | d. Video | 1. ketepatan pilihan video dengan materi | | | | | ✓ |
| | | | 2. kualitas video | | | | | ✓ |
| | | e. Kemasan | 1. kemenarikan cover depan | | | | | ✓ |
| | | | 2. kesesuaian tampilan dengan isi | | | | | ✓ |

Komentar:

Sudah bagus e-modulnya
Saran cover depan bisa dimodif lagi dengan
gambar gaya belajar.

Kesimpulan:

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, *E-Modul Pemahaman Belajar* ini dinyatakan *):

- Layak digunakan tanpa ada revisi
- Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
- Tidak layak digunakan

*) Beri tanda centang (√) pada salah satu pilihan.

Banda Aceh, 22-03-2024

Validator Media

(Baikah, M.T.)

NIP. 198802212022031001

LEMBAR VALIDASI OLEH AHLI MEDIA

Judul Penelitian : Pengembangan E-Modul Untuk Pemahaman Belajar
Siswa SMAN 1 Darul Imarah

Penyusun : Poppy Sartika

Pembimbing I : Elviana, S.Ag., M. Si.

Pembimbing II : Evi Zuhara, M.Pd

Instansi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan/ Bimbingan Konseling
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Dengan Hormat,

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi. Lembar ini ditujukan untuk mengetahui penilaian Bapak/Ibu tentang "E-Modul Pemahaman Belajar" yang telah dikembangkan. Lembar ini ditujukan untuk menguji kelayakan instrumen E-Modul dari segi media. Penilaian dan saran yang Bapak/Ibu berikan akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas E-Modul ini. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih.

Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda (√) pada kolom penilaian yang telah disediakan!
2. Kriteria penilaian adalah sebagai berikut:

| Skor | Kategori Kelayakan | Kriteria Persentase Kelayakan |
|------|--------------------|------------------------------------|
| 1 | Sangat Tidak Layak | $0\% \leq \text{Skor} \leq 20\%$ |
| 2 | Kurang Layak | $21\% \leq \text{Skor} \leq 40\%$ |
| 3 | Cukup Layak | $41\% \leq \text{Skor} \leq 60\%$ |
| 4 | Layak | $61\% \leq \text{Skor} \leq 80\%$ |
| 5 | Sangat Layak | $81\% \leq \text{Skor} \leq 100\%$ |

Sebelum mengisi lembar validasi, Bapak/Ibu kami mohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS

Nama : Sari Ni Vita Dewi, S.T., M. Eng

NIP : 198712222022032001

Instansi : Prodi PTI FTK UIN Ar-Raniry

Lembar Validasi Media Terhadap E-Modul Pemahaman Belajar

| No | Aspek | Indikator Penilaian | Butir Penilaian | Penilaian | | | | | | |
|--|---|-----------------------------|--|---|------------------------------------|---|---|---|--|---|
| | | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| 1 | Tampilan | a. Desain layout/tata letak | 1. Ketepatan pemilihan <i>background</i> dengan materi | | | | | ✓ | | |
| | | | 2. Ketepatan proporsi <i>layout</i> | | | | | ✓ | | |
| | | b. Teks/Tipografi | 1. Ketepatan pemilihan <i>font</i> agar mudah dibaca | | | | | ✓ | | |
| | | | 2. Ketepatan ukuran huruf agar mudah dibaca | | | | | ✓ | | |
| | | | 3. Ketepatan warna teks agar mudah dibaca | | | | | ✓ | | |
| | | c. Gambar | 1. Komposisi gambar | | | | | ✓ | | |
| | | | 2. Ukuran gambar | | | | | ✓ | | |
| | | | 3. kualitas tampilan gambar | | | | | ✓ | | |
| | | d. Video | 1. ketepatan pilihan video dengan materi | | | | | ✓ | | |
| | | | 2. kualitas video | | | | | ✓ | | |
| | | e. Kemasan | 1. kemenarikan cover depan | | | | | ✓ | | |
| | | | 2. kesesuaian tampilan dengan isi | | | | | ✓ | | |
| | | 2 | Pemrograman | a. Penggunaan navigasi dari <i>interactive link</i> | 1. kelengkapan petunjuk penggunaan | | | | | ✓ |
| | | | | | 2. tampilan petunjuk penggunaan | | | | | ✓ |
| 3. ketepatan penggunaan tombol navigasi | | | | | | | | ✓ | | |
| 4. ketepatan kinerja <i>interactive link</i> | | | | | | | | ✓ | | |
| b. Penggunaan | 1. kesesuaian dengan pengguna | | | | | | | ✓ | | |
| | 2. fleksibilitas (dapat digunakan mandiri dan terbimbing) | | | | | | | ✓ | | |

Komentar:

Kesimpulan:

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, *E-Modul Pemahaman Belajar* ini dinyatakan *):

- Layak digunakan tanpa ada revisi
- Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
- Tidak layak digunakan

*) Beri tanda centang (✓) pada salah satu pilihan.

Banda Aceh, 22 Maret2024

Validator Media

(.....)
NIP. 198712212022032001

Lampiran 6 : Lembar Validasi Oleh Ahli Materi

LEMBAR VALIDASI OLEH AHLI MATERI

Judul Penelitian : Pengembangan E-Modul Untuk Pemahaman Belajar Siswa SMAN 1 Darul Imarah
Penyusun : Poppy Sartika
Pembimbing I : Elviana, S.Ag., M. Si.
Pembimbing II : Evi Zuhara, M.Pd
Instansi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan/ Bimbingan Konseling Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Dengan Hormat,

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi. Lembar ini ditujukan untuk mengetahui penilaian Bapak/Ibu tentang “E-Modul Pemahaman Belajar” yang telah dikembangkan. Lembar ini ditujukan untuk menguji kelayakan instrumen E-Modul dari segi materi. Penilaian dan saran yang Bapak/Ibu berikan akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas E-Modul ini. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih.

Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda (√) pada kolom penilaian yang telah disediakan!
2. Kriteria penilaian adalah sebagai berikut:

| Skor | Kategori Kelayakan | Kriteria Persentase Kelayakan |
|------|--------------------|------------------------------------|
| 1 | Sangat Tidak Layak | $0\% \leq \text{Skor} \leq 20\%$ |
| 2 | Kurang Layak | $21\% \leq \text{Skor} \leq 40\%$ |
| 3 | Cukup Layak | $41\% \leq \text{Skor} \leq 60\%$ |
| 4 | Layak | $61\% \leq \text{Skor} \leq 80\%$ |
| 5 | Sangat Layak | $81\% \leq \text{Skor} \leq 100\%$ |

Sebelum mengisi lembar validasi, Bapak/Ibu kami mohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS

Nama : Maulida Hidayati M.pd

NIP : -

Instansi : FTK UIN Ar-raniry (Prodi Ek)

Lembar Validasi Materi Terhadap E-Modul Pemahaman Belajar

| No | Aspek | Indikator penilaian | Butir penilaian | Penilaian | | | | |
|-------------------------|----------------------------|--------------------------------|--|-------------------------------|---|---|---|---|
| | | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Kelayakan Isi | a. Kelayakan isi/materi | 1. Kelengkapan materi | | | | | ✓ |
| | | | 2. Keluasan materi | | | | ✓ | |
| | | | 3. Kedalaman materi | | | | | ✓ |
| | | b. Kontruksi | 1. Keakuratan konsep dan definisi | | | | | ✓ |
| 2. Gambar dan ilustrasi | | | | | | ✓ | | |
| c. Kemutakhiran materi | d. Mendorong keingintahuan | 1. Menggunakan video ilustrasi | | | | ✓ | | |
| | | 1. Mendorong rasa ingin tahu | | | | | ✓ | |
| 2 | Kelayakan Penyajian | a. Teknik Penyajian | 1. Desain, tampilan, warna, komposisi, ukuran, unsur tata letak menarik dan sesuai | | | | | ✓ |
| | | | 2. Memuat gambar yang sesuai | | | | | ✓ |
| 3 | kebahasaan | a. Lugas | 1. Ketepatan struktur kalimat | | | | | ✓ |
| | | | 2. Keefektifan kalimat | | | | | ✓ |
| | | | 3. Kebakuan istilah | | | | | ✓ |
| | | b. komunikatif | 1. Pemahaman terhadap pesan atau informasi | | | | | ✓ |
| | | | c. Dialogis dan interaktif | 1. Kemampuan memotivasi siswa | | | | |
| | | 2. Ketepatan tata bahasa | | | | | | ✓ |
| 3. Ketepatan ejaan | | | | | | ✓ | | |

Komentar:

- kelengkapan dan isi materi sudah sesuai dengan tema e-modul,
- Desain dan tampilan sangat menarik
- ketepatan struktur halaman sesuai dengan gambar

Kesimpulan:

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, *E-Modul Pemahaman Belajar* ini dinyatakan *):

- Layak digunakan tanpa ada revisi
- Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
- Tidak layak digunakan

*) Beri tanda centang (✓) pada salah satu pilihan.

Banda Aceh, 21 Maret 2024

Validator Materi


(Maulida Hidayati M.Pd)

NIP.

LEMBAR VALIDASI OLEH AHLI MATERI

Judul Penelitian : Pengembangan E-Modul Untuk Pemahaman Belajar
Siswa SMAN 1 Darul Imarah

Penyusun : Poppy Sartika

Pembimbing I : Elviana, S.Ag., M. Si.

Pembimbing II : Evi Zuhara, M.Pd

Instansi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan/ Bimbingan Konseling
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Dengan Hormat,

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi. Lembar ini ditujukan untuk mengetahui penilaian Bapak/Ibu tentang “E-Modul Pemahaman Belajar” yang telah dikembangkan. Lembar ini ditujukan untuk menguji kelayakan instrumen E-Modul dari segi materi. Penilaian dan saran yang Bapak/Ibu berikan akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas E-Modul ini. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih.

Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda (√) pada kolom penilaian yang telah disediakan!
2. Kriteria penilaian adalah sebagai berikut:

| Skor | Kategori Kelayakan | Kriteria Persentase Kelayakan |
|------|--------------------|------------------------------------|
| 1 | Sangat Tidak Layak | $0\% \leq \text{Skor} \leq 20\%$ |
| 2 | Kurang Layak | $21\% \leq \text{Skor} \leq 40\%$ |
| 3 | Cukup Layak | $41\% \leq \text{Skor} \leq 60\%$ |
| 4 | Layak | $61\% \leq \text{Skor} \leq 80\%$ |
| 5 | Sangat Layak | $81\% \leq \text{Skor} \leq 100\%$ |

Sebelum mengisi lembar validasi, Bapak/Ibu kami mohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS

Nama : *Syifa Nur Hafidha*
 NIP : *1990101502020110001*
 Instansi : *UKI Ar-Raniry*

Lembar Validasi Materi Terhadap E-Modul Pemahaman Belajar

| No | Aspek | Indikator penilaian | Butir penilaian | Penilaian | | | | |
|--------------------|---------------------|----------------------------|--|-------------------------------|---|---|---|---|
| | | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Kelayakan Isi | a. Kelayakan isi/materi | 1. Kelengkapan materi | | | ✓ | | |
| | | | 2. Keluasan materi | | | ✓ | | |
| | | | 3. Kedalaman materi | | | ✓ | | |
| | | b. Kontruksi | 1. Keakuratan konsep dan definisi | | | | | ✓ |
| | | | 2. Gambar dan ilustrasi | | | | | ✓ |
| | | c. Kemutakhiran materi | 1. Menggunakan video ilustrasi | | | ✓ | | |
| | | d. Mendorong keingintahuan | 1. Mendorong rasa ingin tahu | | | | | ✓ |
| | | | 2. Menciptakan kemampuan bertanya | | | | | ✓ |
| 2 | Kelayakan Penyajian | a. Teknik Penyajian | 1. Desain, tampilan, warna, komposisi, ukuran, unsur tata letak menarik dan sesuai | | | | | ✓ |
| | | | 2. Memuat gambar yang sesuai | | | | | ✓ |
| 3 | kebahasaan | a. Lugas | 1. Ketepatan struktur kalimat | | | | | ✓ |
| | | | 2. Keefektifan kalimat | | | | | ✓ |
| | | | 3. Kebakuan istilah | | | | | ✓ |
| | | b. komunikatif | 1. Pemahaman terhadap pesan atau informasi | | | | | ✓ |
| | | | c. Dialogis dan interaktif | 1. Kemampuan memotivasi siswa | | | | |
| | | 2. Ketepatan tata bahasa | | | | | | ✓ |
| 3. Ketepatan ejaan | | | | | | ✓ | | |

Komentar:

Perlu penulisan terhadap isi materi. Namun, E-modul sudah dan tampilan sudah sangat baik.

Kesimpulan:

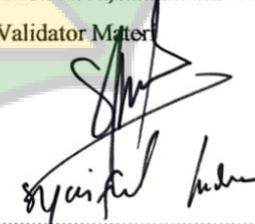
Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, *E-Modul Pemahaman Belajar* ini dinyatakan *):

- Layak digunakan tanpa ada revisi
- Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
- Tidak layak digunakan

*) Beri tanda centang (√) pada salah satu pilihan.

Banda Aceh,2024

Validator Materi


(.....)

NIP.

Lampiran 7 : Lembar Validasi Oleh Pengguna

LEMBAR VALIDASI OLEH PENGGUNA

Judul Penelitian : Pengembangan E-Modul Untuk Pemahaman Belajar
Siswa SMAN 1 Darul Imarah

Penyusun : Poppy Sartika

Pembimbing I : Elviana, S.Ag., M. Si.

Pembimbing II : Evi Zuhara, M.Pd

Instansi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan/ Bimbingan Konseling
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Dengan Hormat,

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi. Lembar ini ditujukan untuk mengetahui penilaian Bapak/Ibu tentang “**E-Modul Pemahaman Belajar**” yang telah dikembangkan. Lembar ini ditujukan untuk menguji kelayakan instrumen E-Modul dari segi materi. Penilaian dan saran yang Bapak/Ibu berikan akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas E-Modul ini. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih.

Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda (√) pada kolom penilaian yang telah disediakan!
2. Kriteria penilaian adalah sebagai berikut:

| Skor | Kategori Kelayakan | Kriteria Persentase Kelayakan |
|------|--------------------|------------------------------------|
| 1 | Sangat Tidak Layak | $0\% \leq \text{Skor} \leq 20\%$ |
| 2 | Kurang Layak | $21\% \leq \text{Skor} \leq 40\%$ |
| 3 | Cukup Layak | $41\% \leq \text{Skor} \leq 60\%$ |
| 4 | Layak | $61\% \leq \text{Skor} \leq 80\%$ |
| 5 | Sangat Layak | $81\% \leq \text{Skor} \leq 100\%$ |

Sebelum mengisi lembar validasi, Bapak/Ibu kami mohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS

Nama : Meliati, S.Pd
 NIP : 198001012009042012
 Instansi : SMAN 1 Darul Imarah (Guru BK)

Lembar Validasi Materi Terhadap E-Modul Pemahaman Belajar

| No | Aspek Penilaian | Butir Penilaian | Bobot Penilaian | | | | |
|----|---------------------|--|-----------------|---|---|---|---|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Kelayakan isi | 1. Saya mudah memahami isi materi dari E-Modul | | | | | ✓ |
| | | 2. E-Modul ini mendorong rasa keingintahuan saya tentang belajar dan gaya belajar | | | | | ✓ |
| | | 3. Urutan atau susunan materi yang ada di E-Modul dapat membantu pemahaman saya | | | | ✓ | |
| | | 4. Saya mudah memahami materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari | | | | | ✓ |
| 2 | Kelayakan Penyajian | 1. Gambar dalam E-Modul sangat menarik | | | | | ✓ |
| | | 2. E-Modul ini memotivasi saya untuk lebih memahami apa itu belajar dan gaya belajar | | | | | ✓ |
| | | 3. E-Modul ini membuat saya lebih mengerti tentang belajar dan gaya belajar | | | | | ✓ |
| | | 4. E-Modul ini sangat bermanfaat dalam menambah wawasan saya | | | | ✓ | |
| 3 | Kelayakan Bahasa | 1. Bahasa yang digunakan dalam E-Modul sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia sehingga saya mudah untuk memahaminya | | | | | ✓ |
| | | 2. Bahasa yang digunakan sederhana | | | | | ✓ |
| 4 | Kelayakan Desain | 1. Saya mudah belajar dengan E-Modul yang mudah diakses dimana saja | | | | | ✓ |
| | | 2. Tampilan E-Modul sangat menarik dilihat | | | | | ✓ |
| | | 3. Gambar atau ilustrasi yang ada didalam E-Modul tidak kekanak-kanakan | | | | | ✓ |
| | | 4. Ukuran huruf pada E-Modul jelas dan mudah dibaca | | | | ✓ | |
| | | 5. Jenis huruf yang digunakan mudah dibaca dan jelas | | | | | ✓ |

Komentar:

E-Modul mudah digunakan dan memotivasi Untuk Belajar.

Kesimpulan:

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, *E-Modul Pemahaman Belajar* ini dinyatakan *):

- Layak digunakan tanpa ada revisi
- Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
- Tidak layak digunakan

*) Beri tanda centang (√) pada salah satu pilihan.

Banda Aceh, 23 Maret 2024

Validator



(MELLIATI S.pd)

NIP. 198001012009042012



LEMBAR VALIDASI OLEH PENGGUNA

Judul Penelitian : Pengembangan E-Modul Untuk Pemahaman Belajar
Siswa SMAN 1 Darul Imarah

Penyusun : Poppy Sartika

Pembimbing I : Elviana, S.Ag., M. Si.

Pembimbing II : Evi Zuhara, M.Pd

Instansi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan/ Bimbingan Konseling
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Dengan Hormat,

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi. Lembar ini ditujukan untuk mengetahui penilaian Bapak/Ibu tentang “E-Modul Pemahaman Belajar” yang telah dikembangkan. Lembar ini ditujukan untuk menguji kelayakan instrumen E-Modul dari segi materi. Penilaian dan saran yang Bapak/Ibu berikan akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas E-Modul ini. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih.

Petunjuk Pengisian

- Berilah tanda (√) pada kolom penilaian yang telah disediakan!
- Kriteria penilaian adalah sebagai berikut:

| Skor | Kategori Kelayakan | Kriteria Persentase Kelayakan |
|------|--------------------|------------------------------------|
| 1 | Sangat Tidak Layak | $0\% \leq \text{Skor} \leq 20\%$ |
| 2 | Kurang Layak | $21\% \leq \text{Skor} \leq 40\%$ |
| 3 | Cukup Layak | $41\% \leq \text{Skor} \leq 60\%$ |
| 4 | Layak | $61\% \leq \text{Skor} \leq 80\%$ |
| 5 | Sangat Layak | $81\% \leq \text{Skor} \leq 100\%$ |

Sebelum mengisi lembar validasi, Bapak/Ibu kami mohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS

Nama : Arfira
 NIP : 199204022022212007
 Instansi : SMAN 1 Parul Amarah

Lembar Validasi Materi Terhadap E-Modul Pemahaman Belajar

| No | Aspek Penilaian | Butir Penilaian | Bobot Penilaian | | | | |
|----|---------------------|--|-----------------|---|---|---|---|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Kelayakan isi | 1. Saya mudah memahami isi materi dari E-Modul | | | | | ✓ |
| | | 2. E-Modul ini mendorong rasa keingintahuan saya tentang belajar dan gaya belajar | | | | ✓ | |
| | | 3. Urutan atau susunan materi yang ada di E-Modul dapat membantu pemahaman saya | | | | | ✓ |
| | | 4. Saya mudah memahami materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari | | | | ✓ | |
| 2 | Kelayakan Penyajian | 1. Gambar dalam E-Modul sangat menarik | | | | | ✓ |
| | | 2. E-Modul ini memotivasi saya untuk lebih memahami apa itu belajar dan gaya belajar | | | | | ✓ |
| | | 3. E-Modul ini membuat saya lebih mengerti tentang belajar dan gaya belajar | | | | | ✓ |
| | | 4. E-Modul ini sangat bermanfaat dalam menambah wawasan saya | | | | ✓ | |
| 3 | Kelayakan Bahasa | 1. Bahasa yang digunakan dalam E-Modul sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia sehingga saya mudah untuk memahaminya | | | | | ✓ |
| | | 2. Bahasa yang digunakan sederhana | | | | | ✓ |
| 4 | Kelayakan Desain | 1. Saya mudah belajar dengan E-Modul yang mudah diakses dimana saja | | | | | ✓ |
| | | 2. Tampilan E-Modul sangat menarik dilihat | | | | | ✓ |
| | | 3. Gambar atau ilustrasi yang ada didalam E-Modul tidak kekanak-kanakan | | | | ✓ | |
| | | 4. Ukuran huruf pada E-Modul jelas dan mudah dibaca | | | | | ✓ |
| | | 5. Jenis huruf yang digunakan mudah dibaca dan jelas | | | | | ✓ |

Komentar:

E-Modul menarik Untuk di Pelajari dan dapat di akses kapanpun.

Kesimpulan:

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, *E-Modul Pemahaman Belajar* ini dinyatakan *):

- Layak digunakan tanpa ada revisi
- Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
- Tidak layak digunakan

*) Beri tanda centang (√) pada salah satu pilihan.

Banda Aceh, 23 Maret 2024

Validator


(.....)

NIP. 199207022022212009

LEMBAR VALIDASI OLEH PENGGUNA

Judul Penelitian : Pengembangan E-Modul Untuk Pemahaman Belajar
Siswa SMAN 1 Darul Imarah

Penyusun : Poppy Sartika

Pembimbing I : Elviana, S.Ag., M. Si.

Pembimbing II : Evi Zuhara, M.Pd

Instansi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan/ Bimbingan Konseling
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Dengan Hormat,

Saya memohon bantuan siswa/i untuk mengisi lembar validasi. Lembar ini ditujukan untuk mengetahui penilaian siswa/i tentang “**E-Modul Pemahaman Belajar**” yang telah dikembangkan. Lembar ini ditujukan untuk menguji kelayakan instrumen E-Modul. Penilaian dan saran yang siswa/i berikan akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas E-Modul ini. Atas perhatian dan kesediaan siswa/i untuk mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih.

Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda (√) pada kolom penilaian yang telah disediakan!
2. Kriteria penilaian adalah sebagai berikut:

| Skor | Kategori Kelayakan | Kriteria Persentase Kelayakan |
|------|--------------------|------------------------------------|
| 1 | Sangat Tidak Layak | $0\% \leq \text{Skor} \leq 20\%$ |
| 2 | Kurang Layak | $21\% \leq \text{Skor} \leq 40\%$ |
| 3 | Cukup Layak | $41\% \leq \text{Skor} \leq 60\%$ |
| 4 | Layak | $61\% \leq \text{Skor} \leq 80\%$ |
| 5 | Sangat Layak | $81\% \leq \text{Skor} \leq 100\%$ |

Sebelum mengisi lembar validasi, siswa/i kami mohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS

Nama : Khairun Nisak
 Kelas : X-G IPS
 Sekolah : SMAN 1 Darul Imarah

Lembar Validasi Materi Terhadap E-Modul Pemahaman Belajar

| No | Aspek Penilaian | Butir Penilaian | Bobot Penilaian | | | | |
|----|---------------------|--|-----------------|---|---|---|---|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Kelayakan isi | 1. Saya mudah memahami isi materi dari E-Modul | | | | ✓ | |
| | | 2. E-Modul ini mendorong rasa keingintahuan saya tentang belajar dan gaya belajar | | | | | ✓ |
| | | 3. Urutan atau susunan materi yang ada di E-Modul dapat membantu pemahaman saya | | | | | ✓ |
| | | 4. Saya mudah memahami materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari | | | | ✓ | |
| 2 | Kelayakan Penyajian | 1. Gambar dalam E-Modul sangat menarik | | | | | ✓ |
| | | 2. E-Modul ini memotivasi saya untuk lebih memahami apa itu belajar dan gaya belajar | | | | ✓ | |
| | | 3. E-Modul ini membuat saya lebih mengerti tentang belajar dan gaya belajar | | | | ✓ | |
| | | 4. E-Modul ini sangat bermanfaat dalam menambah wawasan saya | | | | | ✓ |
| 3 | Kelayakan Bahasa | 1. Bahasa yang digunakan dalam E-Modul sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia sehingga saya mudah untuk memahaminya | | | | | ✓ |
| | | 2. Bahasa yang digunakan sederhana | | | | | ✓ |
| 4 | Kelayakan Desain | 1. Saya mudah belajar dengan E-Modul yang mudah diakses dimana saja | | | | ✓ | |
| | | 2. Tampilan E-Modul sangat menarik dilihat | | | | | ✓ |
| | | 3. Gambar atau ilustrasi yang ada didalam E-Modul tidak kekanak-kanakan | | | | | ✓ |
| | | 4. Ukuran huruf pada E-Modul jelas dan mudah dibaca | | | | ✓ | |
| | | 5. Jenis huruf yang digunakan mudah dibaca dan jelas | | | | | ✓ |

Komentar:

E - Modul ini dapat membuat saya termotivasi untuk belajar

Kesimpulan:

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, *E-Modul Pemahaman Belajar* ini dinyatakan *):

- Layak digunakan tanpa ada revisi
- Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
- Tidak layak digunakan

*) Beri tanda centang (√) pada salah satu pilihan.

Banda Aceh, 23 Maret 2024

Validator

(Khairul Anis)



LEMBAR VALIDASI OLEH PENGGUNA

Judul Penelitian : Pengembangan E-Modul Untuk Pemahaman Belajar
Siswa SMAN 1 Darul Imarah

Penyusun : Poppy Sartika

Pembimbing I : Elviana, S.Ag., M. Si.

Pembimbing II : Evi Zuhara, M.Pd

Instansi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan/ Bimbingan Konseling
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Dengan Hormat,

Saya memohon bantuan siswa/i untuk mengisi lembar validasi. Lembar ini ditujukan untuk mengetahui penilaian siswa/i tentang “**E-Modul Pemahaman Belajar**” yang telah dikembangkan. Lembar ini ditujukan untuk menguji kelayakan instrumen E-Modul. Penilaian dan saran yang siswa/i berikan akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas E-Modul ini. Atas perhatian dan kesediaan siswa/i untuk mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih.

Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda (√) pada kolom penilaian yang telah disediakan!
2. Kriteria penilaian adalah sebagai berikut:

| Skor | Kategori Kelayakan | Kriteria Persentase Kelayakan |
|------|--------------------|------------------------------------|
| 1 | Sangat Tidak Layak | $0\% \leq \text{Skor} \leq 20\%$ |
| 2 | Kurang Layak | $21\% \leq \text{Skor} \leq 40\%$ |
| 3 | Cukup Layak | $41\% \leq \text{Skor} \leq 60\%$ |
| 4 | Layak | $61\% \leq \text{Skor} \leq 80\%$ |
| 5 | Sangat Layak | $81\% \leq \text{Skor} \leq 100\%$ |

Sebelum mengisi lembar validasi, siswa/i kami mohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS

Nama : Yesi Maulana Novita
 Kelas : X-6 IPAS
 Sekolah : SMAN 1 Darul Imarah

Lembar Validasi Materi Terhadap E-Modul Pemahaman Belajar

| No | Aspek Penilaian | Butir Penilaian | Bobot Penilaian | | | | |
|----|---------------------|--|-----------------|---|---|---|---|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Kelayakan isi | 1. Saya mudah memahami isi materi dari E-Modul | | | | | ✓ |
| | | 2. E-Modul ini mendorong rasa keingintahuan saya tentang belajar dan gaya belajar | | | | ✓ | |
| | | 3. Urutan atau susunan materi yang ada di E-Modul dapat membantu pemahaman saya | | | | ✓ | |
| | | 4. Saya mudah memahami materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari | | | | | ✓ |
| 2 | Kelayakan Penyajian | 1. Gambar dalam E-Modul sangat menarik | | | | | ✓ |
| | | 2. E-Modul ini memotivasi saya untuk lebih memahami apa itu belajar dan gaya belajar | | | | ✓ | |
| | | 3. E-Modul ini membuat saya lebih mengerti tentang belajar dan gaya belajar | | | | | ✓ |
| | | 4. E-Modul ini sangat bermanfaat dalam menambah wawasan saya | | | | ✓ | |
| 3 | Kelayakan Bahasa | 1. Bahasa yang digunakan dalam E-Modul sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia sehingga saya mudah untuk memahaminya | | | | | ✓ |
| | | 2. Bahasa yang digunakan sederhana | | | | | ✓ |
| 4 | Kelayakan Desain | 1. Saya mudah belajar dengan E-Modul yang mudah diakses dimana saja | | | | | ✓ |
| | | 2. Tampilan E-Modul sangat menarik dilihat | | | | | ✓ |
| | | 3. Gambar atau ilustrasi yang ada didalam E-Modul tidak kekanak-kanakan | | | | | ✓ |
| | | 4. Ukuran huruf pada E-Modul jelas dan mudah dibaca | | | | ✓ | |
| | | 5. Jenis huruf yang digunakan mudah dibaca dan jelas | | | | | ✓ |

Komentar:

Kesimpulan:

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, *E-Modul Pemahaman Belajar* ini dinyatakan *):

- Layak digunakan tanpa ada revisi
- Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
- Tidak layak digunakan

*) Beri tanda centang (√) pada salah satu pilihan.

Banda Aceh, 23 Maret 2024

Validator

جامعة الرانيري

AR-RANIRY (Yesi Maulana Novita)

LEMBAR VALIDASI OLEH PENGGUNA

Judul Penelitian : Pengembangan E-Modul Untuk Pemahaman Belajar
Siswa SMAN 1 Darul Imarah

Penyusun : Poppy Sartika

Pembimbing I : Elviana, S.Ag., M. Si.

Pembimbing II : Evi Zuhara, M.Pd

Instansi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan/ Bimbingan Konseling
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Dengan Hormat,

Saya memohon bantuan siswa/i untuk mengisi lembar validasi. Lembar ini ditujukan untuk mengetahui penilaian siswa/i tentang “**E-Modul Pemahaman Belajar**” yang telah dikembangkan. Lembar ini ditujukan untuk menguji kelayakan instrumen E-Modul. Penilaian dan saran yang siswa/i berikan akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas E-Modul ini. Atas perhatian dan kesediaan siswa/i untuk mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih.

Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda (√) pada kolom penilaian yang telah disediakan!
2. Kriteria penilaian adalah sebagai berikut:

| Skor | Kategori Kelayakan | Kriteria Persentase Kelayakan |
|------|--------------------|------------------------------------|
| 1 | Sangat Tidak Layak | $0\% \leq \text{Skor} \leq 20\%$ |
| 2 | Kurang Layak | $21\% \leq \text{Skor} \leq 40\%$ |
| 3 | Cukup Layak | $41\% \leq \text{Skor} \leq 60\%$ |
| 4 | Layak | $61\% \leq \text{Skor} \leq 80\%$ |
| 5 | Sangat Layak | $81\% \leq \text{Skor} \leq 100\%$ |

Sebelum mengisi lembar validasi, siswa/i kami mohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS

Nama : Lufiana Quratu Aini
 Kelas : X-6 IPAS
 Sekolah : SMAN 1 Darul Imarah

Lembar Validasi Materi Terhadap E-Modul Pemahaman Belajar

| No | Aspek Penilaian | Butir Penilaian | Bobot Penilaian | | | | |
|----|---------------------|--|-----------------|---|---|---|---|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Kelayakan isi | 1. Saya mudah memahami isi materi dari E-Modul | | | | | ✓ |
| | | 2. E-Modul ini mendorong rasa keingintahuan saya tentang belajar dan gaya belajar | | | | ✓ | |
| | | 3. Urutan atau susunan materi yang ada di E-Modul dapat membantu pemahaman saya | | | | | ✓ |
| | | 4. Saya mudah memahami materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari | | | | ✓ | |
| 2 | Kelayakan Penyajian | 1. Gambar dalam E-Modul sangat menarik | | | | ✓ | ✓ |
| | | 2. E-Modul ini memotivasi saya untuk lebih memahami apa itu belajar dan gaya belajar | | | | | ✓ |
| | | 3. E-Modul ini membuat saya lebih mengerti tentang belajar dan gaya belajar | | | | ✓ | |
| | | 4. E-Modul ini sangat bermanfaat dalam menambah wawasan saya | | | | | ✓ |
| 3 | Kelayakan Bahasa | 1. Bahasa yang digunakan dalam E-Modul sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia sehingga saya mudah untuk memahaminya | | | | | ✓ |
| | | 2. Bahasa yang digunakan sederhana | | | | | ✓ |
| 4 | Kelayakan Desain | 1. Saya mudah belajar dengan E-Modul yang mudah diakses dimana saja | | | | | ✓ |
| | | 2. Tampilan E-Modul sangat menarik dilihat | | | | ✓ | |
| | | 3. Gambar atau ilustrasi yang ada didalam E-Modul tidak kekanak-kanakan | | | | | ✓ |
| | | 4. Ukuran huruf pada E-Modul jelas dan mudah dibaca | | | | | ✓ |
| | | 5. Jenis huruf yang digunakan mudah dibaca dan jelas | | | | ✓ | |

Komentar:

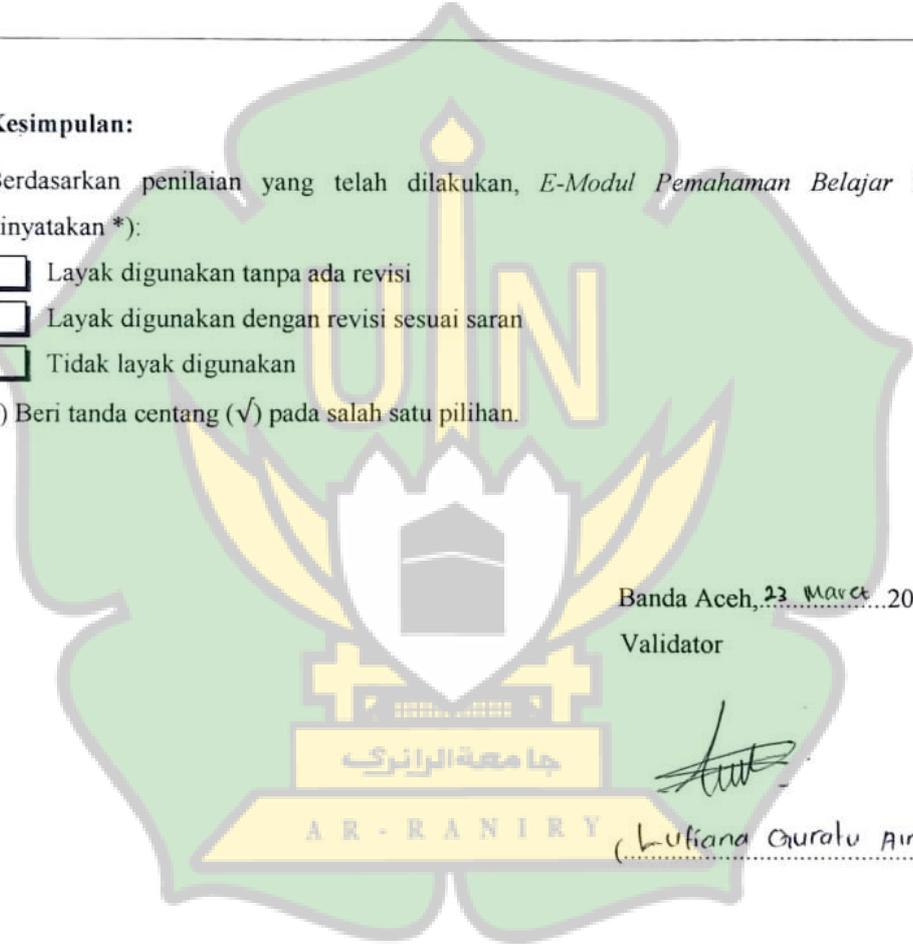
E-modul nya tampilan menarik dan mudah dipahami
Bahasa yang digunakan E-modul sesuai dengan kaidah
bahasa Indonesia untuk memahaminya

Kesimpulan:

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, *E-Modul Pemahaman Belajar* ini dinyatakan *):

- Layak digunakan tanpa ada revisi
- Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
- Tidak layak digunakan

*) Beri tanda centang (√) pada salah satu pilihan.



Banda Aceh, 23 Maret 2024

Validator

(Lufiana Guratu Aini)

LEMBAR VALIDASI OLEH PENGGUNA

Judul Penelitian : Pengembangan E-Modul Untuk Pemahaman Belajar
Siswa SMAN 1 Darul Imarah

Penyusun : Poppy Sartika

Pembimbing I : Elviana, S.Ag., M. Si.

Pembimbing II : Evi Zuhara, M.Pd

Instansi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan/ Bimbingan Konseling
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Dengan Hormat,

Saya memohon bantuan siswa/i untuk mengisi lembar validasi. Lembar ini ditujukan untuk mengetahui penilaian siswa/i tentang “**E-Modul Pemahaman Belajar**” yang telah dikembangkan. Lembar ini ditujukan untuk menguji kelayakan instrumen E-Modul. Penilaian dan saran yang siswa/i berikan akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas E-Modul ini. Atas perhatian dan kesediaan siswa/i untuk mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih.

Petunjuk Pengisian

- Berilah tanda (√) pada kolom penilaian yang telah disediakan!
- Kriteria penilaian adalah sebagai berikut:

| Skor | Kategori Kelayakan | Kriteria Persentase Kelayakan |
|------|--------------------|------------------------------------|
| 1 | Sangat Tidak Layak | $0\% \leq \text{Skor} \leq 20\%$ |
| 2 | Kurang Layak | $21\% \leq \text{Skor} \leq 40\%$ |
| 3 | Cukup Layak | $41\% \leq \text{Skor} \leq 60\%$ |
| 4 | Layak | $61\% \leq \text{Skor} \leq 80\%$ |
| 5 | Sangat Layak | $81\% \leq \text{Skor} \leq 100\%$ |

Sebelum mengisi lembar validasi, siswa/i kami mohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS

Nama : Atiqah Maisuna
 Kelas : X-G IPAS
 Sekolah : SMAN 1 Darul Imarah

Lembar Validasi Materi Terhadap E-Modul Pemahaman Belajar

| No | Aspek Penilaian | Butir Penilaian | Bobot Penilaian | | | | |
|----|---------------------|--|-----------------|---|---|---|---|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Kelayakan isi | 1. Saya mudah memahami isi materi dari E-Modul | | | | ✓ | |
| | | 2. E-Modul ini mendorong rasa keingintahuan saya tentang belajar dan gaya belajar | | | | | ✓ |
| | | 3. Urutan atau susunan materi yang ada di E-Modul dapat membantu pemahaman saya | | | | ✓ | |
| | | 4. Saya mudah memahami materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari | | | | ✓ | |
| 2 | Kelayakan Penyajian | 1. Gambar dalam E-Modul sangat menarik | | | | | ✓ |
| | | 2. E-Modul ini memotivasi saya untuk lebih memahami apa itu belajar dan gaya belajar | | | | ✓ | |
| | | 3. E-Modul ini membuat saya lebih mengerti tentang belajar dan gaya belajar | | | | | ✓ |
| | | 4. E-Modul ini sangat bermanfaat dalam menambah wawasan saya | | | | | ✓ |
| 3 | Kelayakan Bahasa | 1. Bahasa yang digunakan dalam E-Modul sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia sehingga saya mudah untuk memahaminya | | | | ✓ | |
| | | 2. Bahasa yang digunakan sederhana | | | | | ✓ |
| 4 | Kelayakan Desain | 1. Saya mudah belajar dengan E-Modul yang mudah diakses dimana saja | | | | | ✓ |
| | | 2. Tampilan E-Modul sangat menarik dilihat | | | | | ✓ |
| | | 3. Gambar atau ilustrasi yang ada didalam E-Modul tidak kekanak-kanakan | | | | ✓ | |
| | | 4. Ukuran huruf pada E-Modul jelas dan mudah dibaca | | | | | ✓ |
| | | 5. Jenis huruf yang digunakan mudah dibaca dan jelas | | | | | ✓ |

Komentar:

E-Modul nya dapat membuat saya lebih mengerti dalam belajar

Kesimpulan:

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, *E-Modul Pemahaman Belajar* ini dinyatakan *):

- Layak digunakan tanpa ada revisi
- Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
- Tidak layak digunakan

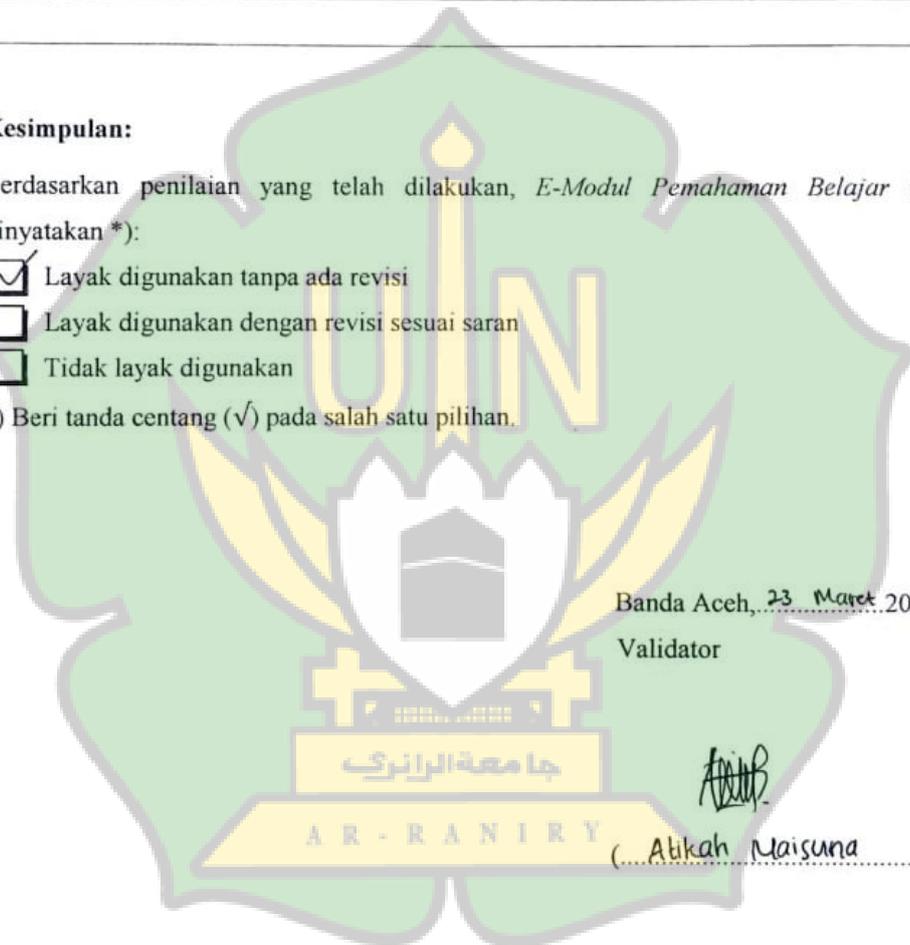
*) Beri tanda centang (√) pada salah satu pilihan.

Banda Aceh, 23 Maret 2024

Validator



(...Atikah Maisuna...)



LEMBAR VALIDASI OLEH PENGGUNA

Judul Penelitian : Pengembangan E-Modul Untuk Pemahaman Belajar
Siswa SMAN 1 Darul Imarah

Penyusun : Poppy Sartika

Pembimbing I : Elviana, S.Ag., M. Si.

Pembimbing II : Evi Zuhara, M.Pd

Instansi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan/ Bimbingan Konseling
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Dengan Hormat,

Saya memohon bantuan siswa/i untuk mengisi lembar validasi. Lembar ini ditujukan untuk mengetahui penilaian siswa/i tentang “**E-Modul Pemahaman Belajar**” yang telah dikembangkan. Lembar ini ditujukan untuk menguji kelayakan instrumen E-Modul. Penilaian dan saran yang siswa/i berikan akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas E-Modul ini. Atas perhatian dan kesediaan siswa/i untuk mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih.

Petunjuk Pengisian

- Berilah tanda (√) pada kolom penilaian yang telah disediakan!
- Kriteria penilaian adalah sebagai berikut:

| Skor | Kategori Kelayakan | Kriteria Persentase Kelayakan |
|------|--------------------|------------------------------------|
| 1 | Sangat Tidak Layak | $0\% \leq \text{Skor} \leq 20\%$ |
| 2 | Kurang Layak | $21\% \leq \text{Skor} \leq 40\%$ |
| 3 | Cukup Layak | $41\% \leq \text{Skor} \leq 60\%$ |
| 4 | Layak | $61\% \leq \text{Skor} \leq 80\%$ |
| 5 | Sangat Layak | $81\% \leq \text{Skor} \leq 100\%$ |

Sebelum mengisi lembar validasi, siswa/i kami mohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS

Nama : Misraatul Jannah
 Kelas : X-6
 Sekolah : SMAN 1 Darul Imarah

Lembar Validasi Materi Terhadap E-Modul Pemahaman Belajar

| No | Aspek Penilaian | Butir Penilaian | Bobot Penilaian | | | | |
|----|---------------------|--|-----------------|---|---|---|---|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Kelayakan isi | 1. Saya mudah memahami isi materi dari E-Modul | | | | | ✓ |
| | | 2. E-Modul ini mendorong rasa keingintahuan saya tentang belajar dan gaya belajar | | | | | ✓ |
| | | 3. Urutan atau susunan materi yang ada di E-Modul dapat membantu pemahaman saya | | | | | ✓ |
| | | 4. Saya mudah memahami materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari | | | | | ✓ |
| 2 | Kelayakan Penyajian | 1. Gambar dalam E-Modul sangat menarik | | | | | ✓ |
| | | 2. E-Modul ini memotivasi saya untuk lebih memahami apa itu belajar dan gaya belajar | | | | | ✓ |
| | | 3. E-Modul ini membuat saya lebih mengerti tentang belajar dan gaya belajar | | | | | ✓ |
| | | 4. E-Modul ini sangat bermanfaat dalam menambah wawasan saya | | | | | ✓ |
| 3 | Kelayakan Bahasa | 1. Bahasa yang digunakan dalam E-Modul sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia sehingga saya mudah untuk memahaminya | | | | | ✓ |
| | | 2. Bahasa yang digunakan sederhana | | | | | ✓ |
| 4 | Kelayakan Desain | 1. Saya mudah belajar dengan E-Modul yang mudah diakses dimana saja | | | | | ✓ |
| | | 2. Tampilan E-Modul sangat menarik dilihat | | | | | ✓ |
| | | 3. Gambar atau ilustrasi yang ada didalam E-Modul tidak kekanak-kanakan | | | | | ✓ |
| | | 4. Ukuran huruf pada E-Modul jelas dan mudah dibaca | | | | | ✓ |
| | | 5. Jenis huruf yang digunakan mudah dibaca dan jelas | | | | | ✓ |

Komentar:

E-Modul kumpulan E-modulnya menarik

Kesimpulan:

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, *E-Modul Pemahaman Belajar* ini dinyatakan *):

- Layak digunakan tanpa ada revisi
- Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
- Tidak layak digunakan

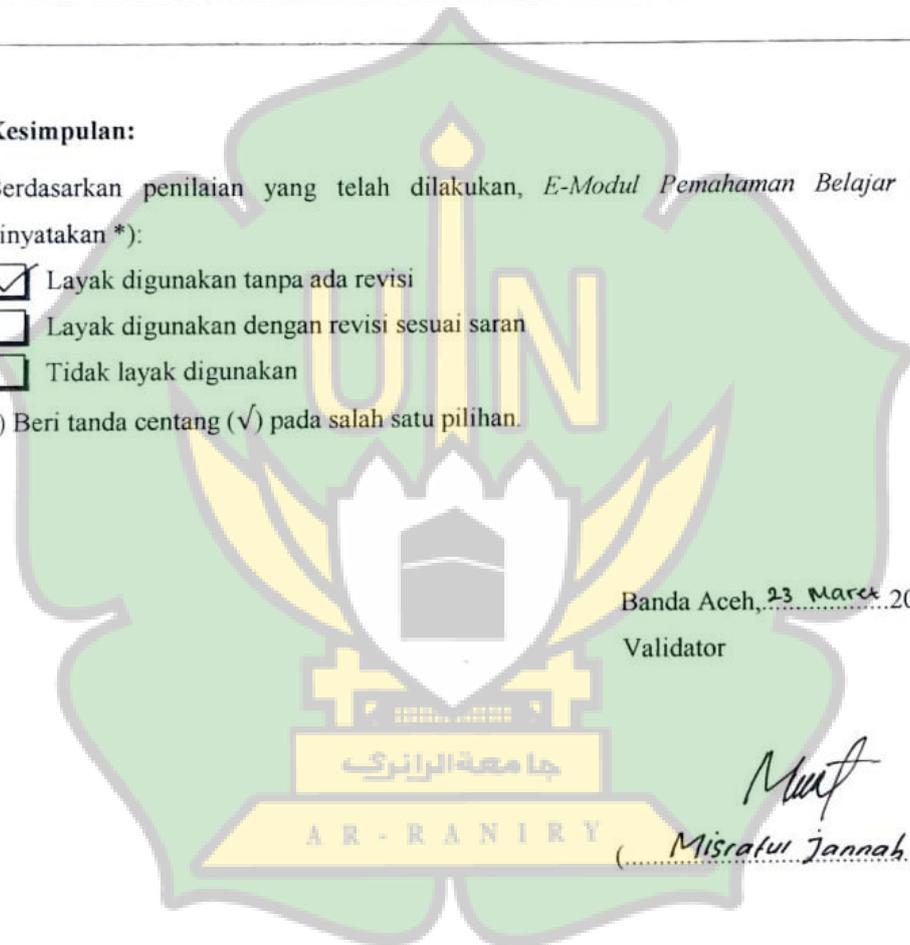
*) Beri tanda centang (√) pada salah satu pilihan.

Banda Aceh, 23 Maret 2024

Validator



(.....*Misratul Jannah*.....)



LEMBAR VALIDASI OLEH PENGGUNA

Judul Penelitian : Pengembangan E-Modul Untuk Pemahaman Belajar
Siswa SMAN 1 Darul Imarah

Penyusun : Poppy Sartika

Pembimbing I : Elviana, S.Ag., M. Si.

Pembimbing II : Evi Zuhara, M.Pd

Instansi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan/ Bimbingan Konseling
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Dengan Hormat,

Saya memohon bantuan siswa/i untuk mengisi lembar validasi. Lembar ini ditujukan untuk mengetahui penilaian siswa/i tentang “**E-Modul Pemahaman Belajar**” yang telah dikembangkan. Lembar ini ditujukan untuk menguji kelayakan instrumen E-Modul. Penilaian dan saran yang siswa/i berikan akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas E-Modul ini. Atas perhatian dan kesediaan siswa/i untuk mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih.

Petunjuk Pengisian

- Berilah tanda (√) pada kolom penilaian yang telah disediakan!
- Kriteria penilaian adalah sebagai berikut:

| Skor | Kategori Kelayakan | Kriteria Persentase Kelayakan |
|------|--------------------|------------------------------------|
| 1 | Sangat Tidak Layak | $0\% \leq \text{Skor} \leq 20\%$ |
| 2 | Kurang Layak | $21\% \leq \text{Skor} \leq 40\%$ |
| 3 | Cukup Layak | $41\% \leq \text{Skor} \leq 60\%$ |
| 4 | Layak | $61\% \leq \text{Skor} \leq 80\%$ |
| 5 | Sangat Layak | $81\% \leq \text{Skor} \leq 100\%$ |

Sebelum mengisi lembar validasi, siswa/i kami mohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS

Nama : Nilam Fahrani Nisa
 Kelas : X-6
 Sekolah : SMAN 1 Darul Imanrah

Lembar Validasi Materi Terhadap E-Modul Pemahaman Belajar

| No | Aspek Penilaian | Butir Penilaian | Bobot Penilaian | | | | |
|----|---------------------|--|-----------------|---|---|---|---|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Kelayakan isi | 1. Saya mudah memahami isi materi dari E-Modul | | | | ✓ | |
| | | 2. E-Modul ini mendorong rasa keingintahuan saya tentang belajar dan gaya belajar | | | | | ✓ |
| | | 3. Urutan atau susunan materi yang ada di E-Modul dapat membantu pemahaman saya | | | | ✓ | |
| | | 4. Saya mudah memahami materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari | | | | | ✓ |
| 2 | Kelayakan Penyajian | 1. Gambar dalam E-Modul sangat menarik | | | | ✓ | |
| | | 2. E-Modul ini memotivasi saya untuk lebih memahami apa itu belajar dan gaya belajar | | | | | ✓ |
| | | 3. E-Modul ini membuat saya lebih mengerti tentang belajar dan gaya belajar | | | | ✓ | |
| | | 4. E-Modul ini sangat bermanfaat dalam menambah wawasan saya | | | | | ✓ |
| 3 | Kelayakan Bahasa | 1. Bahasa yang digunakan dalam E-Modul sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia sehingga saya mudah untuk memahaminya | | | | ✓ | |
| | | 2. Bahasa yang digunakan sederhana | | | | | ✓ |
| 4 | Kelayakan Desain | 1. Saya mudah belajar dengan E-Modul yang mudah diakses dimana saja | | | | ✓ | |
| | | 2. Tampilan E-Modul sangat menarik dilihat | | | | | ✓ |
| | | 3. Gambar atau ilustrasi yang ada didalam E-Modul tidak kekanak-kanakan | | | | | ✓ |
| | | 4. Ukuran huruf pada E-Modul jelas dan mudah dibaca | | | | | ✓ |
| | | 5. Jenis huruf yang digunakan mudah dibaca dan jelas | | | | ✓ | |

Komentar:

Materi E-modulnya mudah dipahami

Kesimpulan:

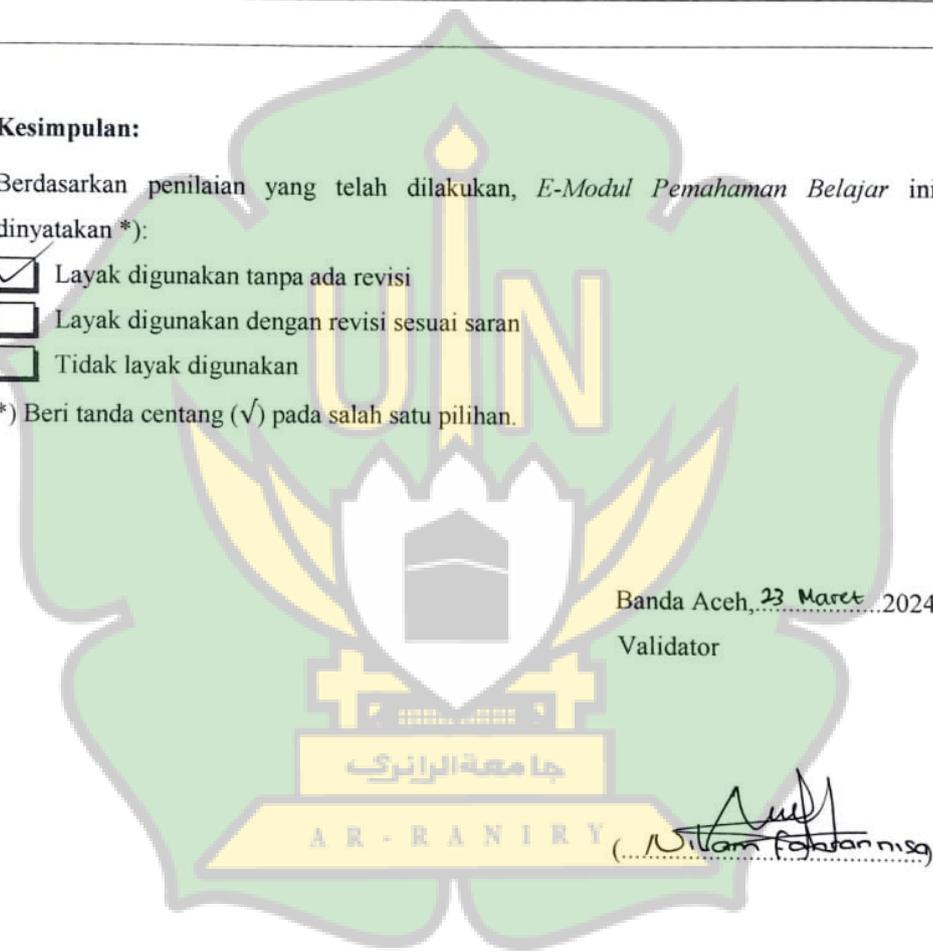
Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, *E-Modul Pemahaman Belajar* ini dinyatakan *):

- Layak digunakan tanpa ada revisi
- Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
- Tidak layak digunakan

*) Beri tanda centang (√) pada salah satu pilihan.

Banda Aceh, 23 Maret 2024

Validator

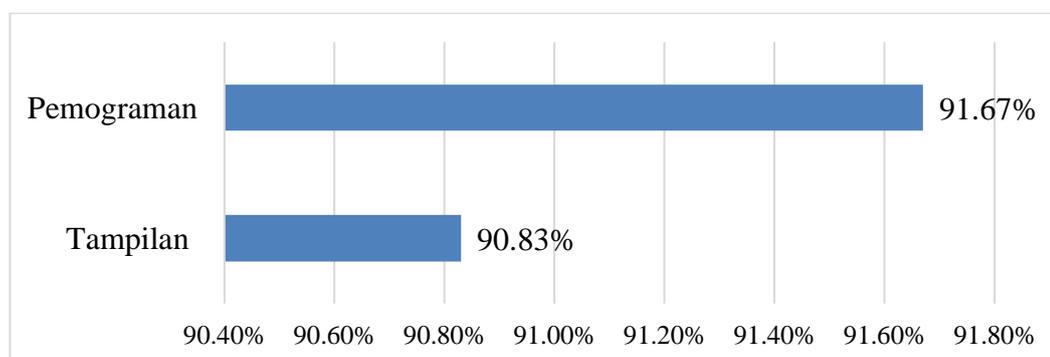


(Signature)
Ulam Fajar Nisa

Lampiran 8 : Data Hasil Validasi Ahli Media

| Aspek | Indikator Penilaian | Butir Penilaian | Validator | | Jumlah Skor | Total Skor | Nilai Maks | Persentase | Kriteria kelayakan |
|---------------------------------------|--|-----------------|-----------|---|-------------|---------------------|------------|------------|--------------------|
| | | | 1 | 2 | | | | | |
| Tampilan | Desain layout/tata letak | P-1 | 5 | 4 | 9 | 109 | 120 | 90, 83 % | Sangat Layak |
| | | P-2 | 5 | 4 | 9 | | | | |
| | Teks/Tipografi | P-1 | 4 | 4 | 8 | | | | |
| | | P-2 | 5 | 5 | 10 | | | | |
| | | P-3 | 5 | 5 | 10 | | | | |
| | Gambar | P-1 | 4 | 5 | 9 | | | | |
| | | P-2 | 5 | 4 | 9 | | | | |
| | | P-3 | 5 | 5 | 10 | | | | |
| | Video | P-1 | 5 | 4 | 9 | | | | |
| | | P-2 | 5 | 4 | 9 | | | | |
| | Kemasan | P-1 | 4 | 4 | 8 | | | | |
| | | P-2 | 5 | 4 | 9 | | | | |
| Pemrograman | Penggunaan navigasi dari <i>interactive link</i> | P-1 | 5 | 4 | 9 | 55 | 60 | 91, 67% | Sangat Layak |
| | | P-2 | 5 | 4 | 9 | | | | |
| | | P-3 | 5 | 5 | 10 | | | | |
| | | P-4 | 5 | 5 | 10 | | | | |
| | Penggunaan | P-1 | 4 | 4 | 8 | | | | |
| | | P-2 | 5 | 4 | 9 | | | | |
| Jumlah Skor Keseluruhan | | | | | | 164 | | | |
| Nilai Maksimal Keseluruhan | | | | | | 180 | | | |
| Persentase Keseluruhan | | | | | | 92% | | | |
| Kriteria Penilaian Keseluruhan | | | | | | Sangat Layak | | | |

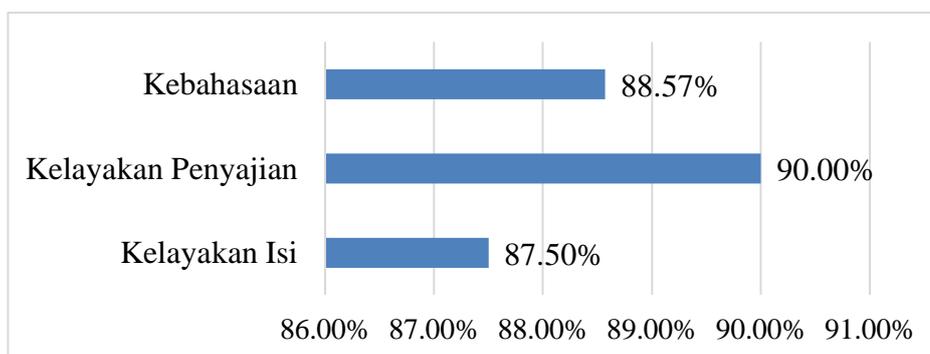
Lampiran 9 : Data Grafik Hasil Validasi Ahli Media



Lampiran 10 : Data Hasil Validasi Ahli Materi

| Aspek | Indikator Penilaian | Butir Penilaian | Validator | | Jumlah Skor | Total Skor | Nilai Maks | Persentase | Kriteria kelayakan | |
|---------------------------------------|-------------------------|-------------------------|-----------|---|-------------|--------------|------------|------------|--------------------|---|
| | | | 1 | 2 | | | | | | |
| Kelayakan isi | Kelayakan isi/materi | P-1 | 5 | 3 | 8 | 67 | 80 | 83,75% | Sangat Layak | |
| | | P-2 | 4 | 3 | 7 | | | | | |
| | | P-3 | 5 | 3 | 8 | | | | | |
| | Kontruksi | P-1 | 5 | 4 | 9 | | | | | |
| | | P-2 | 5 | 5 | 10 | | | | | |
| | Kemutakhiran materi | P-1 | 4 | 3 | 7 | | | | | |
| | Mendorong keingintahuan | P-1 | 5 | 4 | 9 | | | | | |
| P-2 | | 5 | 4 | 9 | | | | | | |
| Kelayakan penyajian | Teknik penyajian | P-1 | 5 | 5 | 10 | 19 | 20 | 95% | Sangat Layak | |
| | | P-2 | 5 | 4 | 9 | | | | | |
| kebahasaan | Lugas | P-1 | 5 | 4 | 9 | 64 | 70 | 91,43% | Sangat Layak | |
| | | P-2 | 5 | 4 | 9 | | | | | |
| | | P-3 | 5 | 4 | 9 | | | | | |
| | Komunikatif | P-1 | 5 | 5 | 10 | | | | | |
| | | Dialogis dan interaktif | P-1 | 5 | 4 | | | | | 9 |
| | | | P-2 | 5 | 4 | | | | | 9 |
| | | P-3 | 5 | 4 | 9 | | | | | |
| Jumlah Skor Keseluruhan | | | | | | 150 | | | | |
| Nilai Maksimal Keseluruhan | | | | | | 170 | | | | |
| Persentase Keseluruhan | | | | | | 88% | | | | |
| Kriteria Penilaian Keseluruhan | | | | | | Sangat Layak | | | | |

Lampiran 11 : Data Grafik Hasil Validasi Ahli Materi



Lampiran 12 : Data Hasil Validasi Pengguna

| Butir Penilaian | Validator | | | | | | | | Total Skor |
|---|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---------------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | |
| Saya mudah memahami isi materi dari E-Modul | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 37 |
| E-Modul ini mendorong rasa keingintahuan saya tentang belajar dan gaya belajar | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 37 |
| Urutan atau susunan materi yang ada di E-Modul dapat membantu pemahaman saya | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 36 |
| Saya mudah memahami materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 37 |
| Gambar dalam E-Modul sangat menarik | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 39 |
| E-Modul ini memotivasi saya untuk lebih memahami apa itu belajar dan gaya belajar | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 36 |
| E-Modul ini membuat saya lebih mengerti tentang belajar dan gaya belajar | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 36 |
| E-Modul ini sangat bermanfaat dalam menambah wawasan saya | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 36 |
| Bahasa yang digunakan dalam E-Modul sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia sehingga saya mudah untuk memahaminya | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 38 |
| Bahasa yang digunakan sederhana | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| Saya mudah belajar dengan E-Modul yang mudah diakses dimana saja | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 37 |
| Tampilan E-Modul sangat menarik dilihat | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 38 |
| Gambar atau ilustrasi yang ada didalam E-Modul tidak kekanak-kanakan | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 38 |
| Ukuran huruf pada E-Modul jelas dan mudah dibaca | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 36 |
| Jenis huruf yang digunakan mudah dibaca dan jelas | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 38 |
| Total Skor Keseluruhan | | | | | | | | | 559 |
| Nilai Maksimal | | | | | | | | | 600 |
| Persentase | | | | | | | | | 93% |
| Kriteria Kelayakan | | | | | | | | | Sangat Layak |

Lampiran 13 : Dokumentasi Kegiatan

